

Kabupaten OGAN KOMERING ULU SELATAN DALAM ANGKA

Ogan Komering Ulu Selatan Regency in Figures
2018



Kabupaten OGAN KOMERING ULU SELATAN DALAM ANGKA

Ogan Komering Ulu Selatan Regency in Figures

2018



Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Dalam Angka
Ogan Komering Ulu Selatan Regency in Figures
2018

ISSN: 2355-4896

No. Publikasi/*Publication Number*: 16086.1804

Katalog/*Catalog*: 1102001.1608

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxx + 274 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
BPS-Statistics of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
BPS-Statistics of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Desain Kover oleh/*Cover Designed by*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Integrated Processing and Statistics Dissemination Section

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Taman Kota Muaradua Tampak Atas
Muaradua City Park from Top View

Penerbit/*Published by*:

© BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
BPS-Statistics of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Pencetak/*Printed by*:

Percetakan Haura

Sumber Ilustrasi/*Graphics by*:

<https://berita.baca.co.id> (foto oleh/*picture by* SRIPOKU.COM)

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or this entire book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

KEPALA BPS KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF
OGAN KOMERING ULU SELATAN REGENCY



Yusron, SE., M.Si.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

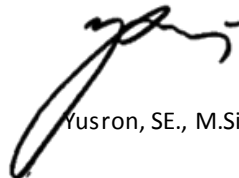
Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Muaradua, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



Yusron, SE., M.Si.



P R E F A C E

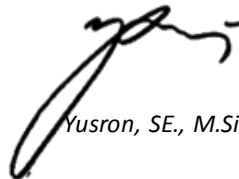
Ogan Komering Ulu Selatan Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Ogan Komering Ulu Selatan Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Muaradua, August 2018

*Chief Statistician of
Ogan Komering Ulu Selatan Regency*



Yusron, SE., M.Si.

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

Peta Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan <i>Map of Ogan Komering Ulu Selatan Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan <i>Chief Statistician of Ogan Komering Ulu Selatan Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/Contents.....	ix
Daftar Tabel /List of Tables.....	xi
Daftar Gambar/List of Figures	xxvii
Penjelasan Umum/Explanatory Notes.....	xxx
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	12
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	16
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	28
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah <i>The Regional House of Representative</i>	29
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	32
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	39
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	52
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	58
4 Sosial/ <i>Social</i>	67
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	87
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	95
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	107
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	110
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	112
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	115
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	134
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	139
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	144

5.4	Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i>	148
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	151
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	154
6	Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	157
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	165
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	168
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	173
7.1	Perdagangan/ <i>Trade</i>	181
7.2	Koperasi/ <i>Cooperative</i>	185
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	189
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	196
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	198
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	201
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	214
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	218
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	223
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	228
10.2	Harga/ <i>Price</i>	230
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	233
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	243
13	Perbandingan Antar Kabupaten/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	263

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1 GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

- 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Total Area by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017..... 12
- 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017..... 13
- 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Distance from Capital of Subdistrict to Capital of Regency in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017..... 14
- 1.1.4 Nama Sungai dan Panjang Alurnya di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
River Name and Length in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017 15

1.2 IKLIM/CLIMATE

- 1.2.1 Rata-Rata Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Average Number of Precipitation and Rain Days by Month in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017..... 16
- 1.2.2 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan dan Lokasi Titik Pengukuran di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Precipitation and Rain Days by Month and Measure Point Location in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017 17

2 PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan, Lingkungan, dan Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017

<i>Number of Villages and Subvillages by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	28
---	----

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number of Representative Member of Local Parliament by Political Party and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	29
2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number of Representative Member of Local Parliament by Educational Level and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	30
2.2.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number of Representative Member of Local Parliament by Age Group and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	31

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number of Civil Servants by Subdistrict and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	32
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	33
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	35
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number of Civil Servants by Rank Status and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	36
2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017	

<i>Number of Civil Servants by Echelon Status and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	37
--	----

**3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT**

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2010, 2016, dan 2017 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2010, 2016 and 2017</i>	52
3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	53
3.1.3 Distribusi Persentase dan Ke padatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Percentage Distribution and Population Density by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	54
3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Population by Age Group and Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	55
3.1.5 Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Rasio Ketergantungan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2013-2017 <i>Percentage of Population by Age Group and Dependency Ratio in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2013-2017</i>	56
3.1.6 Jumlah Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2013-2017 <i>Number of Household and Average Household Size in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2013-2017</i>	57

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	58
--	----

3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017.....</i>	59
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Work During The Previous Week by Age Group and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017.....</i>	60
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Work During The Previous Week by Main Industry and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017.....</i>	61
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Work During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017.....</i>	62
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Work During The Previous Week by Total Working Hours on Main Occupation and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017.....</i>	63
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Work During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017.....</i>	64
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Level and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017.....</i>	65

4 SOSIAL/SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

- 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017 87
- 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Nett Enrollment Rate (NER) and Gross Enrollment Rate (GER) by Education Level in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017 88
- 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017 89
- 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017 90
- 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017 91
- 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017 92
- 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017 93
- 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017 94

4.2 KESEHATAN/HEALTH

4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	95
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2014-2017 <i>Number of Health Personnels by Type in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2014-2017</i>	96
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number of Specialist, General Doctor, And Dentist by Health Facilities in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	97
4.2.4	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2014-2017 <i>Percentage of Children Under 5 Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2014-2017</i>	98
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number of Top 10 Disease Cases in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	99
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2013-2017 <i>Number of Born Baby, Baby with Low Birth Weight and Beeing Referred, and Baby with Bad Nutrient in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2013-2017</i> ..	100
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1 dan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2013-2017 <i>Number of Pregnant Mother, Visit for K1 and K4, Chronic Energy Deficiency, and Gets Fe Tablet in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2013-2017</i>	101
4.2.8	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number of Adolescent Aged 15-24 Years Who Get Illumination About Reproduction Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	102

4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number of HIV/AIDS, Sexual Contaminate Infection, Dengue Haemorrhagic Fever, Tuberculosis, and Malaria by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	103
4.2.10	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number of Family Planning Clinics and Family Palnning Service Posts by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	104
4.2.11	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number of Family Planning Active Acceptors by Kind of Contraception in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	105
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number of Eligible Couple and Family Planning Active Acceptors by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	106
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Population by Subdistrict and Religion in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	107
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number of Religious Facilities by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	108
4.3.3	Jumlah Perkara Cerai, Talak, dan Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number of Separations, Divorces, and Other Cases by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	109
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah dan Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Bulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number and Percentage of Clearing of Criminal Cases by Month in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	110

4.4.2	Jumlah Perkara yang Masuk dan Putus Menurut Bulan di Kabupaten Ogan Komeri ng Ulu Selatan, 2016 <i>Number of Reported and Verdicted Cases by Month in Ogan Komeri ng Ulu Selatan Regency, 2016</i>	111
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Ogan Komeri ng Ulu Selatan, 2017 <i>Number of Family by Subdistrict and Family Classification in Ogan Komeri ng Ulu Selatan Regency, 2017</i>	112
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Ogan Komeri ng Ulu Selatan, 2012–2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Ogan Komeri ng Ulu Selatan Regency, 2012–2017</i>	113
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Ogan Komeri ng Ulu Selatan (ha), 2017 <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Ogan Komeri ng Ulu Selatan Regency (ha), 2017</i>	134
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, La dang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komeri ng Ulu Selatan (ha), 2017 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Ogan Komeri ng Ulu Selatan Regency (ha), 2017</i>	135
5.1.3	Luas Panen Pa di Sawah dan Pa di La dang Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komeri ng Ulu Selatan (ha), 2017 <i>Harvested Area of Wetland Paddy and Dryland Paddy by Subdistrict in Ogan Komeri ng Ulu Selatan Regency (ha), 2017</i>	136
5.1.4	Luas Panen Tanaman Pa lawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komeri ng Ulu Selatan (ha), 2017 <i>Harvested Area of Crops Plant by Subdistrict in Ogan Komeri ng Ulu Selatan Regency (ha), 2017</i>	137
5.1.5	Luas Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komeri ng Ulu Selatan (ha), 2017	

<i>Area of Land Using by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (ha), 2017</i>	1378
--	------

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

5.2.1 Luas Panen Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha), 2017 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (ha), 2017</i>	139
5.2.2 Produksi Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (kuintal), 2017 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (quintal), 2017</i>	13940
5.2.3 Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (kuintal), 2017 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruits in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (quintal), 2017</i>	141
5.2.4 Luas Panen dan Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Buah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Harvested Area and Production of Fruits by Kind of Fruits in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	142
5.2.5 Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Harvested Area and Production of Medical Plant by Kind of Plant in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	143

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha), 2017 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (ha), 2017</i>	144
5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ton), 2017 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (tons), 2017</i>	145
5.3.3 Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha), 2017 <i>Planted Area of Smallholder Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (ha), 2017</i>	146

5.3.4	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ton), 2017 <i>Production of Smallholder Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (tons), 2017</i>	147
5.4	PETERNAKAN/ANIMAL HUSBANDRY	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ekor), 2017 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestocks in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (heads), 2017</i>	148
5.4.2	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ton), 2017 <i>Number of Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestocks in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (tons), 2017</i>	1489
5.4.3	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ekor), 2017 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultries in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (heads), 2017</i>	150
5.5	PERIKANAN/FISHERY	
5.5.1	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ton), 2016-2017 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (tons), 2016-2017</i>	151
5.5.2	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ton), 2017 <i>Production of Aquaculture by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (tons), 2017</i>	152
5.5.3	Luas Areal Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha), 2017 <i>Total Area of Aquaculture by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (ha), 2017</i>	153
5.6	KEHUTANAN/FORESTRY	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha), 2016 <i>Extent of Forest Area by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (ha), 2016</i>	154

5.6.2	Produksi Hasil Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2012-2016 <i>Production of Forestry by Type of Product in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2012-2016</i>	155
-------	---	-----

6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	165
6.1.2	Jumlah Industri Kecil/Rumah Tangga dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number of Small Scale/Home Industries and Employees by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	167

6.2 ENERGI/ENERGY

6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2013-2017 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity by State Electricity Company in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2013-2017</i>	168
6.2.2	Pendapatan dari Tenaga Listrik yang Terjual Oleh PT. PLN (Persero) di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2016-2017 <i>Total Revenues from Electricity Sold by State Electricity Company in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2016-2017</i>	169
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number Customers and Distributed Water by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	170
6.2.4	Jumlah Produksi dan Distribusi Air Menurut Bulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number of Produced and Distributed Water by Month in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	171

7	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1.1	Jumlah Usaha Menurut Badan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2013-2017 <i>Number of Establishment by Corporation Form in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2013-2017</i>	181
7.1.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number of Trader by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	182
7.1.3	Jumlah Tanda Daftar Usaha Perdagangan yang Diterbitkan Menurut Golongan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2013-2017 <i>Number of Trade Establishment Register List by Establishment Group in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2013-2017</i>	183
7.1.4	Jumlah Pasar Menurut Kecamatan dan Jenis Pasar di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number of Market by Subdistrict and Type of Market in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	184
7.2	KOPERASI/COOPERATIVE	
7.2.1	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan dan Status Aktif di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number of Cooperative by Subdistrict and Status of Cooperative in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	185
7.2.1	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan dan Jenis Koperasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number of Cooperative by Subdistrict and Type of Cooperative in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	1856
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	
8.1	HOTEL	
8.1.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number of Hotels and Other Accomodations by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	196

8.1.2	Rata-Rata Lama Menginap Tamu dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Average Length of Stay and Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodations by Month in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	197
8.2	PARIWISATA/TOURISM	
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2014-2017 <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2014-2017</i>	198
8.2.2	Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2013-2017 <i>Number of Tourist Visits in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2013-2017</i>	199
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (km), 2017 <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (km), 2017</i>	214
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (km), 2013-2017 <i>Length of Roads by Road Surface in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (km), 2013-2017</i>	215
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (km), 2013-2017 <i>Length of Roads by Road Condition in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (km), 2013-2017</i>	216
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number of Vehicles by Type of Vehicles in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	217

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

- 9.2.1 Jumlah Pemancar Telepon Seluler Menurut Kecamatan dan Operator di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Base Transmission Services (BTS) by Subdistrict and Operator in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017218
- 9.2.2 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2014-2017
Number of Post Office Sub-Unit by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2014-2017.....219
- 9.2.3 Jumlah Surat Terdaftar yang Dikirim dan Diterima Menurut Bulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2016
Number of Registered Sent and Accepted Letters by Month in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2016220
- 9.2.4 Jumlah Paket Pos yang Dikirim dan Diterima Menurut Bulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2016
Number of Sent and Accepted Post Package by Month in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2016.....221

10 KEUANGAN DAERAH DAN HARGA LOCAL FINANCE AND PRICE

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

- 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016-2017
Actual Revenues of Government of Ogan Komering Ulu Selatan Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016-2017228
- 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016-2017
Actual Expenditures of Government of Ogan Komering Ulu Selatan Regency by Source of Expenditures (thousand rupiahs), 2016-2017.....229

10.2 HARGA/PRICE

- 10.2.1 Harga Eceran Beberapa Jenis Barang Menurut Bulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (rupiah), 2017
Retail Price of Some Types of Goods by Month in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (rupiahs), 2017.....230

11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Ka pita Sebulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure Per Capita in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	239
11.2	Rata -Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Ka pita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Average Monthly Expenditure and Percentage of Average Monthly Expenditure Per Capita by Food Commodity Groups in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	240
11.3	Rata -Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Ka pita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Average Monthly Expenditure and Percentage of Average Monthly Expenditure Per Capita by Non-Food Commodity Groups in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	241
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (juta rupiah), 2014-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (million rupiahs), 2014-2017</i>	255
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (juta rupiah), 2014-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (million rupiahs), 2014-2017</i>	256
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (persen), 2014-2017	

	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (percent), 2014-2017</i>	257
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (persen), 2014-2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (percent), 2014-2017</i>	258
12.5	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2014-2017 <i>Trend of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2014-2017</i>	258
12.6	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (2010=100), 2014-2017 <i>Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product by Industry in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (2010=100), 2014-2017</i>	259
12.7	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (persen), 2014-2017 <i>Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product by Industry in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (percent), 2014-2017</i>	261
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013-2017 <i>Population by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2013-2017</i>	271
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2013-2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2013-2017</i>	272
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2013-2017	

	<i>Number of Poor People by Regency/City in Sumatera Selatan Province (thousands), 2013-2017</i>	273
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013-2017 <i>Human Development Index by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2013-2017</i>	274

<https://lokuselatankab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1. Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Percentage of Total Area by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	11
2. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Representative Member of Local Parliament by Political Parties in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	27
3. Piramida Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Population Pyramid of Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	51
4. Jumlah Murid dan Guru Menurut Tingkatan Sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Number of Students and Teachers by School Level in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	86
5. Persentase Penggunaan Lahan Pertanian Bukan Sawah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Percentage of Non Wetland Agriculture Land Using in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	133
6. Produksi Listrik dan Pendapatan PT. PLN (Persero) Rayon Muaradua di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2013-2017 <i>Electricity Production and Revenues of PT. PLN Branch Muaradua in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2013-2017</i>	164
7. Jumlah Tanda Daftar Usaha Perdagangan yang Diterbitkan Menurut Golongan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2012-2017 <i>Number of Trade Establishment Register List by Establishment Group in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2013-2017</i>	180
8. Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (persen), 2017 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodations by Month in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (percent), 2017</i>	195

9.	Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017 <i>Percentage of Length of Roads by Road Condition in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017</i>	213
10.	Realisasi Penerimaan Asli Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (juta rupiah), 2017 <i>Realization of Original Local Government Revenues of Ogan Komering Ulu Selatan Regency (million rupiahs), 2017</i>	227
11.	Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kelompok Makanan dan Non Makanan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2012-2017 <i>Average Monthly Expenditure Per Capita of Food and Non Food Commodity Groups of Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2012-2017</i>	238
12.	Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (juta rupiah), 2010-2017 <i>Growth of Gross Regional Domestic Product by Industry in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (million rupiahs), 2010-2017</i>	254
13.	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017 <i>Population by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017</i>	270

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

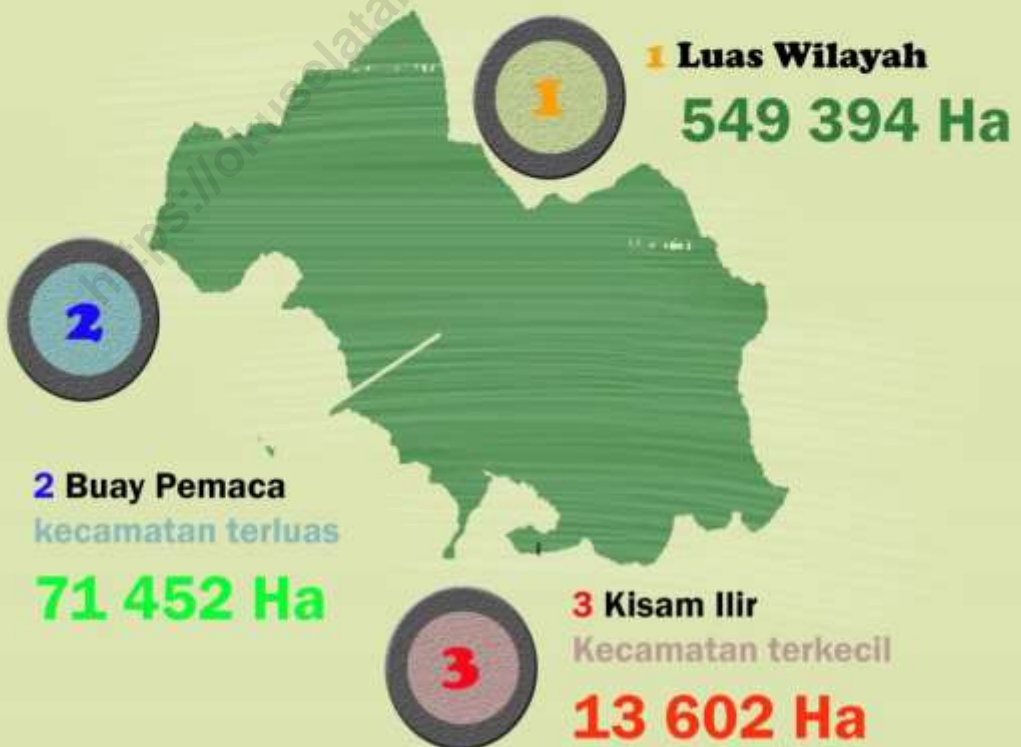
The difference in decimal numbers is caused by rounding.



GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara $06^{\circ} 08'$ Lintang Utara dan $11^{\circ} 15'$ Lintang Selatan dan antara $94^{\circ} 45'$ – $141^{\circ} 05'$ Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0° .
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung:
22. *Astronomically, Indonesia is located between $06^{\circ} 08'$ North Latitude and $11^{\circ} 15'$ South Latitude, and between $94^{\circ} 45'$ and $141^{\circ} 05'$ East Longitude and lies on equator line located at 0° latitude line.*
23. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Guinea, Timor Leste, and Pacific Ocean.*
24. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pacific Ocean.*
25. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelagos. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*

- Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Java Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala
26. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

dan terus menerus.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada
27. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
28. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
29. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190

sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 Kecamatan.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kecamatan, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

30. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

31. Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

32. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

33. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peaks to the valley.

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan
34. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that has a position lower than the surrounding areas.*
35. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
36. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
37. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
38. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

kegunaan tersebut.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
39. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
40. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
41. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
42. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan wilayah dataran tinggi yang berbukit-bukit dengan ketinggian antara 45 sampai 1.643 meter di atas permukaan laut, terletak di antara 4° 14' sampai 4° 55' Lintang Selatan dan 103° 22' sampai 104° 21' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah seluas 5.493,94 km².

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang terbentuk pada tahun 2004, memiliki wilayah administrasi yang terbagi 19 kecamatan. Sebagian besar wilayah kecamatan merupakan dataran tinggi. Hanya 6 kecamatan saja yang relatif datar, yaitu Kecamatan Muaradua, Buay Rawan, Buay Sandang Aji, Tiga Dihaji, Buay Runjung, dan Runjung Agung. Wilayah tertinggi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah Gunung Seminung di Kecamatan Banding Agung, dengan ketinggian 1.888 meter dari permukaan laut.

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terdiri dari:

0 m - 100 m = 0,22 %
 101 m - 500 m = 39,85 %
 501 m - 1000 m = 33,95 %
 1.001 m ke atas = 25,98 %

DESCRIPTION

Ogan Komering Ulu Selatan Regency is topographically high land and hills area with altitude between 45 to 1,643 meters of sea surface; it is geographically located between 4° 14' to 4° 55' south latitude and 103° 22' to 104° 21' east longitude. Ogan Komering Ulu Selatan Regency area is shaped in land by 5,493.94 km².

Ogan Komering Ulu Selatan Regency was formally formed in 2004 and divided into nineteen subdistricts. More than half of subdistricts area are high level land. Only six subdistricts are relatively flat area, they are Muaradua, Buay Rawan, Buay Sandang Aji, Tiga Dihaji, Buay Runjung, and Runjung Agung Subdistrict. The highest area in Ogan Komering Ulu Selatan Regency is Seminung Mountain in Banding Agung Subdistrict, with altitude 1,888 meter of the sea surface.

Based on elevation (high of sea surface), land in Ogan Komering Ulu Selatan Regency consists of:

*0 m- 100 m = 0.22 %
 101 m-500 m = 39.85 %
 501 m-1000 m = 33.95 %
 1,001 m and over = 25.98 %*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Batas wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah:

- Bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Ulu Ogan, Pengandonan, dan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- Bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat Propinsi Lampung.
- Bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Selatan Propinsi Bengkulu dan Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim.
- Bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan Kabupaten Way Kanan Propinsi Lampung.

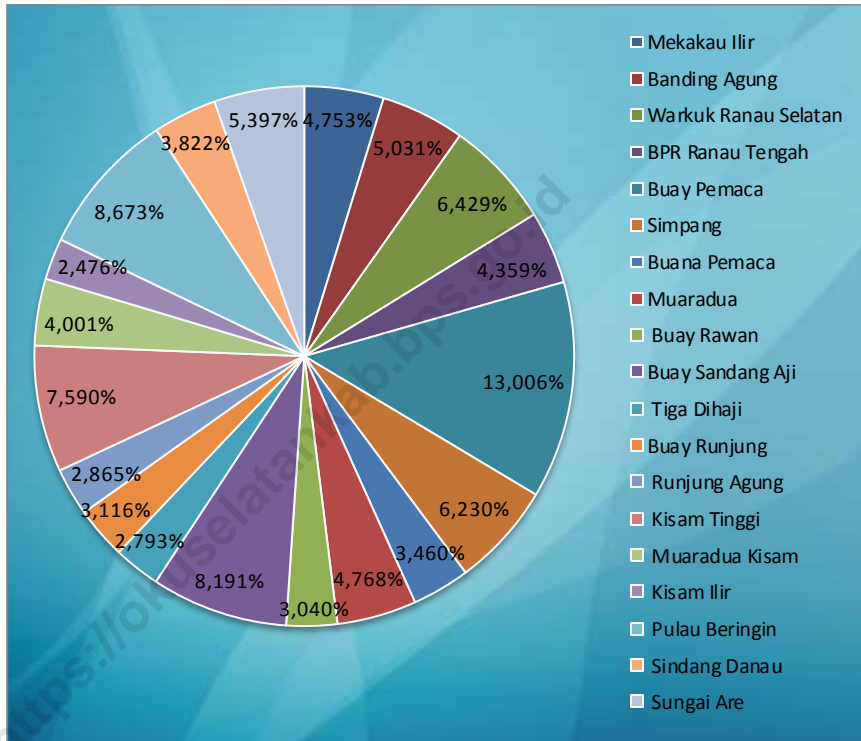
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dialiri oleh dua sungai besar yang bermuara ke Sungai Komering, yaitu Sungai Saka dan Sungai Selabung. Selain itu, terdapat sekitar 20 sungai dan anak sungai lain yang tersebar di seluruh wilayah. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan juga memiliki beberapa danau, baik yang besar maupun agak kecil, sehingga daerah ini merupakan salah satu daerah pariwisata potensial di Propinsi Sumatera Selatan. Danau yang terbesar adalah Danau Ranau di Kecamatan Banding Agung.

Territorial Boundaries of Ogan Komering Ulu Selatan Regency are:

- *Northern area bordered by Ulu Ogan, Pengandonan, and Lengkiti Subdistrict of Ogan Komering Ulu Regency.*
- *Southern area bordered by Lampung Barat Regency of Lampung Province.*
- *Western area bordered by Bengkulu Selatan Regency of Bengkulu Province and Semendo Darat Subdistrict of Muara Enim Regency.*
- *Eastern area bordered by Martapura Subdistrict of Ogan Komering Ulu Timur Regency and Way Kanan Regency of Lampung Province.*

There are two big rivers in Ogan Komering Ulu Selatan Regency flow into Komering River; they are Saka River and Selabung River. Besides that, there are about twenty rivers and small rivers all over the regency area. There also some lakes in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, a big one and some others are quite small. That's made this area become one of a potential tourism places in Sumatera Selatan Province. The biggest lake is Ranau Lake in Banding Agung Subdistrict.

Gambar 1. Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Picture 1. Percentage of Total Area by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Total Area by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1.	Mekakau Ilir	261,15	4,75
2.	Banding Agung	276,38	5,03
3.	Warkuk Ranau Selatan	239,48	4,36
4.	BPR Ranau Tengah	353,20	6,43
5.	Buay Pemaca	714,52	13,01
6.	Simpang	342,29	6,23
7.	Buana Pemaca	190,10	3,46
8.	Muaradua	261,95	4,77
9.	Buay Rawan	167,00	3,04
10.	Buay Sandang Aji	450,00	8,19
11.	Tiga Dihaji	153,45	2,79
12.	Buay Runjung	171,19	3,12
13.	Runjung Agung	157,41	2,87
14.	Kisam Tinggi	417,00	7,59
15.	Muaradua Kisam	219,80	4,00
16.	Kisam Ilir	136,02	2,48
17.	Pulau Beringin	476,51	8,67
18.	Sindang Danau	210,00	3,82
19.	Sungai Are	296,49	5,40
	Ogan Komering Ulu Selatan	5 493,94	100,00

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
 Land Authority Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Lokasi Kantor Kecamatan Subdistrict Office Location	Tinggi/Height* (meter)
	(1)	(2)	(3)
1.	Mekakau Ilir	Tanjung Besar	549
2.	Banding Agung	Bandar Agung Ranau	575
3.	Warkuk Ranau Selatan	Pilla	666
4.	BPR Ranau Tengah	Simpang Sender	736
5.	Buay Pemaca	Kota Way	159
6.	Simpang	Simpang Agung	117
7.	Buana Pemaca	Jagaraga	118
8.	Muaradua	Bumi Agung	196
9.	Buay Rawan	Gunung Cahya	249
10.	Buay Sandang Aji	Gunung Terang	193
11.	Tiga Dihaji	Surabaya	191
12.	Buay Runjung	Bedeng Belambangan	368
13.	Runjung Agung	Sura	471
14.	Kisam Tinggi	Tenang	625
15.	Muaradua Kisam	Pagar Dewa	652
16.	Kisam Ilir	Tanjung Jati	465
17.	Pulau Beringin	Pulau Beringin	761
18.	Sindang Danau	Ulu Danau	914
19.	Sungai Are	Simpang Luas	1 065

Catatan/Notes: *Ketinggian diukur di lokasi gedung kantor kecamatan/Height were measured in subdistrict office building location
 Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa/Village Potential Data Collecting

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Table Distance from Capital of Subdistrict to Capital of Regency in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Capital of Regency (km)
	(1)	(2)	(3)
1.	Mekakau Ilir	Tanjung Besar	78,52
2.	Banding Agung	Bandar Agung Ranau	55,40
3.	Warkuk Ranau Selatan	Kota Batu	59,16
4.	BPR Ranau Tengah	Simpang Sender	46,86
5.	Buay Pemaca	Kota Way	20,00
6.	Simpang	Simpang Agung	25,93
7.	Buana Pemaca	Jagaraga	18,00
8.	Muaradua	Pasar Muaradua	0,00
9.	Buay Rawan	Gunung Cahya	15,00
10.	Buay Sandang Aji	Gunung Terang	20,66
11.	Tiga Dihaji	Surabaya	42,00
12.	Buay Runjung	Belambangan	56,61
13.	Runjung Agung	Sura	50,64
14.	Kisam Tinggi	Tenang	61,54
15.	Muaradua Kisam	Muaradua Kisam	64,45
16.	Kisam Ilir	Pulau Kemiling	51,11
17.	Pulau Beringin	Pulau Beringin	64,18
18.	Sindang Danau	Ulu Danau	81,98
19.	Sungai Are	Simpang Luas	85,21

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
 Transportation Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 1.1.4 Nama Sungai dan Panjang Alurnya di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan, 2017
River Name and Length in Ogan Komerling Ulu Selatan Regency, 2017

Nama Sungai <i>River Name</i>	Panjang/ <i>Length</i> (km)
(1)	(2)
1. Sungai Saka	60
2. Sungai Mangama	22
3. Sungai Pilamasin	15
4. Sungai Giham	30
5. Sungai Tahmi	20
6. Sungai Puru	15
7. Sungai Imas	40
8. Sungai Keruh	20
9. Sungai Selabung	44
10. Sungai Mekakau	40
11. Sungai kemu	35

Sumber/*Source*: Kantor Pertanahan Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan
Land Authority Office of Ogan Komerling Ulu Selatan Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Average Number of Precipitation and Rain Days by Month in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rain Days (hari/day)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	117,8	11
Februari/February	206,3	14
Maret/March	206,8	14
April/April	233,2	13
Mei/May	222,4	10
Juni/June	109,5	8
Juli/July	96,0	9
Agustus/August	64,6	4
September/September	171,8	9
Oktober/October	184,2	11
November/November	337,3	16
Desember/December	184,2	12

Sumber/Source: BMKG Stasiun Klimatologi Kelas 1 Palembang/BMKG Climate Station Class 1 of Palembang

Tabel 1.2.2 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan dan Lokasi Titik Pengukuran di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Table *Number of Precipitation and Rain Days by Month and Measure Point Location in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017*

Bulan/Month	Banding Agung		Simpang		Muaradua		Buay Rawan		Kisam Ilir	
	CH	HH	CH	HH	CH	HH	CH	HH	CH	HH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari/January	78	12	-	-	134	9	183	10	76	14
Februari/February	186	13	195	10	-	-	109	12	335	20
Maret/March	174	13	221	6	273	17	228	15	138	20
April/April	239	8	287	11	210	15	214	15	216	16
Mei/May	227	8	92	4	184	9	202	8	407	21
Juni/June	36	4	-	-	49	5	139	9	214	12
Juli/July	18	4	135	7	68	7	104	9	155	16
Agustus/August	92	6	24	2	35	2	43	2	129	9
September/September	150	7	139	8	135	7	155	11	280	14
Oktober/October	70	5	200	6	186	13	227	15	238	16
November/November	-	-	441	14	222	16	359	18	327	16
Desember/December	118	9	183	7	162	8	172	19	286	16

Catatan/Notes: CH = Curah Hujan/Precipitation (mm3)
 HH = Hari Hujan/Rain Days (Hari/Day)

Sumber/Source: BMKG Stasiun Klimatologi Kelas 1 Palembang/BMKG Climate Station Class 1 of Palembang

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

2



Jumlah Desa/Kelurahan

259

7

**Berstatus
Kelurahan**

252

**Berstatus
Desa**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating</i></p> |

GOVERNMENT

kemaritiman.

Ministry for Human Development and Culture

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defence; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development,*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian

Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defence Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assessment and Application Technology, BPS-*

GOVERNMENT

dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 37 Tahun 2003, Ogan Komering Ulu Selatan dimekarkan menjadi sebuah kabupaten yang otonom. Sejak berdirinya Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 10 kecamatan. Pada tahun 2006 dimekarkan menjadi 16 kecamatan dan selanjutnya pada tahun 2007 dimekarkan kembali menjadi 19 kecamatan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 40 orang, dengan 36 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi SLTA Sederajat.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari 6 fraksi, yaitu Fraksi Golongan Karya, Fraksi Hati Nurani Demokrat Indonesia, Fraksi Nasional Demokrat, Fraksi PDIP, Fraksi Gerindra, dan Fraksi PPP.

Ogan Komering Ulu Selatan Regency area was previously a part of Ogan Komering Ulu Regency. Through State Law 37/2003, it was broaden into autonomous regency. Since the establishment, Ogan Komering Ulu Selatan's governmental system has experienced a significant development. Ogan Komering Ulu Selatan formerly consists of 10 subdistricts. In 2006 it was broaden into 16 subdistricts, and in 2007 it has become 19 subdistricts.

Ogan Komering Ulu Selatan House of Representatives (DPRD) has 40 members, comprising 36 men and 4 women. Most of the members in these institutions have a high school degree background.

In an organizational structure, Ogan Komering Ulu Selatan House of Representatives (DPRD) this year consists of six fractions, named Golongan Karya Fraction, Hati Nurani Demokrat Indonesia Fraction, Nasional Demokrat Fraction, PDIP Fraction, Gerindra Fraction, and PPP Fraction.

GOVERNMENT

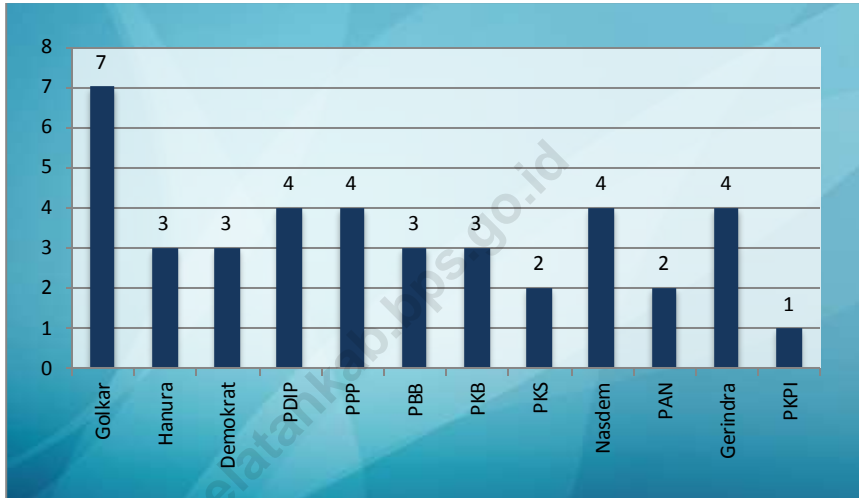
Dalam menjalankan fungsinya, DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dibentuk 4 Komisi dan 1 Koordinator/Pimpinan DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Untuk komisi I (Pemerintahan) beranggota 8 orang, komisi II (Ekonomi) beranggota 10 orang, komisi III (Keuangan) beranggota 10 orang, komisi IV (Pendidikan dan Kesejahteraan) beranggota 9 orang, dan 3 orang Koordinator/Pimpinan DPRD Ogan Komering Ulu Selatan.

To perform its duties, Ogan Komering Ulu Selatan House of Representatives (DPRD) formed 4 commissions and a Coordinator/Chief of Ogan Komering Ulu Selatan House of Representatives (DPRD). Commission I (Government) consists of 8 members, Commission II (Economic) consists of 10 members, Commission III (Fund) consists of 10 members, Commission IV (Education and Welfare) consists of 9 members, and 3 members for Coordinator/Chief Ogan Komering Ulu Selatan House of Representatives (DPRD).

Gambar 2. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017

Picture

Representative Member of Local Parliament by Political Parties in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan, Lingkungan, dan Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Villages and Subvillages by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lingkungan <i>Subvillage</i>	Dusun <i>Subvillage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mekakau Ilir	15	0	0	85
2.	Banding Agung	21	1	6	117
3.	Warkuk Ranau Selatan	16	0	0	105
4.	BPR Ranau Tengah	21	1	8	88
5.	Buay Pemaca	22	0	0	160
6.	Simpang	7	0	0	26
7.	Buana Pemaca	8	0	0	37
8.	Muaradua	9	5	75	48
9.	Buay Rawan	11	0	0	63
10.	Buay Sandang Aji	16	0	0	72
11.	Tiga Dihaji	8	0	0	54
12.	Buay Runjung	14	0	0	61
13.	Runjung Agung	9	0	0	42
14.	Kisam Tinggi	19	0	0	82
15.	Muaradua Kisam	18	0	0	69
16.	Kisam Ilir	9	0	0	35
17.	Pulau Beringin	13	0	0	71
18.	Sindang Danau	7	0	0	32
19.	Sungai Are	9	0	0	51
Ogan Komering Ulu Selatan		252	7	89	1 298

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Village Government and People Empowerment Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Representative Member of Local Parliament by Political Party and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Golongan Karya	5	2	7
2. Partai Hanura	3	0	3
3. Partai Demokrat	3	0	3
4. PDI Perjuangan	4	0	4
5. Partai Persatuan Pembangunan	4	0	4
6. Partai Bulan Bintang	3	0	3
7. Partai Kebangkitan Bangsa	3	0	3
8. Partai Keadilan Sejahtera	2	0	2
9. Partai Nasional Demokrat	4	0	4
10. Partai Amanat Nasional	2	0	2
11. Partai Gerindra	3	1	4
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	0	1	1
Jumlah/Total	36	4	40

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/House of Parliament of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Representative Member of Local Parliament by Educational Level and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kurang dari SMA/Sederajat <i>Under General/Vocational Senior High School</i>	0	0	0
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	18	2	20
Diploma I, II, III <i>Diploma I, II, III/Bachelor</i>	0	0	0
Diploma IV/S1 <i>Diploma IV/University Graduates</i>	14	1	15
S2 dan S3 <i>Magister and Doctor/Ph.D</i>	4	1	5
Jumlah/Total	36	4	40

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/House of Parliament of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Representative Member of Local Parliament by Age Group and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
21 – 35	2	0	2
36 – 49	26	3	29
50 – 59	6	0	6
60 +	2	1	3
Jumlah/<i>Total</i>	36	4	40

Sumber/*Source*: DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/*House of Parliament of Ogan Komering Ulu Selatan Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Civil Servants by Subdistrict and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mekakau Ilir	17	4	21
2. Banding Agung	41	14	55
3. Warkuk Ranau Selatan	25	4	29
4. BPR Ranau Tengah	38	13	51
5. Buay Pemaca	14	10	24
6. Simpang	21	11	32
7. Buana Pemaca	21	0	21
8. Muaradua	36	48	84
9. Buay Rawan	26	4	30
10. Buay Sandang Aji	35	9	44
11. Tiga Dihaji	19	1	20
12. Buay Runjung	28	10	38
13. Runjung Agung	15	6	21
14. Kisam Tinggi	29	7	36
15. Muaradua Kisam	28	8	36
16. Kisam Ilir	10	3	13
17. Pulau Beringin	16	2	18
18. Sindang Danau	13	2	15
19. Sungai Are	11	3	14
Jumlah/Total	443	159	602

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Civil Service and Human Resource Development Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	97	43	140
2. Sekretariat KORPRI	3	3	6
3. Sekretariat DPRD	26	21	47
4. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Bencana Kebakaran	52	9	61
5. Rumah Sakit Umum Daerah	32	66	98
6. Kantor Layanan Pengadaan Barang dan Jasa	10	0	10
7. Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat	14	14	28
8. Inspektorat Kabupaten	24	17	41
9. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	21	13	34
10. Dinas Sosial	20	21	41
11. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	26	14	40
12. Dinas Pertanian	84	32	116
13. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	13	17	30
14. Dinas Perikanan dan Peternakan	23	16	39
15. Dinas Perhubungan	59	8	67
16. Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP, dan Perlindungan Anak	9	21	30
17. Dinas Pendidikan	1 049	1 591	2 640
18. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	23	14	37
19. Dinas Kepemudaan dan Olahraga	10	11	21
20. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	21	13	34
Sub Jumlah/Sub Total	1 616	1 944	3 560

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	1616	1 944	3 560
21. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	83	13	96
22. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	35	21	56
23. Dinas Lingkungan Hidup	14	13	27
24. Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian dan Perdagangan	18	27	45
25. Dinas Komunikasi dan Informatika	12	15	27
26. Dinas Ketahanan Pangan	14	6	20
27. Dinas Kesehatan	139	424	563
28. Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	13	18	31
29. Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	27	19	46
30. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan	26	23	49
31. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	37	106	143
32. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah	30	24	54
33. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	13	5	18
34. Kantor Kecamatan dan Kelurahan	443	159	602
Jumlah/<i>Total</i>	2 520	2 817	5 337

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Civil Service and Human Resource Development Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	10	0	10
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	41	5	46
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	933	826	1 759
Diploma I, II <i>Diploma I, II</i>	193	262	455
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	121	403	524
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 222	1 321	2 543
Jumlah/Total	2 520	2 817	5 337

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Civil Service and Human Resource Development Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Civil Servants by Rank Status and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Rank Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/a (Juru Muda)	1	0	1
2. I/b (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
3. I/c (Juru)	13	2	15
4. I/d (Juru Tingkat I)	10	1	11
Golongan I/Range I	25	3	28
5. II/a (Pengatur Muda)	121	97	218
6. II/b (Pengatur Muda Tingkat I)	194	118	312
7. II/c (Pengatur)	383	425	808
8. II/d (Pengatur Tingkat I)	94	220	314
Golongan II/Range II	792	860	1 652
9. III/a (Penata Muda)	637	471	1 108
10. III/b (Penata Muda Tingkat I)	358	434	792
11. III/c (Penata)	237	262	499
12. III/d (Penata Tingkat I)	264	250	514
Golongan III/Range III	1 496	1 417	2 913
13. IV/a (Pembina)	268	290	558
14. IV/b (Pembina Tingkat I)	92	80	172
15. IV/c (Pembina Utama Muda)	12	1	13
16. IV/d (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/e (Pembina Utama)			
Golongan IV/Range IV	373	371	744
Jumlah/Total	2 686	2 651	5 337

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
 Civil Service and Human Resource Development Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Table Number of Civil Servants by Echelon Status and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Eselon Jabatan <i>Echelon Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Eselon I/1 st Echelon	0	0	0
Eselon II/2 nd Echelon	25	3	28
Eselon III/3 rd Echelon	139	32	171
Eselon IV/4 th Echelon	379	226	605
Eselon V/5 th Echelon	5	1	6
Fungsional Umum/ <i>General Functional</i>	1 096	855	1 951
Fungsional Tertentu/ <i>Specific Functional</i>	867	1 619	2 486
CPNS	9	81	90
Jumlah/Total	2 520	2 817	5 337

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Civil Service and Human Resource Development Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

Penduduk 2017 **Ogan Komering Ulu Selatan**



168.032

184.894



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live; the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non-permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the numbers that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. *Population density is ratio of population per square kilometre.*
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. *Sex ratio is the ratio of male's population to female's population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
11. **Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
12. **Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. **Labour force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical

POPULATION AND EMPLOYMENT

dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan

job or skill job.

20. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who his business at her/his owns risks at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labour who have no permanent employer is not categorized as a labourer/worker/employee but casual worker. A labourer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If

terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 352.926 jiwa yang terdiri atas 184.894 jiwa penduduk laki-laki dan 168.032 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mengalami pertumbuhan sebesar 1,25 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 1,08 persen dan penduduk perempuan sebesar 1,44 persen.

Sementara itu, besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan adalah 110,03. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan, dimana pada setiap 100 penduduk perempuan terdapat 110 penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2017 mencapai 64,24 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga adalah 4 orang. Kepadatan penduduk di 19 kecamatan cukup beragam, dengan

Population

Ogan Komering Ulu Selatan population based on population projections for 2017 were 352,926 people consisting of 184,894 inhabitants of the male and 168,032 female population people. This compares with a total Ogan Komering Ulu Selatan population in 2016, the population growth of Ogan Komering Ulu Selatan Regency are 1.25 percent with each percentage of the male population growth of 1.08 percent and 1.44 percent for female population.

In the other hand, the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 110.03. The sex ratio indicates that male population in Ogan Komering Ulu Selatan Regency is more than female population, where among 100 females population there are 110 males population.

The population density of Ogan Komering Ulu Selatan Regency in 2017 reached 64.24 people per sq.km with the average number of residents per household is 4 people. Population density in 19 subdistricts are quite

kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Muaradua dengan kepadatan sebesar 179 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Sungai Are sebesar 33 jiwa/km². Sementara itu jumlah rumah tangga mengalami peningkatan dari 93.345 rumah tangga pada tahun 2016 menjadi 93.398 rumah tangga pada tahun 2017.

Komposisi penduduk menurut kelompok umur di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menunjukkan dominasi penduduk usia muda. Rasio ketergantungan penduduk tahun 2017 sebesar 48,26 persen menunjukkan jumlah penduduk usia non produktif yang ditanggung oleh penduduk usia produktif secara ekonomi. Penduduk usia 0-14 tahun dan penduduk usia 65 tahun ke atas diasumsikan sebagai penduduk yang non produktif, sedangkan penduduk usia 15-64 tahun dianggap sebagai penduduk yang produktif yaitu mampu melakukan kegiatan yang bernilai secara ekonomi.

Ketenagakerjaan

Jumlah pencari kerja terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2017 sebanyak 775 pekerja dengan komposisi 386 pekerja laki-laki dan 389 pekerja perempuan. Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar

diverse with the highest population density of subdistrict is located in Muaradua Subdistrict with population density are 179 people per sq.km and the lowest in Sungai Are Subdistrict with 33 people per sq.km. Meanwhile, the number of household increased from 93,345 households in 2016 to 93,398 households in 2017.

Population composition based on age group in Ogan Komering Ulu Selatan Regency shows the domination of young population over total population. The dependency ratio in 2017 is 48.26 percent, shows the number of nonproductive population assumed liability by productive population. Population 0-14 years of age and population 65 years of age and over are assumed as nonproductive population, while population 15-64 years of age is assumed as productive population who has the ability to do economical activities.

Employment

Number of job seekers registered at Manpower and Transmigration Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency in 2017 is 775 employees, with composition of 386 male employees and 389 female employees. The largest proportions of job seekers who register

POPULATION AND EMPLOYMENT

berpendidikan terakhir SMA sederajat yaitu sebesar 85 persen dari jumlah pencari kerja.

Jika dilihat menurut sektor lapangan usaha, sektor Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan merupakan sektor yang menyerap jumlah tenaga kerja terbanyak di tahun 2017 yaitu sebesar 145.445 pekerja atau 75,28 persen dari total penduduk berusia 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu.

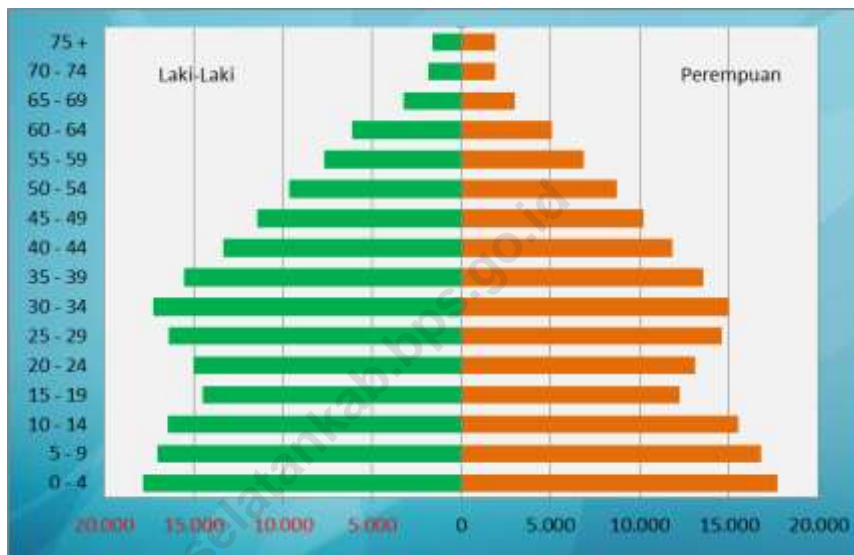
Tingkat pengangguran di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2017 adalah 3,53 persen. Sementara tingkat partisipasi angkatan kerja mencapai 79,41 persen.

have last educational attainment level of senior high school by 85 percent of total job seekers.

According to the main industry sector, agriculture, forestry, hunting and fisheries sector is a sector that absorbed the highest number of labor in 2017 in the amount 145,445 workers or 75.28 percent of population 15 years of age and over who work during the previous week.

The unemployment rate of Ogan Komering Ulu Selatan Regency in 2017 is 3.53 percent. While the economically active participation rate is 79.41 percent.

Gambar 3. Piramida Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Picture
Population Pyramid of Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2010, 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mekakau Ilir	17 879	19 436	19 659	1,92	1,15
2. Banding Agung	18 768	20 474	20 750	2,03	1,35
3. Warkuk Ranau Selatan	20 550	22 286	22 581	1,90	1,32
4. BPR Ranau Tengah	19 453	21 254	21 536	2,06	1,33
5. Buay Pemaca	37 885	42 224	42 746	2,44	1,24
6. Simpang	13 282	14 126	14 293	1,48	1,18
7. Buana Pemaca	12 155	12 834	12 987	1,33	1,19
8. Muaradua	39 656	46 251	46 771	3,36	1,12
9. Buay Rawan	12 434	13 020	13 177	1,17	1,21
10. Buay Sandang Aji	16 154	17 640	17 865	2,03	1,28
11. Tiga Dihaji	9 056	9 478	9 609	1,19	1,38
12. Buay Runjung	9 702	10 287	10 425	1,45	1,34
13. Runjung Agung	11 023	11 725	11 879	1,51	1,31
14. Kisam Tinggi	17 326	18 824	19 060	1,93	1,25
15. Muaradua Kisam	16 635	17 908	18 139	1,75	1,29
16. Kisam Ilir	7 017	7 331	7 424	1,13	1,27
17. Pulau Beringin	22 554	24 701	25 017	2,09	1,28
18. Sindang Danau	8 588	9 020	9 142	1,26	1,35
19. Sungai Are	9 301	9 755	9 866	1,19	1,14
Ogan Komering Ulu Selatan	319 418	348 574	352 926	2,02	1,25

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010–2020
Regency/Municipal Population Projection of Sumatera Selatan Province 2010–2020

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mekakau Ilir	10 288	9 371	19 659	109,79
2.	Banding Agung	10 693	10 057	20 750	106,32
3.	Warkuk Ranau Selatan	11 968	10 613	22 581	112,77
4.	BPR Ranau Tengah	11 263	10 273	21 536	109,64
5.	Buay Pemaca	23 459	19 287	42 746	121,63
6.	Simpang	7 327	6 966	14 293	105,18
7.	Buana Pemaca	6 853	6 134	12 987	111,72
8.	Muaradua	23 716	23 055	46 771	102,87
9.	Buay Rawan	6 830	6 347	13 177	107,61
10.	Buay Sandang Aji	9 310	8 555	17 865	108,83
11.	Tiga Dihaji	5 139	4 470	9 609	114,97
12.	Buay Runjung	5 452	4 973	10 425	109,63
13.	Runjung Agung	6 188	5 691	11 879	108,73
14.	Kisam Tinggi	10 329	8 731	19 060	118,30
15.	Muaradua Kisam	9 394	8 745	18 139	107,42
16.	Kisam Ilir	3 890	3 534	7 424	110,07
17.	Pulau Beringin	12 956	12 061	25 017	107,42
18.	Sindang Danau	4 627	4 515	9 142	102,48
19.	Sungai Are	5 212	4 654	9 866	111,99
Ogan Komering Ulu Selatan		184 894	168 032	352 926	110,03

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/BPS-Statistics of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 3.1.3 Distribusi Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Table Percentage Distribution and Population Density by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Jumlah Penduduk Population	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Mekakau Ilir	19 659	5,57	75,28
2.	Banding Agung	20 750	5,88	75,08
3.	Warkuk Ranau Selatan	22 581	6,40	94,29
4.	BPR Ranau Tengah	21 536	6,10	60,97
5.	Buay Pemaca	42 746	12,11	59,82
6.	Simpang	14 293	4,05	41,76
7.	Buana Pemaca	12 987	3,68	68,32
8.	Muaradua	46 771	13,25	178,55
9.	Buay Rawan	13 177	3,73	78,90
10.	Buay Sandang Aji	17 865	5,06	39,70
11.	Tiga Dihaji	9 609	2,72	62,62
12.	Buay Runjung	10 425	2,95	60,90
13.	Runjung Agung	11 879	3,37	75,47
14.	Kisam Tinggi	19 060	5,40	45,71
15.	Muaradua Kisam	18 139	5,14	82,53
16.	Kisam Ilir	7 424	2,10	54,58
17.	Pulau Beringin	25 017	7,09	52,50
18.	Sindang Danau	9 142	2,59	43,53
19.	Sungai Are	9 866	2,80	33,28
Ogan Komering Ulu Selatan		352 926	100,00	64,24

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/BPS-Statistics of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Table *Population by Age Group and Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	17 827	17 703	35 530
5-9	17 052	16 770	33 822
10-14	16 467	15 524	31 991
15-19	14 463	12 251	26 714
20-24	15 005	13 116	28 121
25-29	16 374	14 574	30 948
30-34	17 252	14 998	32 250
35-39	15 506	13 582	29 088
40-44	13 322	11 817	25 139
45-49	11 405	10 204	21 609
50-54	9 647	8 726	18 373
55-59	7 700	6 874	14 574
60-64	6 143	5 091	11 234
65-69	3 239	2 975	6 214
70-75	1 867	1 932	3 799
75+	1 625	1 895	3 520
Jumlah/Total	184 894	168 032	352 926

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010–2020
Regency/Municipal Population Projection of Sumatera Selatan Province 2010–2020

Tabel 3.1.5 **Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Rasio Ketergantungan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2013-2017**
Percentage of Population by Age Group and Dependency Ratio in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2013-2017

Tahun Year	Kelompok Umur/Age Group			Rasio Ketergantungan Dependency Ratio
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	29,63	66,86	3,51	49,56
2014	29,43	67,01	3,57	49,23
2015	29,22	67,14	3,64	48,94
2016	28,98	67,30	3,73	48,60
2017	28,72	67,45	3,83	48,26

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010–2020
 Regency/Municipal Population Projection of Sumatera Selatan Province 2010–2020

Tabel 3.1.6 Jumlah Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2013-2017
Number of Household and Average Household Size in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2013-2017

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of Household</i>	Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga <i>Average Household Size</i>
(1)	(2)	(3)
2013	89 578	3,74
2014	89 884	3,78
2015	91 056	3,78
2016	93 345	3,73
2017	93 398	3,78

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/BPS-Statistics of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	118 825	81 467	200 292
Bekerja/Working	115 214	77 996	193 210
Pengangguran Terbuka/Unemployment	3 611	3 471	7 082
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	15 035	36 895	51 930
Sekolah/Attending School	10 470	7 145	17 615
Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	1 646	27 831	29 477
Lainnya/Others	2 919	1 919	4 838
Jumlah/Total	133 860	118 362	252 222
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	88,77	68,83	79,41
Tingkat Pengangguran/Unemployment Rate	3,04	4,26	3,54

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	507	0	507	690
Tidak/Belum Tamat Sekolah Dasar <i>Did not Complete/Have not yet Completed Primary School</i>	26 114	679	26 793	5 937
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	67 916	343	68 259	12 365
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	50 729	1 346	52 075	24 819
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	30 595	3 457	34 052	6 666
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	7 490	1 085	8 575	614
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	3 463	0	3 463	770
Universitas <i>University</i>	6 396	172	6 568	69
Jumlah/Total	193 210	7 082	200 292	51 930

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Table *Population 15 Years of Age and Over Who Work During The Previous Week by Age Group and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	4 479	2 257	6 736
20-24	8 183	4 068	12 251
25-29	11 755	8 150	19 905
30-34	19 515	10 423	29 938
35-39	18 408	15 563	33 971
40-44	13 516	9 068	22 584
45-49	11 482	6 426	17 908
50-54	7 408	7 625	15 033
55-59	7 898	6 340	14 238
60+	12 570	8 076	20 646
Jumlah/Total	115 214	77 996	193 210

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Population 15 Years of Age and Over Who Work During The Previous Week by Main Industry and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting and Fisheries</i>	89 712	55 733	145 445
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	822	0	822
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	1 210	1 144	2 354
Listrik, Gas, dan Air/ <i>Electricity, Gas and Water</i>	546	0	546
Bangunan/ <i>Construction</i>	3 014	157	3 171
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/ <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotels</i>	9 032	12 327	21 359
Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing and Communication</i>	3 085	261	3 346
Kuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/ <i>Financial, Insurance, Real Estate and Business Services</i>	784	0	784
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan <i>Community, Social and Personal Services</i>	7 009	8 374	15 383
Jumlah/Total	115 214	77 996	193 210

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Population 15 Years of Age and Over Who Work During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0*	3 026	619	3 645
1-7	1 283	1 171	2 454
8-14	1 411	6 027	7 438
15-24	9 021	19 285	28 306
25-34	15 938	19 301	35 239
35+	84 535	31 593	116 128
Jumlah/Total	115 214	77 996	193 210

Catatan/Note: *Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Population 15 Years of Age and Over Who Work During The Previous Week by Total Working Hours on Main Occupation and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama Total Working Hours on Main Occupation	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0*	3 026	619	3 645
1-14	2 832	7 875	10 707
15-24	13 195	19 931	33 126
25-34	20 754	21 195	41 949
35-44	43 176	19 110	62 286
45-54	24 202	5 665	29 867
55-74	7 045	2 873	9 918
75+	984	728	1 712
Jumlah/Total	115 214	77 996	193 210

Catatan/Note: *Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Population 15 Years of Age and Over Who Work During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	24 867	8 123	32 990
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	51 735	5 216	56 951
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 800	337	3 137
Buruh/karyawan/pegawai <i>Regular employee</i>	11 146	8 577	19 723
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	5 058	3 719	8 777
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	19 608	52 024	71 632
Jumlah/Total	115 214	77 996	193 210

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Table *Number of Registered Job Applicants by Educational Level and Sex in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	0	0	0
Tidak/Belum Tamat Sekolah Dasar <i>Did not Complete/Have not yet Completed Primary School</i>	0	0	0
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	1	3	4
SMP Sederajat <i>Junior High School</i>	4	5	9
SMA Sederajat <i>Senior High School</i>	340	315	655
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	8	19	27
Universitas <i>University</i>	33	47	80
Jumlah/Total	386	389	775

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Manpower and Transmigration Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

SOSIAL SOCIAL 4



APM 2017

100,00

SD/MI

83,48

SMP/MTS

61,04

SMA/SMK/MA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children

SOCIAL

pengawasan dokter spesialis kandungan.

that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self-treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and replaces tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programs and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control program in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cumulative AIDS case is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan pada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 time.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distributed to*

SOCIAL

melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

consumers through an installation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This includes pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a

tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu. *given period.*

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by

persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesaidi tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attends that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
32. ***Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
33. ***Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
34. ***Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
35. ***Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
36. ***Damaged** are the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
37. ***Lightly damaged** are the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

41. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

If $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Program (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Dalam bidang pendidikan, variabel-variabel seperti jumlah sekolah, jumlah murid dan jumlah guru sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan. Misalnya dua variabel terakhir di atas dapat digunakan untuk menghitung rasio murid-guru.

Pada tahun ajaran 2016/2017, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki sekolah sebanyak 428 sekolah yang terdiri atas 294 sekolah setingkat Sekolah Dasar (SD), 88 sekolah setingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), dan 46 sekolah setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Selama tahun ajaran 2016/2017, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki jumlah murid SD sebanyak 42.815 orang, murid SLTP sebanyak 17.588 orang, dan murid SMA sebanyak 11.653 orang.

Jumlah guru yang mengajar di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2016/2017 terdiri atas 3.146 orang guru SD, 1.415 orang guru SLTP, serta 999 orang guru SMA.

Education

In education, variables such as number of school buildings, number of pupils, and number of teachers are shown to analyze situation of education. For example, the last two variables can be calculated to obtain pupil-teacher ratio.

In academic year 2016/2017, Ogan Komering Ulu Selatan Regency had 428 school buildings consisting of 294 elementary schools level, 88 junior high schools level, and 46 senior high schools level.

During 2016/2017, in Ogan Komering Ulu Selatan Regency there were 42,815 elementary school students, 17,588 junior high school students, and 11,653 senior high school students.

The number of teachers teaching in Ogan Komering Ulu Selatan Regency in 2016/2017 consisted of 3,146 elementary school teachers, 1,415 junior high school teachers, and 999 senior high school teachers.

Kesehatan

Fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, dan puskesmas pembantu adalah sebagian dari variabel-variabel yang dapat menunjukkan tingkat pencapaian pembangunan kesehatan di suatu wilayah. Pada tahun 2017, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sudah memiliki 1 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD). Fasilitas kesehatan lainnya adalah puskesmas berjumlah 19 unit yang tersebar di 19 kecamatan. Selain itu, juga terdapat 40 puskesmas pembantu dan 216 poskesdes.

Di bidang keluarga berencana, data tahun 2017 menunjukkan realisasi pencapaian peserta KB aktif sebanyak 68,61 persen dari jumlah total pasangan usia subur di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Dari sebanyak 52.761 peserta KB aktif, pengguna metode kontrasepsi suntik/injeksi adalah yang terbanyak yaitu 40,17 persen.

Agama

Jumlah agama yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan meliputi 6 agama yaitu Islam, Katolik, Kristen, Budha, Hindu, dan Lainnya. Pemeluk agama Islam memiliki populasi terbesar yang mencapai 99,41 persen. Pada tahun 2017, tempat peribadatan umat Islam yang meliputi masjid dan

Health

Public facilities such as hospitals, public health center, and subsidiary public health center are some of variables that reflect the attainment of health development in a region. In 2017, Ogan Komering Ulu Selatan Regency already has 1 Regional General Hospital. Other facilities are 19 units of public health centers in 19 subdistrict area. Meanwhile, there also 40 units of subsidiary public health centers and 216 units of village health centers.

In family planning section, 2017 data showed the realization of active participants reached 68.61 percent of total eligible couple in Ogan Komering Ulu Selatan Regency. Among 52,761 active participants, injection contraception method user was the largest number which reached 40.17 percent.

Religion

There are six religions in Ogan Komering Ulu Selatan Regency. They are Islam, Catholic, Christian, Buddhism, Hindu and Other. Amongst those, Islam had the highest number of followers which reached 99.41 percent. In 2017, the worship facilities of Islam consisted of mosque and mushola/prayer house

mushola/langgar adalah sebanyak 423 bangunan.

were 423 buildings.

Kriminalitas

Secara umum, jumlah tindak pidana yang dilaporkan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2017 sebanyak 242 kasus. Jumlah kasus tindak pidana yang telah diselesaikan sebanyak 137 kasus atau 56,61 persen dari seluruh kasus tindak pidana.

Crime

Generally, the number reported criminal cases in Ogan Komering Ulu Selatan Regency in 2017 were 242 criminal cases. Number of criminal cases clearing were 137 or 56.61 percent of total criminal cases.

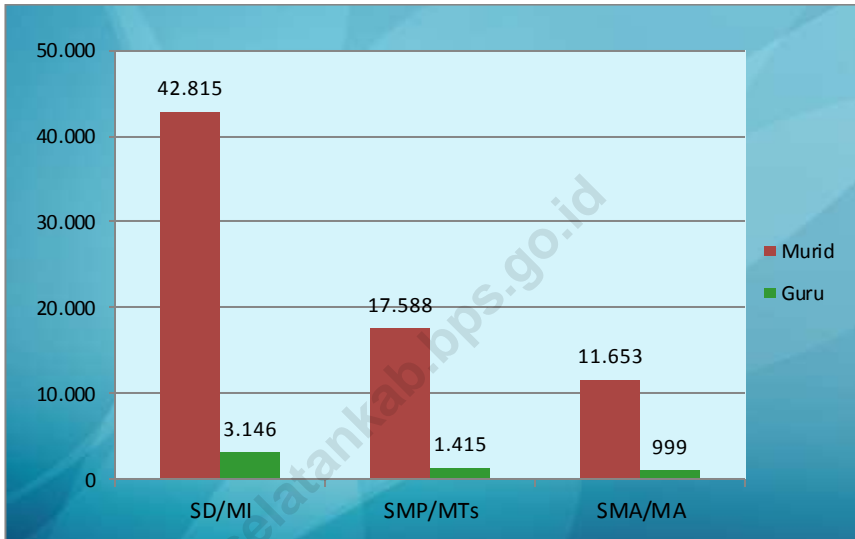
Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2017 sebanyak 38.630 orang atau 10,98 persen. Jumlah tersebut mengalami sedikit peningkatan dibandingkan tahun 2016 yang berjumlah 38.420 orang atau 10,95 persen.

Poverty

Number of poor people in Ogan Komering Ulu Selatan Regency in 2017 is 38,630 people or 10.98 percent. That number increased from the previous year which was 38,420 people or 10.95 percent.

Gambar 4. Jumlah Murid dan Guru Menurut Tingkatan Sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Picture *Number of Students and Teachers by School Level in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017*



4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7-12	0,00	100,00	0,00
13-15	0,00	84,68	15,32
16-18	0,00	72,79	27,21
19-24	0,00	11,40	88,60
7-24	0,00	64,56	35,44
Perempuan/Female			
7-12	0,00	100,00	0,00
13-15	0,00	99,13	0,87
16-18	0,00	64,79	35,21
19-24	0,00	10,67	89,33
7-24	0,00	72,45	27,55
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7-12	0,00	100,00	0,00
13-15	0,00	91,77	8,23
16-18	0,00	69,34	30,66
19-24	0,00	11,10	88,90
7-24	0,00	68,28	31,72

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret/*National Socio Economic Survey Kor, March*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Nett Enrollment Rate (NER) and Gross Enrollment Rate (GER) by Education Level in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	APM NER	APK GER
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Primary School</i>	100,00	112,28
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	83,48	92,17
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	61,04	75,09

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret/National Socio Economic Survey Kor, March

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mekakau Ilir	15	2 872	183	15,69
2.	Banding Agung	17	2 365	213	11,10
3.	Warkuk Ranau Selatan	18	2 588	229	11,30
4.	BPR Ranau Tengah	19	2 605	207	12,58
5.	Buay Pemaca	28	4 312	236	18,27
6.	Simpang	8	1 883	121	15,56
7.	Buana Pemaca	9	1 655	95	17,42
8.	Muaradua	23	4 862	320	15,19
9.	Buay Rawan	10	1 751	117	14,97
10.	Buay Sandang Aji	15	1 964	153	12,84
11.	Tiga Dihaji	8	865	67	12,91
12.	Buay Runjung	12	1 220	106	11,51
13.	Runjung Agung	13	1 189	136	8,74
14.	Kisam Tinggi	19	2 376	175	13,58
15.	Muaradua Kisam	19	2 032	156	13,03
16.	Kisam Ilir	8	773	64	12,08
17.	Pulau Beringin	17	3 086	178	17,34
18.	Sindang Danau	9	1 059	112	9,46
19.	Sungai Are	11	1 298	122	10,64
Ogan Komering Ulu Selatan		278	40 755	2 990	13,63

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/Educations Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mekakau Ilir	0	0	0	-
2.	Banding Agung	3	191	29	6,59
3.	Warkuk Ranau Selatan	1	323	11	29,36
4.	BPR Ranau Tengah	0	0	0	-
5.	Buay Pemaca	6	565	35	16,14
6.	Simpang	1	70	7	10,00
7.	Buana Pemaca	0	0	0	-
8.	Muaradua	1	395	19	20,79
9.	Buay Rawan	2	130	18	7,22
10.	Buay Sandang Aji	0	0	0	-
11.	Tiga Dihaji	0	0	0	-
12.	Buay Runjung	0	0	0	-
13.	Runjung Agung	0	0	0	-
14.	Kisam Tinggi	0	0	0	-
15.	Muaradua Kisam	0	0	0	-
16.	Kisam Ilir	0	0	0	-
17.	Pulau Beringin	1	170	11	15,45
18.	Sindang Danau	1	216	26	8,31
19.	Sungai Are	0	0	0	-
Ogan Komering Ulu Selatan		16	2 060	156	13,21

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
 Ministry of Religious Affairs of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mekakau Ilir	3	666	63	10,57
2. Banding Agung	2	788	68	11,59
3. Warkuk Ranau Selatan	3	513	48	10,69
4. BPR Ranau Tengah	2	785	61	12,87
5. Buay Pemaca	6	1 410	92	15,33
6. Simpang	2	661	36	18,36
7. Buana Pemaca	4	504	42	12,00
8. Muaradua	7	1 947	143	13,62
9. Buay Rawan	3	573	46	12,46
10. Buay Sandang Aji	4	835	61	13,69
11. Tiga Dihaji	2	517	40	12,93
12. Buay Runjung	3	405	30	13,50
13. Runjung Agung	3	542	46	11,78
14. Kisam Tinggi	6	930	63	14,76
15. Muaradua Kisam	5	911	70	13,01
16. Kisam Ilir	2	372	22	16,91
17. Pulau Beringin	4	989	70	14,13
18. Sindang Danau	3	518	49	10,57
19. Sungai Are	3	560	48	11,67
Ogan Komering Ulu Selatan	67	14 426	1 098	13,14

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/Educations Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mekakau Ilir	1	37	13	2,85
2.	Banding Agung	2	508	40	12,70
3.	Warkuk Ranau Selatan	4	515	44	11,70
4.	BPR Ranau Tengah	2	365	39	9,36
5.	Buay Pemaca	4	362	27	13,41
6.	Simpang	1	107	12	8,92
7.	Buana Pemaca	1	70	9	7,78
8.	Muaradua	1	606	47	12,89
9.	Buay Rawan	1	79	21	3,76
10.	Buay Sandang Aji	0	0	0	-
11.	Tiga Dihaji	0	0	0	-
12.	Buay Runjung	2	39	15	2,60
13.	Runjung Agung	0	0	0	-
14.	Kisam Tinggi	0	0	0	-
15.	Muaradua Kisam	0	0	0	-
16.	Kisam Ilir	0	0	0	-
17.	Pulau Beringin	1	410	34	12,06
18.	Sindang Danau	1	64	16	4,00
19.	Sungai Are	0	0	0	-
Ogan Komering Ulu Selatan		21	3 162	317	9,97

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
 Ministry of Religious Affairs of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mekakau Ilir	1	284	34	8,35
2.	Banding Agung	2	971	74	13,12
3.	Warkuk Ranau Selatan	3	375	38	9,87
4.	BPR Ranau Tengah	2	594	49	12,12
5.	Buay Pemaca	2	731	50	14,62
6.	Simpang	2	893	56	15,95
7.	Buana Pemaca	1	172	23	7,48
8.	Muaradua	7	1 927	148	13,02
9.	Buay Rawan	2	407	34	11,97
10.	Buay Sandang Aji	2	837	69	12,13
11.	Tiga Dihaji	1	282	17	16,59
12.	Buay Runjung	1	88	13	6,77
13.	Runjung Agung	2	373	31	12,03
14.	Kisam Tinggi	1	345	24	14,38
15.	Muaradua Kisam	2	422	39	10,82
16.	Kisam Ilir	1	227	20	11,35
17.	Pulau Beringin	2	748	46	16,26
18.	Sindang Danau	2	238	34	7,00
19.	Sungai Are	1	338	29	11,66
Ogan Komering Ulu Selatan		37	10 252	828	12,38

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/Educations Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mekakau Ilir	0	0	0	-
2.	Banding Agung	1	209	23	9,09
3.	Warkuk Ranau Selatan	1	41	12	3,42
4.	BPR Ranau Tengah	1	98	16	6,13
5.	Buay Pemaca	3	220	41	5,37
6.	Simpang	1	86	5	17,20
7.	Buana Pemaca	0	0	0	-
8.	Muaradua	1	633	54	11,72
9.	Buay Rawan	0	0	0	-
10.	Buay Sandang Aji	0	0	0	-
11.	Tiga Dihaji	0	0	0	-
12.	Buay Runjung	1	114	20	5,70
13.	Runjung Agung	0	0	0	-
14.	Kisam Tinggi	0	0	0	-
15.	Muaradua Kisam	0	0	0	-
16.	Kisam Ilir	0	0	0	-
17.	Pulau Beringin	0	0	0	-
18.	Sindang Danau	0	0	0	-
19.	Sungai Are	0	0	0	-
Ogan Komering Ulu Selatan		9	1 401	171	8,19

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
 Ministry of Religious Affairs of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center	Poskesdes Village Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Bidan Praktek Midwives
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mekakau Ilir	0	1	1	11	0	0
2. Banding Agung	0	1	2	19	0	1
3. Warkuk Ranau Selatan	0	1	1	11	0	12
4. BPR Ranau Tengah	0	1	2	16	0	7
5. Buay Pemaca	0	1	2	20	0	12
6. Simpang	0	1	0	5	1	10
7. Buana Pemaca	0	1	1	7	0	5
8. Muaradua	0	1	2	11	4	10
9. Buay Rawan	1	1	2	9	0	4
10. Buay Sandang Aji	0	1	3	16	0	6
11. Tiga Dihaji	0	1	1	7	0	0
12. Buay Runjung	0	1	3	12	0	4
13. Runjung Agung	0	1	2	8	1	4
14. Kisam Tinggi	0	1	3	15	0	6
15. Muaradua Kisam	0	1	5	16	0	6
16. Kisam Ilir	0	1	4	9	0	1
17. Pulau Beringin	0	1	2	10	0	4
18. Sindang Danau	0	1	2	7	0	7
19. Sungai Are	0	1	2	7	0	4
Ogan Komering Ulu Selatan	1	19	40	216	6	103

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/Health Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2014-2017
Table Number of Health Personnels by Type in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2014-2017

Tenaga Kesehatan Health Personnels		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Dokter Umum/ <i>General Doctor</i>	15	16	21	33	
2. Dokter Spesialis/ <i>Specialist</i>	4	4	4	12	
3. Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	5	5	4	4	
4. Bidan/ <i>Midwife</i>	496	422	290	313	
5. Bidan Desa/ <i>Village Midwife</i>	138	240	244	252	
6. Perawat/ <i>Nurse</i>	288	252	310	352	
7. Perawat Gigi/ <i>Dental Nurse</i>	10	8	0	15	
8. Farmasi/ <i>Pharmacist</i>	27	20	10	18	
9. Ahli Gizi/ <i>Nutritionist</i>	9	9	7	12	
10. Tukang Gigi/ <i>Tooth Maker</i>	2	3	3	3	
11. Sanitarian/ <i>Sanitarian</i>	22	32	16	21	
12. Lainnya/ <i>Others</i>	0	0	0	27	

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/*Health Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency*

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Specialist, General Doctor, And Dentist by Health Facilities in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Fasilitas Kesehatan Health Facilities	Dokter Spesialis Specialist	Dokter Umum General Doctor	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Umum Daerah <i>Regional General Hospital</i>	12	12	1
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	0	21	3
Jumlah/Total	12	33	4

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/Health Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 4.2.4 **Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2014-2017**
Percentage of Children Under 5 Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2014-2017

Jenis Imunisasi Type of Immunization		2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. BCG	92,64	94,03	89,79	94,20	
2. Campak/Morbili	81,83	82,47	80,84	62,21	
3. DPT	91,12	88,42	86,15	88,43	
4. Polio	89,25	98,02	93,87	89,52	
5. Hepatitis	88,15	87,21	80,14	78,90	

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret/National Socio Economic Survey Kor, March

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Top 10 Disease Cases in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Influenza/ <i>Influenza</i>	5 189
2.	Diare/ <i>Diarrhea</i>	4 327
3.	Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)/ <i>Hypertension</i>	2 302
4.	Tifus Perut Klinis/ <i>Clinical Stomach Thypus</i>	498
5.	Paru-Paru Basah/ <i>Pneumonia</i>	336
6.	Kencing Manis/ <i>Diabetes Melitus</i>	320
7.	Diare Berdarah/ <i>Bloody Diarrhea</i>	234
8.	Malaria Klinis/ <i>Clinical Malaria</i>	231
9.	TBC Paru BTA (+)/ <i>Tuberculosis</i>	137
10.	Tersangka TBC Paru/ <i>Tuberculosis Suspect</i>	109

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/*Health Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency*

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2013-2017
Number of Born Baby, Baby with Low Birth Weight and Beeing Referred, and Baby with Bad Nutrient in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2013-2017

Tahun Year	Bayi Lahir Born Baby	Bayi Berat Badan Lahir Rendah <i>Baby with Low Birth Weight</i>		Gizi Buruk Bad Nutrient
		Jumlah Total	Dirujuk <i>Beeing Referred</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	7 244	4	4	3
2014	7 964	4	4	14
2015	7 631	6	6	5
2016	7 822	9	9	17
2017	7 698	9	9	17

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/Health Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1 dan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2013-2017
Number of Pregnant Mother, Visit for K1 and K4, Chronic Energy Deficiency, and Gets Fe Tablet in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2013-2017

Uraian Items	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Ibu Hamil <i>Number of Pregnant Mother</i>	8 327	8 447	8 289	8 363	8 478
Melakukan Kunjungan K1 <i>Visit for K1</i>	7 928	7 989	8 135	8 153	8 345
Melakukan Kunjungan K4 <i>Visit for K4</i>	7 559	7 600	7 892	8 032	8 035
Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency</i>	0	21	10	14	9
Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) <i>Gets Fe Tablet</i>	7 559	7 989	8 135	8 153	8 277

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/Health Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Adolescent Aged 15-24 Years Who Get Illumination About Reproduction Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproduction Health Illumination	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Illumination	Penyuluhan KB Family Planning Illumination
(1)	(2)	(3)	(7)
1. Mekakau Ilir	250	257	185
2. Banding Agung	270	263	255
3. Warkuk Ranau Selatan	134	145	145
4. BPR Ranau Tengah	0	0	0
5. Buay Pemaca	151	137	156
6. Simpang	192	208	207
7. Buana Pemaca	0	0	0
8. Muaradua	619	641	631
9. Buay Rawan	0	0	0
10. Buay Sandang Aji	233	241	213
11. Tiga Dihaji	0	0	0
12. Buay Runjung	119	132	126
13. Runjung Agung	0	0	0
14. Kisam Tinggi	0	0	0
15. Muaradua Kisam	282	233	261
16. Kisam Ilir	0	0	0
17. Pulau Beringin	244	235	224
18. Sindang Danau	0	0	0
19. Sungai Are	179	179	132
Ogan Komering Ulu Selatan	2 673	2 671	2 535

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/Health Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Table *Number of HIV/AIDS, Sexual Contaminate Infection, Dengue Haemorrhagic Fever, Tuberculosis, and Malaria by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS	IMS ¹ SCI ¹	DBD ² DHF ²	Diare Diarrhea	TB Tuberculosis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mekakau Ilir	0	0	0	415	0	13
2. Banding Agung	0	0	0	1289	0	80
3. Warkuk Ranau Selatan	0	0	0	139	0	0
4. BPR Ranau Tengah	0	0	0	707	0	2
5. Buay Pemaca	0	0	0	283	0	1
6. Simpang	0	0	0	206	0	10
7. Buana Pemaca	0	0	0	190	0	1
8. Muaradua	0	0	0	304	0	56
9. Buay Rawan	0	0	0	103	0	0
10. Buay Sandang Aji	0	0	0	97	0	1
11. Tiga Dihaji	0	0	0	168	0	0
12. Buay Runjung	0	0	0	63	0	0
13. Runjung Agung	0	0	0	167	0	0
14. Kisam Tinggi	0	0	0	294	0	0
15. Muaradua Kisam	0	0	0	168	0	2
16. Kisam Ilir	0	0	0	55	0	0
17. Pulau Beringin	0	0	0	16	0	2
18. Sindang Danau	0	0	0	0	0	0
19. Sungai Are	0	0	0	147	0	0
Ogan Komering Ulu Selatan	0	0	0	4 811	0	168

¹ IMS: Infeksi Menular Seksual/SCI: *Sexual Contaminate Infection*

² DBD: Demam Berdarah Dengue/DHF: *Dengue Haemorrhagic Fever*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/Health Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Family Planning Clinics and Family Planning Service Posts by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik KB <i>Family Planning Clinic</i>	Pos Pelayanan KB Desa <i>Family Planning Service Post</i>
(1)	(2)	(3)
1. Mekakau Ilir	2	15
2. Banding Agung	2	22
3. Warkuk Ranau Selatan	2	16
4. BPR Ranau Tengah	1	22
5. Buay Pemaca	2	22
6. Simpang	1	7
7. Buana Pemaca	1	8
8. Muaradua	5	14
9. Buay Rawan	2	11
10. Buay Sandang Aji	1	16
11. Tiga Dihaji	2	8
12. Buay Runjung	2	14
13. Runjung Agung	2	9
14. Kisam Tinggi	1	19
15. Muaradua Kisam	4	18
16. Kisam Ilir	2	9
17. Pulau Beringin	2	13
18. Sindang Danau	1	7
19. Sungai Are	1	9
Ogan Komering Ulu Selatan	36	259

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP, dan Perlindungan Anak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Population Control, Family Planning, Woman Empowerment and Children Protection Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Table Number of Family Planning Active Acceptors by Kind of Contraception in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kontrasepsi/Kind of Contraception						
	Spiral IUD	MOW Vasectomy	MOP Tubectomy	Kondom Condom	Susuk Implant	Suntik Injection	Pil Tablet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mekakau Ilir	217	59	0	263	364	1 237	941
2. Banding Agung	54	45	3	8	485	1 642	1 050
3. Warkuk Ranau Selatan	231	71	1	425	416	1 212	1 096
4. BPR Ranau Tengah	263	98	0	216	379	1 076	792
5. Buay Pemaca	508	260	4	685	888	2 601	1 763
6. Simpang	153	65	4	145	216	602	525
7. Buana Pemaca	131	34	1	110	236	803	450
8. Muaradua	397	294	50	475	773	1 932	1 324
9. Buay Rawan	162	28	2	237	310	964	685
10. Buay Sandang Aji	173	77	2	211	293	1 021	730
11. Tiga Dihaji	51	48	2	144	148	724	504
12. Buay Runjung	149	85	0	152	311	759	519
13. Runjung Agung	163	73	4	157	233	615	396
14. Kisam Tinggi	241	163	78	283	448	1 172	809
15. Muaradua Kisam	387	109	1	242	694	1 899	571
16. Kisam Ilir	97	34	0	82	181	447	345
17. Pulau Beringin	247	122	1	275	406	1 562	1 084
18. Sindang Danau	104	11	0	89	135	575	499
19. Sungai Are	110	28	0	69	187	349	420
Ogan Komering Ulu Selatan	3 838	1 704	153	4 268	7 103	21 192	14 503

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP, dan Perlindungan Anak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
 Population Control, Family Planning, Woman Empowerment and Children Protection Office of Ogan Komering Ulu
 Selatan Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Eligible Couple and Family Planning Active Acceptors by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pasangan Usia Subur Eligible Couple	Peserta KB Aktif Family Planning Active Acceptor
(1)	(2)	(3)
1. Mekakau Ilir	4 305	3 081
2. Banding Agung	4 554	3 287
3. Warkuk Ranau Selatan	5 279	3 452
4. BPR Ranau Tengah	4 418	2 824
5. Buay Pemaca	9 648	6 709
6. Simpang	2 568	1 710
7. Buana Pemaca	2 648	1 765
8. Muaradua	8 196	5 245
9. Buay Rawan	3 437	2 388
10. Buay Sandang Aji	3 504	2 507
11. Tiga Dihaji	2 295	1 621
12. Buay Runjung	2 861	1 975
13. Runjung Agung	2 368	1 641
14. Kisam Tinggi	4 544	3 194
15. Muaradua Kisam	5 491	3 903
16. Kisam Ilir	1 725	1 186
17. Pulau Beringin	5 174	3 697
18. Sindang Danau	2 066	1 413
19. Sungai Are	1 816	1 163
Ogan Komering Ulu Selatan	76 897	52 761

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP, dan Perlindungan Anak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
 Population Control, Family Planning, Woman Empowerment and Children Protection Office of Ogan Komering Ulu
 Selatan Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Population by Subdistrict and Religion in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Mekakau Ilir	28 420	45	0	0	0	0
2.	Banding Agung	32 071	0	0	0	0	0
3.	Warkuk Ranau Selatan	13 578	0	0	0	0	0
4.	BPR Ranau Tengah	23 835	0	0	0	0	0
5.	Buay Pemaca	37 700	0	0	450	0	0
6.	Simpang	12 561	0	0	200	0	0
7.	Buana Pemaca	11 847	65	165	0	0	0
8.	Muaradua	35 415	419	68	0	0	60
9.	Buay Rawan	10 975	0	0	200	0	0
10.	Buay Sandang Aji	20 554	0	0	0	0	0
11.	Tiga Dihaji	8 827	0	0	0	0	0
12.	Buay Runjung	9 935	0	0	0	0	0
13.	Runjung Agung	14 502	0	3	0	0	0
14.	Kisam Tinggi	23 711	0	8	232	0	0
15.	Muaradua Kisam	20 086	65	64	0	0	0
16.	Kisam Ilir	6 985	0	0	0	0	0
17.	Pulau Beringin	25 530	0	0	0	0	0
18.	Sindang Danau	12 036	0	0	0	0	0
19.	Sungai Are	12 244	0	0	80	0	0
	Ogan Komering Ulu Selatan	360 812	594	308	1 162	0	60

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Ministry of Religious Affairs of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Table *Number of Religious Facilities by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mesjid	Gereja Protestan Church	Gereja Katolik Church	Pura Puree	Wihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mekakau Ilir	31	1	0	0	0
2. Banding Agung	26	0	0	0	0
3. Warkuk Ranau Selatan	11	0	0	0	0
4. BPR Ranau Tengah	37	0	0	0	0
5. Buay Pemaca	90	0	0	5	0
6. Simpang	18	1	0	1	0
7. Buana Pemaca	11	1	1	1	0
8. Muaradua	34	5	1	0	1
9. Buay Rawan	19	0	0	2	0
10. Buay Sandang Aji	17	0	0	0	0
11. Tiga Dihaji	7	0	0	0	0
12. Buay Runjung	18	0	0	1	0
13. Runjung Agung	10	0	0	0	0
14. Kisam Tinggi	23	0	0	0	0
15. Muaradua Kisam	19	2	1	1	0
16. Kisam Ilir	9	1	0	0	0
17. Pulau Beringin	21	0	0	0	0
18. Sindang Danau	12	0	0	0	0
19. Sungai Are	10	0	0	1	0
Ogan Komering Ulu Selatan	423	11	3	12	1

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
 Ministry of Religious Affairs of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Perkara Cerai, Talak, dan Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Table *Number of Separations, Divorces, and Other Cases by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Cerai Gugat Acustion Divorce	Cerai Talak Divorce	Istbat Nikah Marriage Ratification	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mekakau Ilir	6	1	0	0
2. Banding Agung	15	6	1	0
3. Warkuk Ranau Selatan	5	5	0	0
4. BPR Ranau Tengah	5	1	0	1
5. Buay Pemaca	11	4	1	0
6. Simpang	12	5	0	0
7. Buana Pemaca	8	4	0	0
8. Muaradua	31	7	0	0
9. Buay Rawan	5	3	0	0
10. Buay Sandang Aji	5	3	0	0
11. Tiga Dihaji	4	2	0	0
12. Buay Runjung	3	1	2	1
13. Runjung Agung	7	3	0	0
14. Kisam Tinggi	3	1	0	0
15. Muaradua Kisam	2	1	0	0
16. Kisam Ilir	2	2	0	0
17. Pulau Beringin	5	1	1	0
18. Sindang Danau	1	1	0	0
19. Sungai Are	0	0	0	0
Ogan Komering Ulu Selatan	130	51	5	2

Sumber/Source: Pengadilan Agama Baturaja/Religion Court of Justice of Baturaja

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah dan Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Bulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number and Percentage of Clearing of Criminal Cases by Month in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Bulan/ <i>Month</i>	Jumlah Tindak Pidana <i>Number of Criminal Cases</i>	Jumlah Penyelesaian <i>Number of Clearing</i>	Persentase Penyelesaian <i>Percentage of Clearing</i>
(1)	(2)	(3)	(3)
Januari/ <i>January</i>	13	10	76,92
Februari/ <i>February</i>	16	10	62,50
Maret/ <i>March</i>	20	10	50,00
April/ <i>April</i>	23	19	82,61
Mei/ <i>May</i>	18	12	66,67
Juni/ <i>June</i>	16	5	31,25
Juli/ <i>July</i>	23	13	56,52
Agustus/ <i>August</i>	26	14	53,85
September/ <i>September</i>	29	21	72,41
Oktober/ <i>October</i>	23	10	43,48
November/ <i>November</i>	20	8	40,00
Desember/ <i>December</i>	15	5	33,33
Jumlah/<i>Total</i>	242	137	56,61

Sumber/*Source*: Kepolisian Resort Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/*Police Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency*

Tabel 4.4.2 Jumlah Perkara yang Masuk dan Putus Menurut Bulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2016
Table *Number of Reported and Verdicted Cases by Month in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2016*

Bulan/Month	Gugatan Accusation		Permohonan Petition		Pidana Criminal Cases	
	Masuk Reported	Putus Verdicted	Masuk Reported	Putus Verdicted	Masuk Reported	Putus Verdicted
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	0	0	0	0	9	14
Februari/February	0	0	0	0	16	5
Maret/March	0	0	0	0	15	21
April/April	0	0	0	0	11	11
Mei/May	1	0	0	0	11	7
Juni/June	0	0	0	0	12	10
Juli/July	0	0	0	0	3	5
Agustus/August	1	0	0	0	11	11
September/September	0	1	0	0	11	4
Oktober/October	0	0	0	0	11	9
November/November	0	0	0	0	7	19
Desember/December	0	0	0	0	8	1
Jumlah/Total	2	1	0	0	125	117

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Baturaja/State Court of Justice of Baturaja

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Family by Subdistrict and Family Classification in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera				Jumlah <i>Total</i>
			I	II	III	III*	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Mekakau Ilir	712	1 520	2 187	383	32	4 834
2.	Banding Agung	707	1 800	3 157	92	10	5 766
3.	Warkuk Ranau Selatan	699	1 696	1 762	214	25	4 396
4.	BPR Ranau Tengah	555	1 412	2 454	686	42	5 149
5.	Buay Pemaca	1 506	3 540	5 421	1 554	177	12 198
6.	Simpang	590	1 071	893	632	186	3 372
7.	Buana Pemaca	482	1 047	1 664	97	1	3 291
8.	Muaradua	996	2 057	5 600	898	501	10 052
9.	Buay Rawan	524	1 353	1 893	154	98	4 022
10.	Buay Sandang Aji	725	1 429	2 093	325	47	4 619
11.	Tiga Dihaji	553	940	1 088	296	17	2 894
12.	Buay Runjung	646	1 022	1 264	168	21	3 121
13.	Runjung Agung	598	1 090	1 512	311	30	3 541
14.	Kisam Tinggi	612	1 896	2 314	454	39	5 315
15.	Muaradua Kisam	175	1 854	2 075	476	0	4 580
16.	Kisam Ilir	316	654	972	168	18	2 128
17.	Pulau Beringin	535	2 064	2 275	1 297	0	6 171
18.	Sindang Danau	154	1 032	1 408	56	2	2 652
19.	Sungai Are	281	815	976	79	1	2 152
Ogan Komering Ulu Selatan		11 366	28 292	41 008	8 340	1 247	90 253

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP, dan Perlindungan Anak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Population Control, Family Planning, Woman Empowerment and Children Protection Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2012–2017**
Poverty Line and Number of Poor People in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2012-2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	224 039	34,70	10,49
2013	235 288	38,90	11,57
2014	240 610	38,18	11,21
2015	247 779	40,63	11,58
2016	273 594	38,42	10,95
2017	286 157	38,63	10,98

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey



PERTANIAN
AGRICULTURE

5

LUAS PANEN
2017 (Ha)

Padi Sawah
42.708

Jagung
39.414

<https://lokuselatankab.com>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land

lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam

6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form

kualitas: gabah keringgiling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman

of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more

AGRICULTURE

yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawangdaun, kentang, kol/kubis,

than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower,

kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

AGRICULTURE

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (ramie); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary*

hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA)
23. *A Nature Conservation area is a*

AGRICULTURE

adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan.

specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of*

27. *flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

28. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production.*

Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

30. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS)

31. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and*

AGRICULTURE

yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

32. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak

34. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land

Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah
35. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
36. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
37. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on*

pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

39. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
40. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

<https://okuselatankab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Di tahun 2017, luas panen padi sawah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mencapai 42.708 ha, sedangkan luas panen padi ladang adalah 2.589 ha. Jika dibandingkan luas panen padi sawah tahun 2016 yang seluas 50.513 ha, luas panen padi sawah tahun 2017 mengalami penurunan 15,45 persen.

Komoditas jagung merupakan komoditas palawija unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Luas panen jagung pada tahun 2017 mencapai 39.414 ha, meningkat pesat lebih dari 100 persen dibandingkan tahun 2016. Kecamatan Buana Pemaca dan Buay Pemaca merupakan sentra penghasil komoditas jagung terbesar dengan luas panen masing-masing 29,94 persen dan 22,47 persen dari total luas panen jagung. Selain itu, Kecamatan Simpang, Muaradua, dan Buay Rawan mengikuti dengan luas panen di atas 10 persen dari total luas panen jagung.

Hortikultura

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan bukan merupakan daerah penghasil komoditas sayur-sayuran dalam jumlah besar. Hanya beberapa komoditi yang dihasilkan dalam jumlah

Food Crops

In 2017, the wetland paddy area in Ogan Komering Ulu Selatan reached 42,708 hectares while the dry land paddy area is 2,589 hectares. Compared to the wetland paddy area in 2016 which was 50,513 hectares, the wetland paddy area in 2017 decreased 15.45 percent.

Commodity maize is the main crops plant commodity in Ogan Komering Ulu Selatan Regency. Maize area in 2017 reached 39,414 hectares, rapidly increased more than 100 percent compared to year 2016. Buana Pemaca and Buay Pemaca Subdistrict is the biggest contributor of maize commodity with each 29.94 percent and 22.47 percent maize area of total area. Meanwhile, Simpang, Muaradua, and Buay Rawan Subdistrict are following with more than 10 percent maize area of total area.

Horticulture

Ogan Komering Ulu Selatan Regency is not very potential for vegetables commodity in large number. Only some commodities were produced in average number. In 2017 chili area reached 329

yang tidak besar. Pada tahun 2017 luas panen cabe adalah 329 ha dan luas panen kol/kubis seluas 18 ha.

Sebaliknya, potensi komoditas buah-buahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan cukup menjanjikan. Komoditas pisang merupakan salah satu produk utama yang dihasilkan secara rutin, dengan produksi mencapai 2,8 juta kuintal pada tahun 2017. Selain itu, komoditas alpukat, durian, duku, rambutan, pepaya, dan jengkol juga merupakan produk yang dihasilkan dalam jumlah besar.

Perkebunan

Perkebunan adalah subsektor pertanian utama di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, dimana komoditas kopi sebagai produk utamanya. Pada tahun 2017, luas panen kopi mencapai 70.799 ha dengan produksi mencapai 48.522,75 ton.

Komoditas perkebunan lainnya yang cukup potensial adalah karet dan lada. Pada tahun 2017, produksi karet sebesar 4.161,3 ton sedangkan produksi lada mencapai 2.869,2 ton.

Peternakan

Secara umum, populasi ternak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang didominasi oleh kambing mencapai

hectares while cabbage area was 18 hectares.

In the contrary, fruits commodity in Ogan Komering Ulu Selatan Regency is potentially quite promising. Commodity banana is one of main product that produced routinely, with production reached 2.8 million quintals in 2017. Meanwhile, commodities avocado, durian, duku, rambutan, pawpaw, and jengkol are produced in quite large number.

Estate Crops

Estate crop is main agriculture subsector in Ogan Komering Ulu Selatan, where commodity coffee stands as the main product. In 2017 coffee area reached 70,799 hectares and production reached 48,522.75 tons.

Other estate crop commodities which quite potential were rubber and pepper. In 2017, rubber production was 4,161.3 tons while pepper production reached 2,869.2 tons.

Animal Husbandry

In general, the livestock population in Ogan Komering Ulu Selatan Regency which was dominated by goat reached

AGRICULTURE

total populasi sebanyak 28.301 ekor pada tahun 2017. Sementara untuk populasi unggas didominasi oleh ayam kampung dengan total populasi tahun 2017 mencapai 259.450 ekor.

total population of 28.301 heads in 2017. While the poultry population was dominated by native chicken with total population in 2017 reached 259.450 heads.

Perikanan

Produksi perikanan tangkap di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2017 adalah 843,12 ton ikan, turun 2,74 persen dari tahun 2016 yang mencapai 866,88 ton ikan. Sementara produksi perikanan budidaya pada tahun 2017 adalah 3.592,6 ton ikan. Jumlah ini didominasi oleh metode budidaya kolam air tawar dan sistem pen, yang masing-masing produksinya mencapai 2.131,3 dan 1.237 ton ikan.

Fishery

Production of fish capture in Ogan Komering Ulu Selatan in 2017 was 843.12 tons of fish, decreased 2.74 percent from year 2016 which reached 866.88 tons of fish. Meanwhile, production of aquaculture in 2017 reached 3,592.6 tons of fish. This number is dominated by fresh water pound and pensystem method, with each production reached 2,131.3 and 1,237 tons of fish.

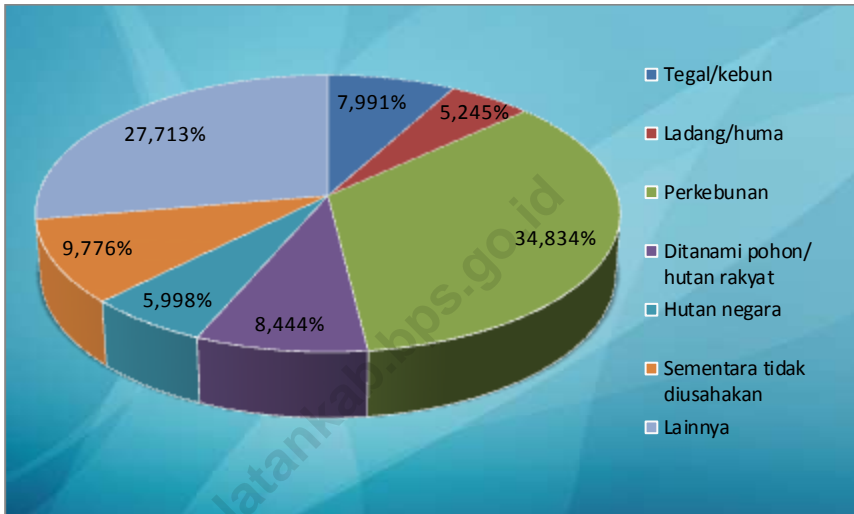
Kehutanan

Luas kawasan hutan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mencapai 197.285 ha.

Forestry

Forestry area in Ogan Komering Ulu Selatan Regency reached 197,285 hectares.

Gambar 5. Persentase Penggunaan Lahan Pertanian Bukan Sawah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Picture
Percentage of Non Wetland Agriculture Land Using in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017



5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (ha), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mekakau Ilir	946	0	946
2.	Banding Agung	586	0	586
3.	Warkuk Ranau Selatan	721	55	776
4.	BPR Ranau Tengah	1 625	50	1 675
5.	Buay Pemaca	1 298	166	1 464
6.	Simpang	0	545	545
7.	Buana Pemaca	453	76	529
8.	Muaradua	543	477	1 020
9.	Buay Rawan	376	20	396
10.	Buay Sandang Aji	645	291	936
11.	Tiga Dihaji	570	50	620
12.	Buay Runjung	1 715	0	1 715
13.	Runjung Agung	825	0	825
14.	Kisam Tinggi	921	0	921
15.	Muaradua Kisam	2 114	19	2 133
16.	Kisam Ilir	592	0	592
17.	Pulau Beringin	917	0	917
18.	Sindang Danau	1 041	0	1 041
19.	Sungai Are	403	0	403
Ogan Komering Ulu Selatan		16 291	1 749	18 040

Sumber/Source: Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Penggunaan Lahan
Food Crops Agriculture Statistical Reports of Land Using

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha), 2017
Table Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (ha), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mekakau Ilir	2 091	100	2 963
2.	Banding Agung	220	400	0
3.	Warkuk Ranau Selatan	1 872	0	446
4.	BPR Ranau Tengah	1 000	500	3 800
5.	Buay Pemaca	3 015	1 005	525
6.	Simpang	1 285	2 495	90
7.	Buana Pemaca	50	4 215	12 386
8.	Muaradua	5 983	3 470	1 198
9.	Buay Rawan	1 417	4 195	1 589
10.	Buay Sandang Aji	823	2 275	545
11.	Tiga Dihaji	994	692	5 630
12.	Buay Runjung	0	300	225
13.	Runjung Agung	8 544	1 334	156
14.	Kisam Tinggi	300	250	2 845
15.	Muaradua Kisam	1 130	1 450	2 500
16.	Kisam Ilir	438	180	25
17.	Pulau Beringin	450	0	3 980
18.	Sindang Danau	348	237	93
19.	Sungai Are	5 839	400	4 800
	Ogan Komering Ulu Selatan	35 799	23 498	43 796

Sumber/Source: Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Penggunaan Lahan
 Food Crops Agriculture Statistical Reports of Land Using

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha), 2017
Harvested Area of Wetland Paddy and Dryland Paddy by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (ha), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Mekakau Ilir	2 396,3	0,0
2.	Banding Agung	1 064,4	0,0
3.	Warkuk Ranau Selatan	1 957,6	0,0
4.	BPR Ranau Tengah	3 746,9	0,0
5.	Buay Pemaca	3 741,3	166,0
6.	Simpang	1 347,7	55,0
7.	Buana Pemaca	1 336,6	407,0
8.	Muaradua	2 117,7	430,0
9.	Buay Rawan	783,8	37,0
10.	Buay Sandang Aji	2 231,7	442,0
11.	Tiga Dihaji	1 295,3	373,0
12.	Buay Runjung	3 891,3	323,0
13.	Runjung Agung	2 121,4	356,0
14.	Kisam Tinggi	2 541,6	0,0
15.	Muaradua Kisam	4 724,6	0,0
16.	Kisam Ilir	1 516,1	0,0
17.	Pulau Beringin	2 352,1	0,0
18.	Sindang Danau	2 654,7	0,0
19.	Sungai Are	886,7	0,0
Ogan Komering Ulu Selatan		42 707,8	2 589,0

Sumber/Source: Luas Panen dari Dinas Pertanian Melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Padi
Harvested Area from Agriculture Office in Food Crops Agriculture Statistical Reports, Paddy

Tabel 5.1.4 Luas Panen Tanaman Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha), 2017
Table *Harvested Area of Crops Plant by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (ha), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mung Bean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mekakau Ilir	110	0	0	0	0	0
2. Banding Agung	9	0	2	0	0	0
3. Warkuk Ranau Selatan	152	0	2	0	1	1
4. BPR Ranau Tengah	100	0	12	0	1	0
5. Buay Pemaca	8 858	0	1	1	5	1
6. Simpang	5 714	0	0	0	17	1
7. Buana Pemaca	11 799	0	8	0	16	2
8. Muaradua	4 590	0	0	0	0	0
9. Buay Rawan	4 888	0	0	0	3	1
10. Buay Sandang Aji	1 240	0	14	0	10	4
11. Tiga Dihaji	593	0	2	0	4	0
12. Buay Runjung	365	0	0	0	0	0
13. Runjung Agung	375	0	0	0	0	0
14. Kisam Tinggi	250	0	8	0	11	7
15. Muaradua Kisam	50	0	0	0	0	0
16. Kisam Ilir	235	0	9	0	2	1
17. Pulau Beringin	9	0	17	0	0	0
18. Sindang Danau	0	0	0	0	0	0
19. Sungai Are	77	0	0	0	9	0
Ogan Komering Ulu Selatan	39 414	0	75	1	79	18

Sumber/Source: Luas Panen dari Dinas Pertanian Melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Palawija
Harvested Area from Agriculture Office in Food Crops Agriculture Statistical Reports, Crops Plant

Tabel 5.1.5 Luas Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha), 2017
Table Area of Land Using by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (ha), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sawah Wetland	Pertanian Bukan Sawah Non Wetland Agriculture	Bukan Pertanian Non Agriculture
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mekakau Ilir	946	24 955	214
2.	Banding Agung	586	26 672	380
3.	Warkuk Ranau Selatan	776	11 372	11 800
4.	BPR Ranau Tengah	1 675	32 895	750
5.	Buay Pemaca	1 464	46 856	23 132
6.	Simpang	545	31 408	2 276
7.	Buana Pemaca	529	18 081	400
8.	Muaradua	1 020	17 358	7 817
9.	Buay Rawan	396	11 996	4 308
10.	Buay Sandang Aji	936	33 086	1 369
11.	Tiga Dihaji	620	11 265	3 460
12.	Buay Runjung	1 715	14 519	885
13.	Runjung Agung	825	14 598	318
14.	Kisam Tinggi	921	40 341	438
15.	Muaradua Kisam	2 133	17 047	2 800
16.	Kisam Ilir	592	11 023	1 987
17.	Pulau Beringin	917	45 099	1 635
18.	Sindang Danau	1 041	10 557	9 402
19.	Sungai Are	403	28 886	360
	Ogan Komering Ulu Selatan	18 040	448 014	73 731

Sumber/Source: Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Penggunaan Lahan
Food Crops Agriculture Statistical Reports of Land Using

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha), 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (ha), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mekakau Ilir	0	139	0	15	0
2.	Banding Agung	0	3	0	0	0
3.	Warkuk Ranau Selatan	0	34	0	0	0
4.	BPR Ranau Tengah	0	5	0	0	0
5.	Buay Pemaca	0	14	0	0	0
6.	Simpang	0	0	0	0	0
7.	Buana Pemaca	0	5	0	0	0
8.	Muaradua	0	5	0	0	0
9.	Buay Rawan	0	0	0	0	0
10.	Buay Sandang Aji	0	0	0	0	0
11.	Tiga Dihaji	0	13	0	0	0
12.	Buay Runjung	0	1	0	0	0
13.	Runjung Agung	0	5	0	0	0
14.	Kisam Tinggi	0	12	0	0	0
15.	Muaradua Kisam	0	3	0	0	0
16.	Kisam Ilir	0	14	0	0	0
17.	Pulau Beringin	0	39	0	0	20
18.	Sindang Danau	0	31	0	3	0
19.	Sungai Are	0	6	0	0	10
Ogan Komering Ulu Selatan		0	329	0	18	30

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/Agriculture Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 5.2.2 **Produksi Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (kuintal), 2017**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (quintals), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mekakau Ilir	0	4 890	0	7 180	0
2. Banding Agung	0	140	0	0	0
3. Warkuk Ranau Selatan	0	2 700	0	0	0
4. BPR Ranau Tengah	0	1 026	0	0	0
5. Buay Pemaca	0	420	0	0	0
6. Simpang	0	0	0	0	0
7. Buana Pemaca	0	1 460	0	0	0
8. Muaradua	0	460	0	0	0
9. Buay Rawan	0	0	0	0	0
10. Buay Sandang Aji	0	370	0	0	0
11. Tiga Dihaji	0	1 480	0	0	0
12. Buay Runjung	0	180	0	0	0
13. Runjung Agung	0	500	0	0	0
14. Kisam Tinggi	0	1 210	0	0	0
15. Muaradua Kisam	0	350	0	0	0
16. Kisam Ilir	0	1 040	0	0	0
17. Pulau Beringin	0	3 273	0	8 390	1 884
18. Sindang Danau	0	827	0	350	0
19. Sungai Are	0	497	0	0	3 786
Ogan Komering Ulu Selatan	0	20 823	0	15 920	5670

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/Agriculture Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 5.2.3 **Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (kuintal), 2017**
Table **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruits in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (quintals), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mekakau Ilir	0	6 040	0	3300	0
2.	Banding Agung	0	2 000	0	0	0
3.	Warkuk Ranau Selatan	0	0	0	2 568 640	0
4.	BPR Ranau Tengah	0	0	0	720	370
5.	Buay Pemaca	390	443	0	5 385	25
6.	Simpang	80	550	3	0	369
7.	Buana Pemaca	6 050	78 900	0	52 100	1 090
8.	Muaradua	215	100	0	18 870	19 170
9.	Buay Rawan	0	60	0	728	0
10.	Buay Sandang Aji	0	2 500	0	36 781	335
11.	Tiga Dihaji	600	9 800	4	13 671	634
12.	Buay Runjung	40	0	0	0	0
13.	Runjung Agung	70	60	0	0	0
14.	Kisam Tinggi	300	0	0	1 230	100
15.	Muaradua Kisam	765	2 400	0	1 989	412
16.	Kisam Ilir	0	50	0	576	75
17.	Pulau Beringin	0	334	384	2 550	473
18.	Sindang Danau	0	353	0	596	0
19.	Sungai Are	0	4 780	0	54 497	1 625
	Ogan Komering Ulu Selatan	8 510	108 370	391	2 761 633	24 678

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/Agriculture Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 5.2.4 Luas Panen dan Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Buah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Harvested Area and Production of Fruits by Kind of Fruits in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

	Jenis Buah <i>Kind of Fruits</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (rumpun/clumps)	Produksi (kuintal) <i>Production (quintals)</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Alpukat/ <i>Avocado</i>	311 033	526 104
2.	Belimbing/ <i>Starfruit</i>	4	2
3.	Duku/ <i>Duku</i>	32 122	38 136
4.	Durian/ <i>Durian</i>	61 591	108 370
5.	Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	369	643
6.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	100	6
7.	Jengkol/ <i>Jengkol</i>	21 030	16 990
8.	Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	410	308
9.	Jeruk Siam/ <i>Keprok/Tangerine/Orange</i>	6 226	4 388
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	8 140	9 357
11.	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	640	215
12.	Melinjo/ <i>Melinjo</i>	50	18
13.	Melon/ <i>Melon</i>	0	0
14.	Nangka/ <i>Cempedak/Jackfruit</i>	9 541	8 040
15.	Pepaya/ <i>Pawpaw</i>	10 777	23 778
16.	Pisang/ <i>Banana</i>	671 332	2 787 818
17.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	66 813	10 556
18.	Sawo/ <i>Sapodilla/Star Apple</i>	1 282	3 606
19.	Sirsak/ <i>Soursop</i>	200	40
20.	Sukun/ <i>Breadfruit</i>	0	0

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/*Agriculture Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency*

Tabel 5.2.5 Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Harvested Area and Production of Medical Plant by Kind of Plant in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Jenis Tanaman Biofarmaka <i>Kind of Medical Plant</i>	Luas Panen (m ²) <i>Harvested Area (square.meter)</i>	Produksi <i>Production (kg)</i>	Produktifitas (kg/m ²) <i>Productivity (kg/square.meter)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cabe Jawa/ <i>Java Chili</i>	0	0	-
2. Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	0	0	-
3. Jahe/ <i>Ginger</i>	1 794 410	12 308 457	6,86
4. Kapulaga/ <i>Java Cardaman</i>	0	0	-
5. Kejibeling/ <i>Verbenaceae</i>	0	0	-
6. Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	13 751	26 350	1,92
7. Kunyit/ <i>Tumeric</i>	108 766	300 879	2,77
8. Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	159 243	287 945	1,81
9. Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	0	0	-
10. Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	0	0	-
11. Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	0	0	-
12. Temuireng/ <i>Black Tumeric</i>	0	0	-
13. Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	0	0	-
14. Temulawak/ <i>Java Tumeric</i>	0	0	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/Agriculture Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha), 2017
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (ha), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mekakau Ilir	49	54	18	6 976	236	24
2. Banding Agung	0	95	53	4 301	540	147
3. Warkuk Ranau Selatan	52	63	13	4 657	240	86
4. BPR Ranau Tengah	104	58	8	3 156	329	202
5. Buay Pemaca	1 001	58	135	6 854	502	70
6. Simpang	427	53	69	1 094	165	72
7. Buana Pemaca	621	39	14	2 267	583	39
8. Muaradua	385	58	73	813	63	95
9. Buay Rawan	482	57	36	2 141	166	114
10. Buay Sandang Aji	475	73	20	3 150	250	107
11. Tiga Dihaji	262	59	4	2 837	375	116
12. Buay Runjung	594	47	23	2 748	107	294
13. Runjung Agung	279	57	12	2 275	188	40
14. Kisam Tinggi	64	58	0	6 146	166	50
15. Muaradua Kisam	93	75	0	5 405	223	27
16. Kisam Ilir	173	56	28	3 128	76	115
17. Pulau Beringin	40	61	0	5 964	169	97
18. Sindang Danau	53	22	0	3 536	94	14
19. Sungai Are	46	58	0	3 351	121	25
Ogan Komering Ulu Selatan	5 200	1 101	506	70 799	4 593	1 734

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/Agriculture Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ton), 2017
Table *Production of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (tons), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mekakau Ilir	48,10	49,20	0,00	4917,75	152,10	9,60
2. Banding Agung	0,00	91,20	20,70	3 067,50	281,70	45,60
3. Warkuk Ranau Selatan	55,90	54,00	0,00	3 221,25	117,00	16,80
4. BPR Ranau Tengah	97,50	37,20	0,00	2 179,50	199,80	74,40
5. Buay Pemaca	582,40	55,20	13,50	4 774,50	396,00	25,80
6. Simpang	360,10	43,20	28,80	687,00	87,30	60,10
7. Buana Pemaca	627,90	32,40	9,00	1 524,00	332,10	18,00
8. Muaradua	334,10	38,40	20,70	473,25	51,30	33,00
9. Buay Rawan	416,00	42,00	16,20	1 397,25	99,00	38,40
10. Buay Sandang Aji	315,90	67,20	8,10	2 107,50	153,90	55,20
11. Tiga Dihaji	196,30	49,20	0,00	1 924,50	237,60	54,00
12. Buay Runjung	477,10	40,80	10,80	1 766,25	79,20	88,20
13. Runjung Agung	192,40	52,80	0,00	1 533,00	141,30	17,40
14. Kisam Tinggi	57,20	39,60	0,00	4 332,00	121,50	20,40
15. Muaradua Kisam	71,50	70,80	0,00	3 791,25	166,50	12,60
16. Kisam Ilir	200,20	40,80	9,00	2 178,00	49,50	42,00
17. Pulau Beringin	40,30	49,20	0,00	4 168,50	80,10	30,60
18. Sindang Danau	46,80	16,80	0,00	2 277,00	63,90	6,00
19. Sungai Are	41,60	52,80	0,00	2 202,75	59,40	7,20
Ogan Komering Ulu Selatan	4 161,30	922,80	136,80	48 522,75	2 869,20	655,3

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/Agriculture Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 5.3.3 Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha), 2017
Planted Area of Smallholder Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (ha), 2017

Kecamatan Subdistrict	Aren Sugar Palm	Cengkeh Clove	Kapuk Kapok	Kayu Manis Cinnamon	Pinang Areca Nut	Tembakau Tobacco
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mekakau Ilir	37	6	9	0	10	0
2. Banding Agung	37	9	4	3	13	0
3. Warkuk Ranau Selatan	23	17	8	6	7	200
4. BPR Ranau Tengah	27	7	5	3	10	0
5. Buay Pemaca	27	6	7	6	24	0
6. Simpang	21	6	4	3	12	0
7. Buana Pemaca	24	12	12	5	10	0
8. Muaradua	19	9	5	2	12	0
9. Buay Rawan	21	4	5	1	10	0
10. Buay Sandang Aji	26	5	5	0	18	0
11. Tiga Dihaji	32	6	4	0	9	0
12. Buay Runjung	27	7	6	0	12	0
13. Runjung Agung	11	6	5	4	6	0
14. Kisam Tinggi	31	8	3	5	7	0
15. Muaradua Kisam	25	8	8	6	9	0
16. Kisam Ilir	24	18	3	3	7	0
17. Pulau Beringin	18	73	3	9	6	0
18. Sindang Danau	23	14	3	4	7	0
19. Sungai Are	20	10	4	8	7	0
Ogan Komering Ulu Selatan	473	231	103	68	196	200

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/Agriculture Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 5.3.4 **Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ton), 2017**
Production of Smallholder Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (tons), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Aren <i>Sugar Palm</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Kayu Manis <i>Cinnamon</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mekakau Ilir	10,80	2,00	2,10	0,00	3,15	0,00
2. Banding Agung	13,95	5,20	1,05	2,25	3,85	0,00
3. Warkuk Ranau Selatan	7,20	4,40	2,10	4,50	2,45	120,00
4. BPR Ranau Tengah	8,10	1,60	1,75	2,25	3,50	0,00
5. Buay Pemaca	9,00	1,60	1,40	4,50	8,40	0,00
6. Simpang	6,75	2,40	0,70	2,25	3,85	0,00
7. Buana Pemaca	7,20	2,40	2,80	3,75	2,80	0,00
8. Muaradua	8,55	3,20	1,05	1,50	3,85	0,00
9. Buay Rawan	6,30	1,20	1,40	0,75	3,15	0,00
10. Buay Sandang Aji	9,45	2,00	1,40	0,00	5,25	0,00
11. Tiga Dihaji	8,55	2,40	1,05	0,00	2,80	0,00
12. Buay Runjung	9,00	2,40	1,40	0,00	4,20	0,00
13. Runjung Agung	3,15	2,00	1,40	0,00	1,40	0,00
14. Kisam Tinggi	9,90	2,40	0,70	3,75	2,45	0,00
15. Muaradua Kisam	9,00	2,80	1,75	4,50	3,15	0,00
16. Kisam Ilir	6,75	3,20	1,05	2,25	2,45	0,00
17. Pulau Beringin	5,40	3,60	1,05	6,75	2,10	0,00
18. Sindang Danau	7,65	4,00	1,05	3,00	1,75	0,00
19. Sungai Are	8,10	2,40	1,05	6,00	2,45	0,00
Ogan Komering Ulu Selatan	154,80	51,20	26,25	48,00	63,00	120,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/Agriculture Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

5.4 PETERNAKAN/ANIMAL HUSBANDRY

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ekor), 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestocks in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (heads), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mekakau Ilir	750	12	0	1 050	40	0
2. Banding Agung	975	0	0	2 100	10	0
3. Warkuk Ranau Selatan	750	45	0	1 733	0	0
4. BPR Ranau Tengah	1 110	75	0	1 575	0	0
5. Buay Pemaca	1 080	0	0	2 205	0	0
6. Simpang	480	4	0	840	0	20
7. Buana Pemaca	725	4	0	1 050	0	0
8. Muaradua	970	0	0	2 100	0	50
9. Buay Rawan	1 125	0	0	2 625	0	0
10. Buay Sandang Aji	700	0	0	1 050	0	0
11. Tiga Dihaji	650	0	0	1 260	0	0
12. Buay Runjung	670	7	0	1 050	0	0
13. Runjung Agung	539	75	0	893	0	0
14. Kisam Tinggi	390	0	0	1 050	0	0
15. Muaradua Kisam	565	135	0	1 575	0	0
16. Kisam Ilir	450	0	0	1 050	0	0
17. Pulau Beringin	600	33	0	1 260	0	0
18. Sindang Danau	180	50	0	2 575	0	0
19. Sungai Are	10	0	0	1 260	0	0
Ogan Komering Ulu Selatan	12 719	440	0	28 301	50	70

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Fisheries and Livestock Service Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 5.4.2 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ton), 2017
Number of Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestocks in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (tons), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Mekakau Ilir	20	0	0	50	0	0
2.	Banding Agung	60	0	0	250	0	0
3.	Warkuk Ranau Selatan	15	0	0	30	0	0
4.	BPR Ranau Tengah	55	0	0	230	0	0
5.	Buay Pemaca	50	0	0	200	0	0
6.	Simpang	0	0	0	30	0	0
7.	Buana Pemaca	20	0	0	50	0	0
8.	Muaradua	300	0	0	550	0	0
9.	Buay Rawan	35	0	0	350	0	0
10.	Buay Sandang Aji	10	0	0	15	0	0
11.	Tiga Dihaji	10	0	0	20	0	0
12.	Buay Runjung	20	0	0	30	0	0
13.	Runjung Agung	25	0	0	30	0	0
14.	Kisam Tinggi	10	0	0	25	0	0
15.	Muaradua Kisam	54	10	0	350	0	0
16.	Kisam Ilir	15	0	0	35	0	0
17.	Pulau Beringin	60	0	0	157	0	0
18.	Sindang Danau	0	0	0	20	0	0
19.	Sungai Are	0	0	0	25	0	0
	Ogan Komering Ulu Selatan	759	10	0	2 447	0	0

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
 Fisheries and Livestock Service Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 5.4.3 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ekor), 2017
Table Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (heads), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Ras Pedigree Fowl	Itik/Itik Manila Duck/Manila Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mekakau Ilir	8 800	0	3 150
2.	Banding Agung	5 500	500	2 100
3.	Warkuk Ranau Selatan	8 250	500	3 150
4.	BPR Ranau Tengah	12 500	0	2 625
5.	Buay Pemaca	16 500	0	5 775
6.	Simpang	22 000	0	1 575
7.	Buana Pemaca	8 800	200	2 625
8.	Muaradua	11 000	800	4 725
9.	Buay Rawan	17 050	4 500	4 200
10.	Buay Sandang Aji	22 000	0	3 150
11.	Tiga Dihaji	16 500	0	4 200
12.	Buay Runjung	19 800	0	2 100
13.	Runjung Agung	11 000	0	3 675
14.	Kisam Tinggi	8 800	0	1 050
15.	Muaradua Kisam	16 500	0	3 360
16.	Kisam Ilir	11 000	0	1 260
17.	Pulau Beringin	16 500	500	2 625
18.	Sindang Danau	13 750	0	1 260
19.	Sungai Are	13 200	0	3 675
	Ogan Komering Ulu Selatan	259 450	7 000	56 280

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
 Fisheries and Livestock Service Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ton), 2016-2017
Table Production of Fish Capture by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (tons), 2016-2017

Kecamatan Subdistrict		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1.	Mekakau Ilir	4,32	4,32
2.	Banding Agung	215,28	215,28
3.	Warkuk Ranau Selatan	422,64	422,64
4.	BPR Ranau Tengah	125,28	125,28
5.	Buay Pemaca	5,76	5,76
6.	Simpang	5,04	5,04
7.	Buana Pemaca	9,36	9,36
8.	Muaradua	9,36	7,20
9.	Buay Rawan	10,80	7,92
10.	Buay Sandang Aji	23,04	10,80
11.	Tiga Dihaji	11,52	7,20
12.	Buay Runjung	3,60	3,60
13.	Runjung Agung	5,04	5,04
14.	Kisam Tinggi	0,00	0,00
15.	Muaradua Kisam	2,88	2,88
16.	Kisam Ilir	4,32	2,16
17.	Pulau Beringin	0,00	0,00
18.	Sindang Danau	8,64	8,64
19.	Sungai Are	0,00	0,00
Ogan Komering Ulu Selatan		866,88	843,12

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
 Fisheries and Livestock Service Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ton), 2017**
Table **Production of Aquaculture by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (tons), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pen Pensystem	Kolam Air Tawar Fresh Water Pound	Kolam Air Deras Swift Water Pound	Keramba Jaring Apung Floating Cage Net	Mina Padi Paddy Field
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mekakau Ilir	0	87,0	0	0	1,0
2. Banding Agung	421	147,0	16,2	0	0,6
3. Warkuk Ranau Selatan	699	218,0	25,6	104	0,5
4. BPR Ranau Tengah	115	137,4	0	0	1,0
5. Buay Pemaca	0	137,0	0	0	1,2
6. Simpang	0	47,0	0	0	0,9
7. Buana Pemaca	0	24,0	0	0	1,0
8. Muaradua	2	385,0	0	0	0,8
9. Buay Rawan	0	252,0	0	0	0,4
10. Buay Sandang Aji	0	82,4	0	0	0,0
11. Tiga Dihaji	0	148,5	0	0	0,0
12. Buay Runjung	0	86,0	11,0	0	0,8
13. Runjung Agung	0	88,4	0	0	0,5
14. Kisam Tinggi	0	60,0	0	12	1,0
15. Muaradua Kisam	0	60,2	11,0	0	0,9
16. Kisam Ilir	0	44,0	19,0	0	0,3
17. Pulau Beringin	0	62,5	11,0	0	1,2
18. Sindang Danau	0	33,0	0	0	1,0
19. Sungai Are	0	31,9	0	0	1,4
Ogan Komering Ulu Selatan	1 237	2 131,3	93,8	116	14,5

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
 Fisheries and Livestock Service Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 5.5.3 Luas Areal Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Table Total Area of Aquaculture by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regenc, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pen Pensystem (Petak/Unit)	Kolam Air Tawar Fresh Water Pound (Ha)	Kolam Air Deras Swift Water Pound (Unit)	Keramba Jaring Apung Floating Cage Net (Unit)	Mina Padi Paddy Field (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mekakau Ilir	0	51	0	0	53
2. Banding Agung	243	49	26	0	76
3. Warkuk Ranau Selatan	322	16	12	31	83
4. BPR Ranau Tengah	43	37	0	0	91
5. Buay Pemaca	0	98	0	0	106
6. Simpang	0	5	0	0	10
7. Buana Pemaca	0	2	0	0	10
8. Muaradua	1	100	0	0	111
9. Buay Rawan	0	97	0	0	113
10. Buay Sandang Aji	0	37	0	0	37
11. Tiga Dihaji	0	97	0	0	97
12. Buay Runjung	0	83	0	0	94
13. Runjung Agung	0	68	0	0	70
14. Kisam Tinggi	0	24	0	6	36
15. Muaradua Kisam	0	33	6	0	54
16. Kisam Ilir	0	18	9	0	28
17. Pulau Beringin	0	19	14	0	42
18. Sindang Danau	0	16	0	0	20
19. Sungai Are	0	15	0	0	17
Ogan Komering Ulu Selatan	609	865	67	37	1148

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
 Fisheries and Livestock Service Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha), 2016
Extent of Forest Area by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (ha), 2016

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan Total Forest Area
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mekakau Ilir	14 904	0	0	0	0	14 904
2. Banding Agung	6 738	16 614	0	0	0	23 352
3. Warkuk Ranau Selatan	0	0	0	0	0	0
4. BPR Ranau Tengah	0	0	0	0	0	0
5. Buay Pemaca	0	34 070	12 631	2 460	0	49 161
6. Simpang	0	7 455	0	19 955	0	27 410
7. Buana Pemaca	0	0	0	0	0	0
8. Muaradua	1 810	0	0	0	0	2 076
9. Buay Rawan	0	266	0	0	0	0
10. Buay Sandang Aji	17 437	0	0	0	0	17 437
11. Tiga Dihaji	0	0	0	0	0	0
12. Buay Runjung	5 212	0	0	0	0	5 212
13. Runjung Agung	0	0	0	0	0	0
14. Kisam Tinggi	8 975	0	0	0	0	8 975
15. Muaradua Kisam	15 450	0	0	0	0	15 450
16. Kisam Ilir	0	0	0	0	0	0
17. Pulau Beringin	33 308	0	0	0	0	33 308
18. Sindang Danau	0	0	0	0	0	0
19. Sungai Are	0	0	0	0	0	0
Ogan Komering Ulu Selatan	103 834	58 405	12 631	22 415	0	197 285

Sumber/Source: UPT Dinas Kehutanan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
 Technical Unit of Forestry Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 5.6.2 Produksi Hasil Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2012-2016
Table *Production of Forestry by Type of Product in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2012-2016*

Jenis Produksi <i>Type of Product</i>	Satuan <i>Measure</i>	Tahun/Year				
		2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kayu Bulat <i>Logs</i>	m ²	0	1 035	553	126	0
Bahan Baku Serpih (BBS) <i>Chip Raw Materials</i>	m ²	0	744	0	0	0
Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i>	m ²	1 990	1 081,75	368	427,50	1 320
Kayu Lapis <i>Plywood</i>	m ²	0	0	0	0	0
Kayu Karet <i>Rubber Woods</i>	m ²	0	0	0	0	0
Rotan <i>Cane</i>	batang <i>trunk</i>	0	60 000	0	9 700	10 100
Damar <i>Resin</i>	ton	0	34	0	8,90	7,60
Kayu Mendangan <i>Mendangan Woods</i>	Ton	0	0	0	0	0

Sumber/Source: UPT Dinas Kehutanan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Technical Unit of Forestry Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency



INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY



2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4* yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasifcation adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic actvity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga,
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
 5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or*

perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://okuselatankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Industri**

Pada tahun 2017, terjadi penambahan jumlah usaha dibanding tahun 2016, yang meliputi berbagai kelompok industri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Peningkatan jumlah usaha adalah 26,45 persen dari 1.051 usaha pada tahun 2016 menjadi 1.329 usaha pada tahun 2017. Hal ini juga mengakibatkan cukup pesatnya peningkatan jumlah tenaga kerja di sektor industri sebesar 43,76 persen, dari 2.171 orang di tahun 2016 menjadi 3.121 orang di tahun 2017.

Pada tahun 2017, terdapat 1.160 unit industri kecil/rumah tangga yang mempekerjakan 2.636 orang tenaga kerja.

Enegi

Penyaluran listrik di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ditangani oleh PT. PLN (Persero) Rayon Muaradua. Pada tahun 2017, jumlah daya terpasang sebesar 47.199.550 VA. Jumlah pendapatan dari tenaga listrik yang terjual pada tahun 2017 adalah sekitar 47,4 miliar rupiah.

Sementara itu, jumlah pelanggan air di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2017 mencapai

Manufacturing

In the year 2017, there was an increase in the number of business units compared to the year 2016 on various groups of manufacturing in Ogan Komering Ulu Selatan Regency. The rising was 26.45 percent from 1,051 business units in 2016 to 1,329 business units in 2017. This also affected the quite significant increasing in the number of workers in manufacturing sector by 43.76 percent, from 2,171 workers in 2016 to 3,121 workers in 2017.

In 2017, there are 1,160 units of small scale/home industries which employed 2,636 workers.

Energy

Electricity distribution in Ogan Komering Ulu Regency area is handled by PT. PLN Branch Muaradua. In 2017, the amount of installed capacity was 47,199,550 VA. Total revenues from sold electricity in 2017 were about 47.1 billion rupiahs.

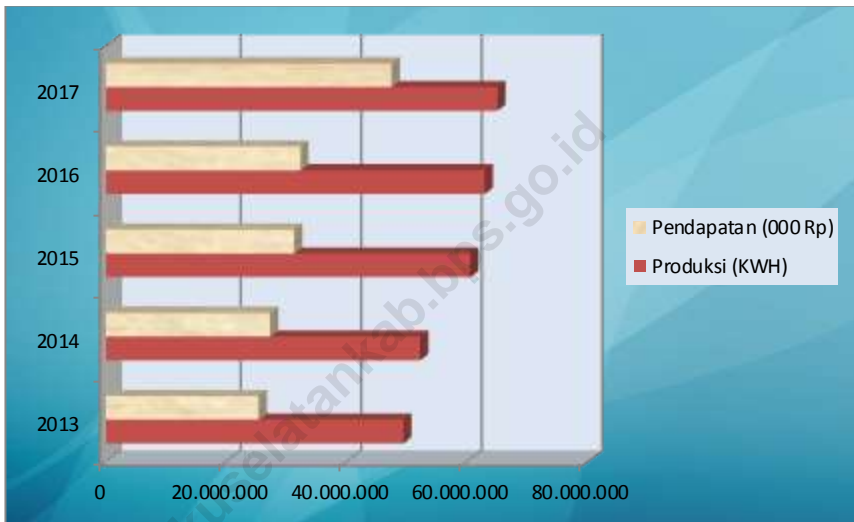
Meanwhile, the number of water customers in Ogan Komering Ulu Selatan Regency in 2017 reached 7,529

7.529 pelanggan. Jumlah air yang didistribusikan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Pusat Muaradua sepanjang tahun 2017 adalah 2.946.992 m³, dengan nilai mencapai 5,8 miliar rupiah.

customers. Number of distributed water by Regional Water Supply Establishment of Muaradua during 2017 was 2,946,992 m³, with total values reached 5.8 billion rupiahs.

<https://okuselatankab.bps.go.id>

Gambar 6. Produksi Listrik dan Pendapatan PT. PLN (Persero) Rayon Muaradua di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2013-2017
Electricity Production and Revenues of PT. PLN Branch Muaradua in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2013-2017



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan/ <i>Food</i>	1 000	1 971
11	Minuman/ <i>Beverages</i>	21	39
12	Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Products</i>	0	0
13	Tekstil/ <i>Textiles</i>	0	0
14	Pakaian Jadi/ <i>Wearing Apparels</i>	17	129
15	Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Leather and Related Products and Footwear</i>	0	0
16	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus, dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya <i>Wood and Products of Wood and Cork, Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds</i>	43	93
17	Kertas dan Barang dari Kertas <i>Paper and Paper Products</i>	0	0
18	Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	36	91
19	Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi <i>Coke and Refined Petroleum Products</i>	0	0
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Chemicals and Chemical Products</i>	0	0
21	Farmasi, Produk Obat Kimia dan Tradisional <i>Pharmaceuticals, Medical Chemical and Botanical Products</i>	0	0
22	Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Rubber and Plastic Products</i>	0	0
23	Barang Galian Bukan Logam <i>Other Non Metallic Mineral Products</i>	109	539
24	Logam Dasar/ <i>Basic Metals</i>	0	0
25	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Fabricated Metal Products, Except Machinery and Equipment</i>	36	90

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 6.1.1*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)		(2)	(3)
26	Komputer, Barang Elektronik, dan Optik <i>Computers, Electronic and Optical Products</i>	0	0
27	Peralatan Listrik/ <i>Electrical Equipment</i>	0	0
28	Mesin dan Perlengkapan Ytdl <i>Machinery and Equipment N.E.C</i>	0	0
29	Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer <i>Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers</i>	0	0
30	Alat Angkutan Lainnya/ <i>Other Transport Equipment</i>	0	0
31	Furnitur/ <i>Furniture</i>	40	117
32	Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing</i>	1	2
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	26	50
Jumlah/Total		1 329	3 121

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Cooperative and Small Scale Establishment, Industry, and Trade Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 6.1.2 Jumlah Industri Kecil/Rumah Tangga dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Small Scale/Home Industries and Employees by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Industri Kecil/Rumah Tangga <i>Small Scale/Home Industries</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
1. Mekakau Ilir	49	106
2. Banding Agung	112	229
3. Warkuk Ranau Selatan	21	53
4. BPR Ranau Tengah	32	79
5. Buay Pemaca	143	270
6. Simpang	47	105
7. Buana Pemaca	63	144
8. Muaradua	147	530
9. Buay Rawan	89	290
10. Buay Sandang Aji	36	55
11. Tiga Dihaji	19	37
12. Buay Runjung	65	123
13. Runjung Agung	39	70
14. Kisam Tinggi	78	145
15. Muaradua Kisam	53	106
16. Kisam Ilir	20	31
17. Pulau Beringin	97	162
18. Sindang Danau	11	21
19. Sungai Are	39	80
Ogan Komering Ulu Selatan	1 160	2 636

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Cooperative and Small Scale Establishment, Industry, and Trade Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2013-2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity by State Electricity Company in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2013-2017

Tahun Year	Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i> (VA)	Produksi Listrik <i>Production</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (KWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Usage</i> (KWh)	Susut/Hilang <i>Shrunked</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	31 997 100	49 353 063	38 233 167	44 418	11 075 478
2014	35 443 250	52 147 385	39 531 550	46 933	12 568 902
2015	40 506 600	60 457 708	47 739 479	54 412	16 663 817
2016	42 088 800	62 852 300	46 112 246	56 567	16 683 487
2017	47 199 550	64 947 259	48 263 607	58 452	16 625 199

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Muaradua/State Electricity Company Branch Level Muaradua

Tabel 6.2.2 Pendapatan dari Tenaga Listrik yang Terjual Oleh PT. PLN (Persero) di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2016-2017
Total Revenues from Electricity Sold by State Electricity Company in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2016-2017

Kelompok Pengguna <i>User Group</i>	2016 (Rp)	2017 (Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Rumah Tangga/Residen/ <i>Household/Resident</i>	25 878 285 019	40 578 429 692
2. Usaha/Bisnis/ <i>Establishment/Business</i>	3 912 149 625	4 116 595 905
3. Industri/ <i>Industry</i>	469 832 242	508 575 171
4. Instansi Pemerintah/ <i>Government Institution</i>	1 558 540 517	1 730 282 058
5. Sosial/ <i>Social</i>	437 889 322	467 129 172
6. Lain-Lain/ <i>Others</i>	16 842 216	9 918 487
Jumlah/Total	32 273 538 941	47 410 930 485

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Muaradua/*State Electricity Company Branch Level Muaradua*

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Table Number Customers and Distributed Water by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mekakau Ilir	0	0	0
2. Banding Agung	880	277 066	377 379
3. Warkuk Ranau Selatan	309	235 668	146 596
4. BPR Ranau Tengah	930	256 150	428 994
5. Buay Pemaca	0	0	0
6. Simpang	100	0	0
7. Buana Pemaca	0	0	0
8. Muaradua	4 232	1 690 596	4 507 260
9. Buay Rawan	0	0	0
10. Buay Sandang Aji	0	0	0
11. Tiga Dihaji	0	0	0
12. Buay Runjung	68	122 976	39 596
13. Runjung Agung	0	0	0
14. Kisam Tinggi	0	0	0
15. Muaradua Kisam	564	192 516	212 196
16. Kisam Ilir	0	0	0
17. Pulau Beringin	446	172 020	99 258
18. Sindang Danau	0	0	0
19. Sungai Are	0	0	0
Ogan Komering Ulu Selatan	7 529	2 946 992	5 811 279

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Pusat Muaradua/Regional Water Supply Establishment of Muaradua

Tabel 6.2.4 Jumlah Produksi dan Distribusi Air Menurut Bulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Table Number of Produced and Distributed Water by Month in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Bulan/Month	Air Diproduksi Produced Water (m³)	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	240 033	197 209	450 317
Februari/February	216 840	176 342	438 574
Maret/March	231 393	190 124	444 514
April/April	222 858	183 324	460 249
Mei/May	236 361	193 764	442 344
Juni/June	232 290	187 805	482 563
Juli/July	213 249	195 714	506 814
Agustus/August	240 033	194 674	425 755
September/September	404 460	347 200	559 584
Oktober/October	384 102	354 011	401 046
November/November	401 292	346 225	531 152
Desember/December	417 942	361 616	526 613
Jumlah/Total	3 440 853	2 928 008	5 669 525

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Pusat Muaradua /Regional Water Supply Establishment of Muaradua

PERDAGANGAN

TRADE



Jumlah Pedagang 2017

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> |
|--|---|

TRADE

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya.
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means*

Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
 11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
 10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
 11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

ULASAN

DESCRIPTION

Perdagangan

Jumlah usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 58,58 persen. Jumlah usaha meningkat dari angka 169 usaha pada tahun 2016 menjadi 268 usaha di tahun 2017. Sementara itu, jumlah pedagang pada tahun 2017 adalah sebanyak 249 pedagang, dengan komposisi 19 pedagang besar, 41 pedagang menengah, dan 208 usaha diantaranya merupakan pedagang kecil.

Jumlah tanda daftar usaha perdagangan yang diterbitkan juga mengalami peningkatan dari 169 tanda daftar pada tahun 2016 menjadi 265 tanda daftar pada tahun 2017. Peningkatan tersebut terjadi pada setiap kelompok pedagang secara hampir merata. Hal ini menunjukkan bahwa potensi sektor perdagangan semakin diminati oleh pelaku usaha.

Pada tahun 2017, di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sudah terdapat 2 unit pasar semi modern dan 14 unit pasar kalangan yang tersebar di hampir setiap kecamatan. Kalangan adalah pasar tradisional yang aktif kegiatannya pada hari-hari tertentu saja dalam seminggu.

Trade

Number of establishment in Ogan Komering Ulu Selatan Regency in the year 2017 was increase by 58.58 percent. Number of establishment rose from 169 establishments in 2016 to 268 establishments in 2017. Meanwhile, the number of trade establishment in 2017 were 249 units, with composition 19 big traders, 41 middle traders, and 208 of total units are small scale traders.

Number of trade establishment register list published also increase from 169 registers in 2016 to 265 registers in 2017. The number increase happened in every type of trade establishment register list. It shows the potential of trade sector which invite more interest from business agents.

In 2017, in Ogan Komering Ulu Selatan Regency there are 2 units of semi modern market and 14 units of traditional weekly market spreading almost in every subdistrict. Traditional weekly market is traditional market which active only on certain days in a week.

Koperasi

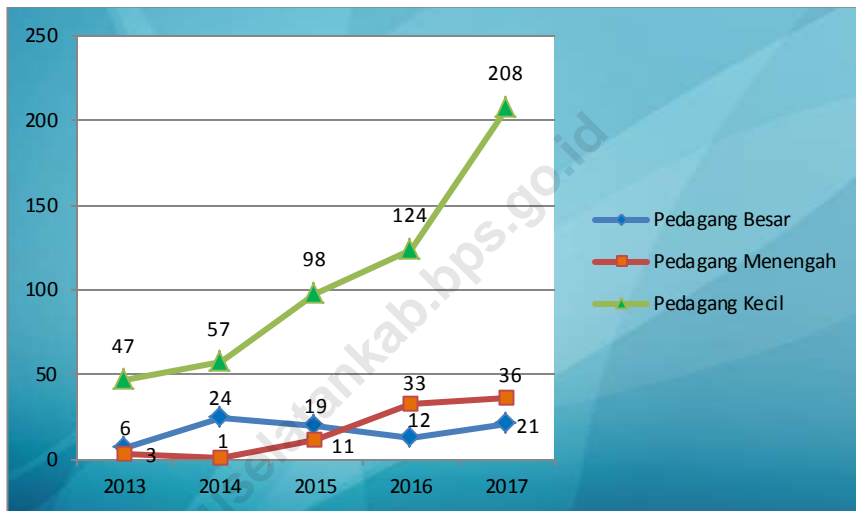
Pada tahun 2017, di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terdapat 118 unit koperasi yang aktif. Diantara jumlah tersebut, 12 unit merupakan koperasi unit desa. Jenis koperasi dengan jumlah terbesar adalah koperasi serba usaha, yaitu sebanyak 62 unit.

Cooperative

In the year 2017, in Ogan Komering Ulu Selatan Regency there are 118 units of active cooperative. Among that number, 12 units were village unit cooperative. Cooperative with the largest number was multi business cooperative with 62 units.

<https://lokuselatankab.bps.go.id>

Gambar 7. Jumlah Tanda Daftar Usaha Perdagangan yang Diterbitkan Menurut Golongan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2013-2017
Picture **Number of Trade Establishment Register List by Establishment Group in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2013-2017**



7.1 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.1.1 Jumlah Usaha Menurut Badan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2013-2017
Number of Establishment by Corporation Form in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2013-2017

Bentuk Badan Usaha <i>Corporation Form</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas (PT) <i>Inc./Ltd.</i>	5	10	9	13	13
Perusahaan Comanditer (CV) <i>Limited Partnership</i>	11	18	24	37	55
Firma (Fa) <i>Firm</i>	0	0	0	0	0
Koperasi <i>Cooperative</i>	3	2	2	2	1
Perusahaan Perorangan (PP) <i>Individual Corporation</i>	37	52	92	117	199
Perusahaan Otobis (PO) <i>Bus Corporation</i>	0	0	1	0	0
Lainnya <i>Others</i>	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	56	82	128	169	268

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Capital Investment and One Way Integrated Licensing Service Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 7.1.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan, 2017
Number of Trader by Subdistrict in Ogan Komerling Ulu Selatan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesale Trader	Pedagang Menengah Mid Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mekakau Ilir	0	0	5
2.	Banding Agung	0	0	15
3.	Warkuk Ranau Selatan	2	1	7
4.	BPR Ranau Tengah	0	0	6
5.	Buay Pemaca	0	2	23
6.	Simpang	2	1	18
7.	Buana Pemaca	0	1	11
8.	Muaradua	11	30	74
9.	Buay Rawan	3	2	10
10.	Buay Sandang Aji	1	0	1
11.	Tiga Dihaji	0	0	1
12.	Buay Runjung	0	2	3
13.	Runjung Agung	0	0	1
14.	Kisam Tinggi	0	0	13
15.	Muaradua Kisam	0	0	7
16.	Kisam Ilir	0	0	0
17.	Pulau Beringin	0	2	7
18.	Sindang Danau	0	0	1
19.	Sungai Are	0	0	5
	Ogan Komerling Ulu Selatan	19	41	208

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan
Cooperative and Small Scale Establishment, Industry, and Trade Office of Ogan Komerling Ulu Selatan Regency

Tabel 7.1.3 Jumlah Tanda Daftar Usaha Perdagangan yang Diterbitkan Menurut Golongan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2013-2017
Table *Number of Trade Establishment Register List by Establishment Group in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2013-2017*

Tahun Year	Pedagang Besar Wholesale Trader	Pedagang Menengah Mid Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	6	3	47
2014	24	1	57
2015	19	11	98
2015	12	33	124
2017	21	36	208

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Capital Investment and One Way Integrated Licensing Service Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 7.1.4 Jumlah Pasar Menurut Kecamatan dan Jenis Pasar di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Table Number of Market by Subdistrict and Type of Market in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pasar Inpres ¹ PD ¹ Market	Pasar Semi Modern Semi Modern Market	Kalangan Traditional Weekly Market
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mekakau Ilir	0	0	1
2. Banding Agung	0	0	1
3. Warkuk Ranau Selatan	0	0	0
4. BPR Ranau Tengah	0	0	1
5. Buay Pemaca	0	0	1
6. Simpang	0	0	1
7. Buana Pemaca	0	0	1
8. Muaradua	0	1	0
9. Buay Rawan	0	0	1
10. Buay Sandang Aji	0	0	1
11. Tiga Dihaji	0	0	1
12. Buay Runjung	0	0	1
13. Runjung Agung	0	0	1
14. Kisam Tinggi	0	1	0
15. Muaradua Kisam	0	0	1
16. Kisam Ilir	0	0	1
17. Pulau Beringin	0	0	1
18. Sindang Danau	0	0	0
19. Sungai Are	0	0	0
Ogan Komering Ulu Selatan	0	2	14

¹ Inpres: Instruksi Presiden/PD: Presidential Directive

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
 Cooperative and Small Scale Establishment, Industry, and Trade Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

7.2 KOPERASI/COOPERATIVE

Tabel 7.2.1 Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan dan Status Aktif di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Cooperative by Subdistrict and Status of Cooperative in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Status Aktif/Active Status		
	Aktif Active	Tidak Aktif Non Active	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mekakau Ilir	18	23	41
2. Banding Agung	8	2	10
3. Warkuk Ranau Selatan	2	1	3
4. BPR Ranau Tengah	10	2	12
5. Buay Pemaca	4	7	11
6. Simpang	4	0	4
7. Buana Pemaca	4	1	5
8. Muaradua	13	1	14
9. Buay Rawan	2	0	2
10. Buay Sandang Aji	4	0	4
11. Tiga Dihaji	4	3	7
12. Buay Runjung	5	1	6
13. Runjung Agung	11	2	13
14. Kisam Tinggi	4	0	4
15. Muaradua Kisam	5	1	6
16. Kisam Ilir	5	1	6
17. Pulau Beringin	5	0	5
18. Sindang Danau	4	0	4
19. Sungai Are	6	2	8
Ogan Komering Ulu Selatan	118	47	165

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Cooperative and Small Scale Establishment, Industry, and Trade Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 7.2.2 Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan dan Jenis Koperasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Table *Number of Cooperative by Subdistrict and Type of Cooperative in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	KUD Village Coops	Koperasi Pegawai Negeri Civil Servant Coops	Koperasi Karyawan Employees Coops	Koperasi Simpan Pinjam Saving and Loan Coops	Koperasi Serba Usaha Multi Business Coops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mekakau Ilir	0	0	0	0	2
2. Banding Agung	2	0	0	0	5
3. Warkuk Ranau Selatan	0	0	0	2	2
4. BPR Ranau Tengah	0	0	0	0	2
5. Buay Pemaca	0	0	0	0	7
6. Simpang	2	0	0	0	3
7. Buana Pemaca	0	0	0	1	1
8. Muaradua	0	0	0	6	5
9. Buay Rawan	0	0	0	0	4
10. Buay Sandang Aji	1	0	0	2	7
11. Tiga Dihaji	0	0	0	0	4
12. Buay Runjung	0	0	0	0	3
13. Runjung Agung	1	0	0	0	3
14. Kisam Tinggi	1	0	0	0	2
15. Muaradua Kisam	1	0	0	0	3
16. Kisam Ilir	0	0	0	0	1
17. Pulau Beringin	4	0	0	0	4
18. Sindang Danau	0	0	0	1	1
19. Sungai Are	0	0	0	0	3
Ogan Komering Ulu Selatan	12	0	0	12	62

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Cooperative and Small Scale Establishment, Industry, and Trade Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 7.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Koperasi Pasar <i>Market Coops</i>	Koperasi Tani <i>Farmer Coops</i>	Koperasi Wanita <i>Female Coops</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Mekakau Ilir	0	2	0	0	4
2. Banding Agung	0	1	0	0	8
3. Warkuk Ranau Selatan	0	0	2	0	6
4. BPR Ranau Tengah	0	0	1	1	4
5. Buay Pemaca	0	2	1	0	10
6. Simpang	0	0	0	0	5
7. Buana Pemaca	0	0	0	0	2
8. Muaradua	2	0	4	1	18
9. Buay Rawan	0	0	0	0	4
10. Buay Sandang Aji	0	2	1	0	13
11. Tiga Dihaji	0	0	0	0	4
12. Buay Runjung	0	1	0	0	4
13. Runjung Agung	0	0	0	0	4
14. Kisam Tinggi	0	1	0	0	4
15. Muaradua Kisam	0	0	1	0	5
16. Kisam Ilir	0	0	0	1	2
17. Pulau Beringin	0	3	0	0	11
18. Sindang Danau	0	1	1	1	5
19. Sungai Are	0	1	0	1	5
Ogan Komering Ulu Selatan	2	14	11	5	118

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Cooperative and Small Scale Establishment, Industry, and Trade Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency




HOTEL DAN PARIWISATA
HOTEL AND TOURISM

8

Tingkat Penghunian
Kamar Hotel

2017



17,41
Hari



Rata Rata
Lama Menginap Tamu

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency.

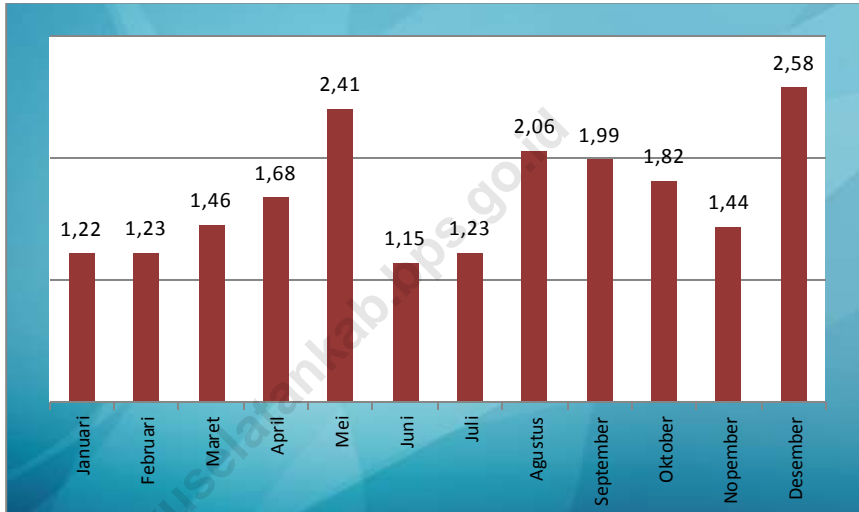
ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
 7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Hotel</p> <p>Pada tahun 2017, di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terdapat 7 hotel melati dan 21 penginapan. Keberadaan hotel dan penginapan sebagian besar terpusat di Kecamatan Muara dua sebagai ibu kota kabupaten. Sebagian lagi terpusat di kecamatan sekitar lokasi wisata Danau Ranau, yaitu Kecamatan Banding Agung dan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah.</p>	<p>Hotel</p> <p><i>In the year 2017, in Ogan Komering Ulu Selatan Regency there were 7 jasmine hotels and 21 inns. The location of hotel and inn centered in Muaradua Subdistrict as capital of regency. Some of hotels and inns also centered around tourism location of Ranau Lake, that were Banding Agung and Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Subdistrict.</i></p>
<p>Pariwisata</p> <p>Jumlah restoran/rumah makan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2017 tercatat sebanyak 31 unit. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya terlihat penurunan jumlah restoran sebesar 32,61 persen.</p>	<p>Tourism</p> <p><i>The number of restaurants in Ogan Komering Ulu Selatan Regency in 2017 was noted as 31 units. Compared to data in previous year, there was a decreasing number of restaurants by 32.61 percent.</i></p>

Gambar 8. Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (persen), 2017
Picture
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodations by Month in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (percent), 2017



8.1 HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Number of Hotels and Other Accomodations by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hotel Bintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Melati <i>Jasmine Hotel</i>	Penginapan <i>Inn</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mekakau Ilir	0	0	0
2. Banding Agung	0	1	6
3. Warkuk Ranau Selatan	0	1	1
4. BPR Ranau Tengah	0	0	5
5. Buay Pemaca	0	0	0
6. Simpang	0	0	0
7. Buana Pemaca	0	0	0
8. Muaradua	0	4	8
9. Buay Rawan	0	1	0
10. Buay Sandang Aji	0	0	0
11. Tiga Dihaji	0	0	0
12. Buay Runjung	0	0	0
13. Runjung Agung	0	0	0
14. Kisam Tinggi	0	0	0
15. Muaradua Kisam	0	0	0
16. Kisam Ilir	0	0	0
17. Pulau Beringin	0	0	0
18. Sindang Danau	0	0	1
19. Sungai Are	0	0	0
Ogan Komering Ulu Selatan	0	7	21

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Tourism and Culture Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 8.1.2 Rata-Rata Lama Menginap Tamu dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Average Length of Stay and Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodations by Month in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Bulan/Month	Rata-Rata Lama Menginap Average Length of Stay (hari/day)	Tingkat Penghunian Kamar Room Occupancy Rate (persen/percent)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	12,74	1,22
Februari/February	11,42	1,23
Maret/March	16,53	1,46
April/April	21,34	1,68
Mei/May	20,49	2,41
Juni/June	8,80	1,15
Juli/July	12,53	1,23
Agustus/August	20,84	2,06
September/September	20,68	1,99
Oktober/October	20,36	1,82
November/November	17,43	1,44
Desember/December	25,17	2,58
Rata-Rata/Average	17,41	1,77

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Service Establishment Survey

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2014-2017
Table *Number of Restaurant by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2014-2017*

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mekakau Ilir	0	0	0	0
2. Banding Agung	6	6	7	6
3. Warkuk Ranau Selatan	1	1	1	0
4. BPR Ranau Tengah	0	1	1	2
5. Buay Pemaca	0	0	0	0
6. Simpang	0	2	2	2
7. Buana Pemaca	0	0	0	0
8. Muaradua	30	31	31	20
9. Buay Rawan	1	2	2	1
10. Buay Sandang Aji	0	0	1	0
11. Tiga Dihaji	0	0	0	0
12. Buay Runjung	0	0	0	0
13. Runjung Agung	0	0	0	0
14. Kisam Tinggi	0	0	0	0
15. Muaradua Kisam	0	0	0	0
16. Kisam Ilir	0	0	0	0
17. Pulau Beringin	1	1	1	0
18. Sindang Danau	0	0	0	0
19. Sungai Are	0	0	0	0
Ogan Komering Ulu Selatan	39	44	46	31

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
 Tourism and Culture Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 8.2.2 Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan, 2013-2017
Table
Number of Tourist Visits in Ogan Komerling Ulu Selatan Regency, 2013-2017

Tahun Year	Wisatawan Lokal Local Tourist	Wisatawan Mancanegara Foreign Tourist	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	10 000	30	10 030
2014	12 600	85	12 685
2015	13 000	22	13 022
2016	13 500	35	13 535
2017	30 000	30	30 030

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan
 Tourism and Culture Office of Ogan Komerling Ulu Selatan Regency

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Kondisi Jalan 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
9. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*

10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
10. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
11. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap
15. *Telecommunication* includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
16. *Telecommunication network* is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
17. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but*

kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak selular yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

19. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio

20. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including

internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk

integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

22. Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines,

penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

comic, including radio and television schedule publishing, and so on.

23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisaberupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih "tidak serius", terutama masalah selebritas, olahraga, kriminal, dll.

24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are "not too serious", especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang

25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field*

ilmu tertentu.

of science.

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as*

bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.

<https://okuselatankab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Dinas Pekerjaan Umum sebagai perwakilan pemerintah dalam mengatur dan memantau pembangunan dan peningkatan sarana jalan dan jembatan telah berusaha melakukan penambahan panjang jalan setiap tahunnya. Pada tahun 2017, panjang jalan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mencapai 708,13 km. Dari seluruh panjang jalan tersebut 83,69 persen telah diaspal dan sisanya memiliki beraneka jenis permukaan.

Kendaraan bermotor roda empat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2017 sebanyak 586 unit.

Komunikasi

Selain surat, kantor pos juga melayani pengiriman paket dan wesel. Pada tahun 2017 jumlah kantor pos pembantu di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 5 kantor. Sementara untuk fasilitas penunjang komunikasi telepon seluler, pada tahun 2017 telah ada 71 unit pemancar telepon seluler.

Transportation

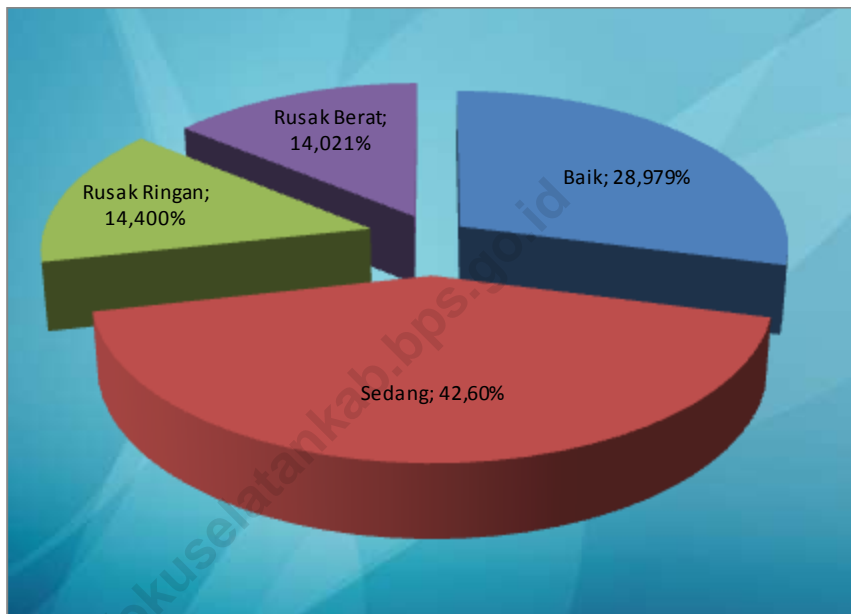
Public Works Department as representatives of the government in regulating and monitoring the development and improvement of roads and bridges has been trying to lengthen the road each year. The length of road in Ogan Komering Ulu Selatan Regency was 708.13 km in 2017. From the length of road that has been built, 83.69 percent have been paved and the rest have various type of surface.

The number of four wheels vehicles in Ogan Komering Ulu Selatan Regency in 2017 was 586 units.

Communication

Besides letters, post office also provides package delivery services and money orders. In 2017, number of auxiliary post office in Ogan Komering Ulu Selatan Regency was 5 offices. Meanwhile, for cellular phone facilities, in 2017 there have been 71 units of base transmission services.

Gambar 9. **Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017**
Percentage of Length of Roads by Road Condition in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017



9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten Regency	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mekakau Ilir	0	0	0,816	0,816
2. Banding Agung	0	0	116,125	116,125
3. Warkuk Ranau Selatan	0	0	31,269	31,269
4. BPR Ranau Tengah	0	0	32,055	32,055
5. Buay Pemaca	0	0	105,258	105,258
6. Simpang	0	0	9,000	9,000
7. Buana Pemaca	0	0	15,063	15,063
8. Muaradua	0	0	55,753	55,753
9. Buay Rawan	0	0	29,252	29,252
10. Buay Sandang Aji	0	0	49,225	49,225
11. Tiga Dihaji	0	0	11,282	11,282
12. Buay Runjung	0	0	67,053	67,053
13. Runjung Agung	0	0	73,000	73,000
14. Kisam Tinggi	0	0	22,700	22,700
15. Muaradua Kisam	0	0	51,766	51,766
16. Kisam Ilir	0	0	0,746	0,746
17. Pulau Beringin	0	0	29,000	29,000
18. Sindang Danau	0	0	6,179	6,179
19. Sungai Are	0	0	2,587	2,587
Ogan Komering Ulu Selatan	0	0	708,129	708,129

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
 Public Work and Spatial Structure Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (km), 2013-2017
Table *Length of Roads by Road Surface in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (km), 2013-2017*

Tahun Year	Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Asphalt	Tidak Diaspal Non Asphalt	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	417,729	191,733	93,047	702,509
2014	452,029	157,433	93,047	702,509
2015	592,629	110,653	4,847	708,129
2016	592,629	110,653	4,847	708,129
2017	592,629	110,653	4,847	708,129

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Public Work and Spatial Structure Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan (km), 2013-2017
Length of Roads by Road Condition in Ogan Komerling Ulu Selatan Regency (km), 2013-2017

Tahun Year	Kondisi Jalan Road Condition				Jumlah Total
	Baik Good	Sedang Medium	Rusak Damaged	Rusak Berat Heavy Damage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	321,370	108,660	94,990	177,489	702,509
2014	361,670	131,069	92,809	116,960	702,509
2015	205,210	301,660	101,970	99,289	708,129
2016	205,210	301,660	101,970	99,289	708,129
2017	205,210	301,660	101,970	99,289	708,129

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan
 Public Work and Spatial Structure Office of Ogan Komerling Ulu Selatan Regency

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Table *Number of Vehicles by Type of Vehicles in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017*

Nama Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)
1.	Bus/Buses	100
2.	Truk/Trucks	58
3.	Truk Ringan/ <i>Light Trucks</i>	95
4.	Pick Up	333

Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Transportation Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Pemancar Telepon Seluler Menurut Kecamatan dan Operator di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Table *Number of Base Transmition Services (BTS) by Subdistrict and Operator in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Operator/Kind of Operator			
	Telkomsel	Indosat	XL Axiata	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mekakau Ilir	1	0	0	2
2. Banding Agung	2	0	0	3
3. Warkuk Ranau Selatan	0	0	0	4
4. BPR Ranau Tengah	1	1	0	3
5. Buay Pemaca	1	1	1	1
6. Simpang	1	1	0	1
7. Buana Pemaca	1	0	0	1
8. Muaradua	1	1	0	8
9. Buay Rawan	1	1	1	1
10. Buay Sandang Aji	2	0	0	3
11. Tiga Dihaji	0	0	0	1
12. Buay Runjung	1	0	0	2
13. Runjung Agung	1	0	0	1
14. Kisam Tinggi	1	1	0	1
15. Muaradua Kisam	1	1	0	3
16. Kisam Ilir	1	0	0	3
17. Pulau Beringin	2	0	0	3
18. Sindang Danau	0	0	0	2
19. Sungai Are	0	0	0	1
Ogan Komering Ulu Selatan	18	7	2	44

Sumber/Source: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
 Communication and Information Office of Ogan Komering Ulu Selatan Regency

Tabel 9.2.2 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2014-2017
Table Number of Post Office Sub-Unit by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2014-2017

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mekakau Ilir	0	0	0	0
2. Banding Agung	0	0	0	0
3. Warkuk Ranau Selatan	0	0	0	0
4. BPR Ranau Tengah	1	1	1	1
5. Buay Pemaca	0	0	0	0
6. Simpang	1	1	1	1
7. Buana Pemaca	0	0	0	0
8. Muaradua	1	1	1	1
9. Buay Rawan	0	0	0	0
10. Buay Sandang Aji	0	0	0	0
11. Tiga Dihaji	0	0	0	0
12. Buay Runjung	0	0	0	0
13. Runjung Agung	0	0	0	0
14. Kisam Tinggi	0	0	0	0
15. Muaradua Kisam	1	1	1	1
16. Kisam Ilir	0	0	0	0
17. Pulau Beringin	1	1	1	1
18. Sindang Danau	0	0	0	0
19. Sungai Are	0	0	0	0
Ogan Komering Ulu Selatan	5	5	5	5

Sumber/Source: Kantor Pos Baturaja/Post Office of Baturaja

Tabel 9.2.3 Jumlah Surat Terdaftar yang Dikirim dan Diterima Menurut Bulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2016
Table *Number of Registered Sent and Accepted Letters by Month in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2016*

Bulan/Month	Surat Dikirim Sent Letters	Surat Diterima Accepted Letters
(1)	(2)	(3)
Januari/January	612	3 223
Februari/February	605	3 944
Maret/March	901	1 886
April/April	732	3 503
Mei/May	654	3 173
Juni/June	734	3 539
Juli/July	505	2 500
Agustus/August	833	3 395
September/September	790	2 472
Oktober/October	710	3 101
November/November	459	2 671
Desember/December	393	2 973
Jumlah/Total	7 928	36 380

Sumber/Source: Kantor Pos Baturaja/Post Office of Baturaja

Tabel 9.2.4 Jumlah Paket Pos yang Dikirim dan Diterima Menurut Bulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2016
Table *Number of Sent and Accepted Post Package by Month in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2016*

Bulan/Month	Paket Dikirim Sent Packages	Paket Diterima Accepted Packages
(1)	(2)	(3)
Januari/January	57	365
Februari/February	55	417
Maret/March	63	579
April/April	65	600
Mei/May	51	671
Juni/June	93	1 065
Juli/July	46	1 130
Agustus/August	50	976
September/September	38	851
Oktober/October	29	774
November/November	31	918
Desember/December	29	868
Jumlah/Total	607	9 214

Sumber/Source: Kantor Pos Baturaja/Post Office of Baturaja

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA LOCAL FINANCE AND PRICE



Total Pendapatan 2017
Rp 1.222,28 Miliar

Total Belanja 2017
Rp 1.213,83 Miliar



PENJELASAN TEKNIS

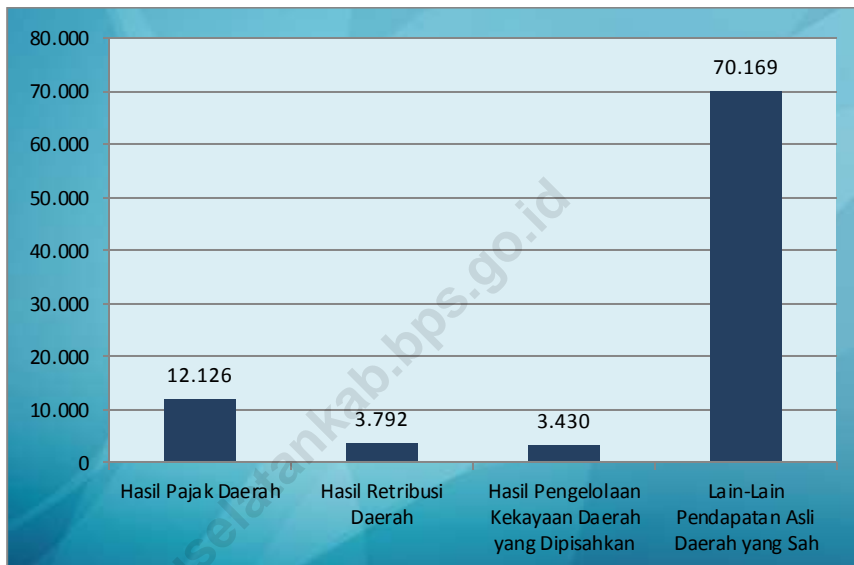
1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Keuangan Daerah</p> <p>Realisasi penerimaan pendapatan daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2017 mencapai 1.222,28 miliar rupiah. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya yang senilai 1.135,99 miliar rupiah, realisasi penerimaan pemerintah kabupaten tahun 2017 ini mengalami peningkatan sekitar 7,59 persen.</p> <p>Sementara realisasi belanja daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2017 mencapai 1.213,83 miliar rupiah. Realisasi belanja ini mengalami peningkatan 1,99 persen dibandingkan tahun 2016 yang senilai 1.190,08 miliar rupiah.</p>	<p>Local Finance</p> <p><i>The realization of budgeted revenues of Ogan Komering Ulu Selatan Regency in 2017 was 1,222.28 billion rupiahs. Compared to realization of previous year which was 1,135.99 billion rupiahs, the realization of regency's government revenue rose by 7.59 percent.</i></p> <p><i>Meanwhile, the realization of budgeted expenditures of Ogan Komering Ulu Selatan Regency in 2017 was 1,213.83 billion rupiahs. This number rose by 1.99 percent from 2016 which was 1,190.08 billion rupiahs.</i></p>
<p>Harga-Harga</p> <p>Secara umum, perkembangan harga eceran rata-rata beberapa barang kebutuhan pokok di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih cukup stabil. Kenaikan terhadap beberapa harga barang biasanya terjadi pada saat Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri. Harga eceran rata-rata komoditi beras berkisar antara Rp. 9.000 sampai dengan Rp. 11.000.</p>	<p>Prices</p> <p><i>Generally, the development of mean retail price of some basic need goods was fairly stable. The increases of some prices usually happen in Ramadhan Month and Idul Fitri Day. The mean retail price of commodity rice was range between IDR 9,000 to IDR 11,000.</i></p>

Gambar 10. Realisasi Penerimaan Asli Daerah Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan (Juta Rupiah), 2017
Picture *Realization of Original Local Government Revenues of Ogan Komerling Ulu Selatan Regency (Million Rupiahs), 2017*



10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2017
Actual Revenues of Government of Ogan Komerling Ulu Selatan Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2016	2017 ¹
(1)		(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Original Local Government Revenues	35 696 934,79	89 517 652,59
1.1	Hasil Pajak Daerah/ <i>Income of Local Taxes</i>	8 015 920,95	12 125 894,09
1.2	Hasil Retribusi Daerah/ <i>Income of Retributions</i>	2 894 609,35	3 792 382,05
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Management of Separated Regional Government Wealth</i>	3 357 026,47	3 429 985,48
1.4	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah <i>Other Original Local Government Revenues</i>	21 429 378,02	70 169 390,97
2.	Dana Perimbangan/<i>Balanced Budget</i>	866 483 544,55	871 408 759,45
2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak <i>Tax Sharing/Non Tax Sharing</i>	96 049 653,55	117 599 317,99
2.2	Dana Alokasi Umum (DAU)/ <i>General Allocation Funds</i>	588 216 178,00	585 269 591,00
2.3	Dana Alokasi Khusus (DAK)/ <i>Special Allocation Funds</i>	182 217 713,00	168 539 850,46
3.	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah Other Legal Local Revenues	233 810 650,60	261 349 601,02
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	613 332,40	21 964 193,70
3.2	Dana Darurat/ <i>Emergency Funds</i>	0,00	0,00
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing from Province and Other Local Governments</i>	34 890 249,65	37 321 323,78
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	0,00	0,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Province and Other Local Governments</i>	42 314 156,55	2 135 097,30
3.6	Dana Desa/ <i>Village Funds</i>	0,00	0,00
3.7	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	155 992 912,00	199 928 986,24
Jumlah/Total		1 135 991 129,94	1 222 276 013,06

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2017
Table Actual Expenditures of Government of Ogan Komering Ulu Selatan Regency by Source of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2017

Jenis Belanja		2016	2017¹
Source of Expenditures			
(1)		(3)	(4)
1.	Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	585 237 414,44	602 409 066,13
1.1	Belanja Pegawai/Employees Expenditure	401 526 502,71	370 210 887,36
1.2	Belanja Bunga/Interest Expenditure	0,00	0,00
1.3	Belanja Subsidi/Subsidy Expenditure	0,00	0,00
1.4	Belanja Hibah/Grant Expenditure	6 524 867,41	6 371 600,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial/Social Assistance Expenditure	519 390,00	598 365,00
1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/Sharing Expenditure for Province/Regency/Municipality and Village Government	0,00	0,00
1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/Financial Assistance Expenditure for Province/Regency/Municipality and Village Government	175 670 510,32	224 815 777,77
1.8	Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditure	996 144,00	412 436,00
2.	Belanja Langsung/Direct Expenditure	604 842 415,36	611 418 231,09
2.1	Belanja Pegawai/ Employees Expenditure	26 746 641,71	24 879 823,25
2.2	Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditure	204 942 585,55	293 604 966,90
2.3	Belanja Modal/Capital Expenditure	373 153 188,10	292 933 440,94
Jumlah/Total		1 190 079 829,79	1 213 827 297,22

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Harga Eceran Beberapa Jenis Barang Menurut Bulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (rupiah), 2017
Table Retail Price of Some Types of Goods by Month in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (rupiahs), 2017

Jenis Barang <i>Type of Goods</i>	Satuan <i>Measure</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Beras							
IR-64	Kg	9 500	9 500	9 300	9 000	9 000	9 000
IR-36	Kg	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000
Gula Pasir Curah	Kg	16 000	16 000	16 000	16 000	16 000	16 000
Minyak Goreng Curah	Kg	14 000	14 000	14 000	14 000	14 000	14 000
Tepung Terigu Biasa	Kg	8 000	8 000	8 000	8 500	8 500	8 500
Tepung Sagu Biasa	Kg	7 000	7 000	7 000	7 000	7 000	7 000
Cebe Merah Besar	Kg	60 000	30 000	30 000	28 000	30 000	25 000
Cebe Rawit	Kg	40 000	60 000	70 000	40 000	40 000	45 000
Bawang Merah	Kg	35 000	40 000	40 000	38 000	40 000	40 000
Bawang Putih	Kg	34 000	38 000	38 000	35 000	38 000	50 000
Kacang Tanah	Kg	25 000	25 000	24 000	24 000	24 000	27 000
Kacang Hijau	Kg	20 000	20 000	20 000	20 000	20 000	22 000
Daging Sapi	Kg	135 000	135 000	135 000	135 000	135 000	140 000
Telur Ayam							
Ras	Kg	23 000	23 000	23 000	23 000	23 250	23 250
Kampung	Butir	3 500	3 500	3 500	3 500	3 500	4 000
Ikan							
Patin	Kg	22 000	23 000	23 000	23 000	23 000	22 000
Mas	Kg	30 000	30 000	32 000	33 000	33 000	32 000
Asin Teri	Kg	60 000	60 000	60 000	60 000	60 000	60 000

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.1

Jenis Barang <i>Type of Goods</i>	Satuan <i>Measure</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Beras							
IR-64	Kg	9 000	9 000	9 000	9 000	11 000	11 000
IR-36	Kg	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000
Gula Pasir Curah	Kg	16 000	16 000	16 000	16 000	16 000	16 000
Minyak Goreng Curah	Kg	14 000	14 000	14 000	14 000	14 000	14 000
Tepung Terigu Biasa	Kg	8 500	8 500	8 500	8 500	8 500	8 500
Tepung Sagu Biasa	Kg	7 000	7 000	7 000	7 000	7 000	7 000
Cebe Merah Besar	Kg	20 000		17 000	17 000	18 000	18 000
Cebe Rawit	Kg	40 000	40 000	30 000	30 000	30 000	30 000
Bawang Merah	Kg	40 000	40 000	35 000	35 000	35 000	26 000
Bawang Putih	Kg	32 000	32 000	30 000	30 000	30 000	24 000
Kacang Tanah	Kg	28 000	28 000	28 000	28 000	28 000	28 000
Kacang Hijau	Kg	22 000	22 000	22 000	22 000	22 000	22 000
Daging Sapi	Kg	140 000	130 000	130 000	130 000	130 000	130 000
Telur Ayam							
Ras	Kg	22 500	22 750	22 750	22 750	22 500	22 500
Kampung	Butir	4 000	4 000	4 000	4 000	4 000	4 000
Ikan							
Patin	Kg	24 000	24 000	24 000	22 000	22 000	22 000
Mas	Kg	34 000	34 000	33 000	30 000	30 000	30 000
Asin Teri	Kg	70 000	70 000	70 000	70 000	65 000	65 000

Sumber/*Source*: Survei Harga Pedesaan/*Rural Price Survey*

11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Rata-Rata Pengeluaran
Perkapita Sebulan

2017

Kelompok
Makanan

Rp 349.435

Kelompok
Non Makanan

Rp 253.660

Rp

591.994

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure* is the cost spent for all household member consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://lokuselatankab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Perkembangan kesejahteraan penduduk dapat kita amati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran penduduk yang dialokasikan untuk konsumsi kelompok barang non-makanan. Semakin tinggi persentase pengeluaran untuk konsumsi barang non-makanan mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan masyarakat daerah tersebut.

Pengeluaran dan konsumsi rata-rata perkapita sebulan penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan selama tahun 2017 adalah 603.095 rupiah. Dari total pengeluaran perkapita sebulan penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, sebanyak 42,06 persen atau 253.660 rupiah diantaranya digunakan untuk konsumsi kelompok barang non-makanan. Sementara 57,94 persen atau 349.435 rupiah digunakan untuk konsumsi makanan.

Jika dibandingkan dengan tahun 2016, pola pengeluaran dan konsumsi rata-rata perkapita sebulan penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2017 tidak mengalami perubahan proporsi untuk konsumsi kelompok barang makanan dan non-makanan. Namun, terdapat peningkatan persentase pengeluaran dan konsumsi rata-rata perkapita sebulan penduduk

The developments of population welfare can be observed based on the changes of population expenditure percentage allocated for non-foods consumption. The higher the expenditure percentage allocated for non-foods consumption indicates an improvement of social welfare level in population.

Average expenditure and consumption per capita monthly of population in Ogan Komering Ulu Selatan Regency during the year 2017 reached 603,095 rupiahs. From total expenditure per capita monthly of population in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 42.06 percent or 253,660 rupiahs were spent for non-foods consumption. While the rest 57.94 percent or 349,435 rupiahs were spent for foods consumption.

Compare to 2016, the pattern of population expenditure and consumption per capita monthly in Ogan Komering Ulu Selatan Regency at year 2017 are not change for proportion of food and non-foods consumption. But there was an increasing number of percentage of population expenditure and consumption per capita monthly allocated for non-foods consumption

untuk kelompok barang non makanan dari 38,18 persen pada tahun 2016 menjadi 42,06 persen pada tahun 2017.

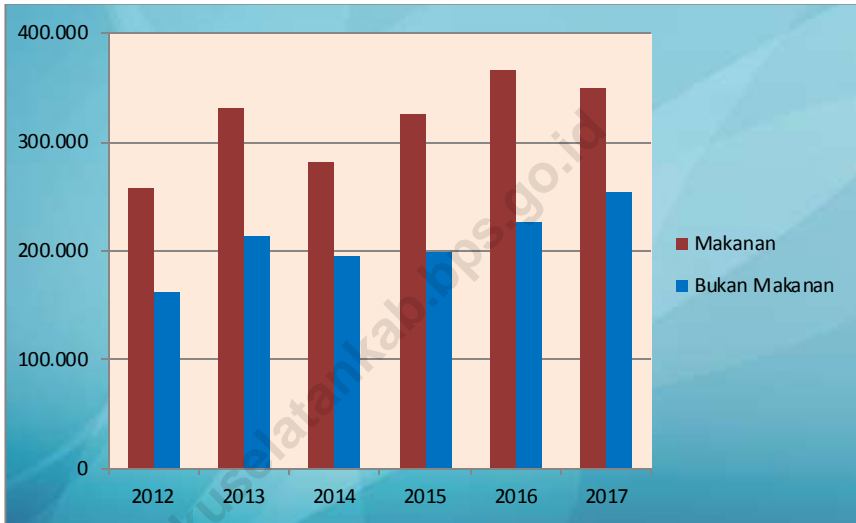
Menurut golongan pengeluaran per kapita sebulan, pengelompokan terbesar penduduk berada di golongan pengeluaran 300.000 rupiah – 499.999 rupiah, yaitu sebanyak 30,24 persen dari total penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

from 38.18 percent in 2016 to 42.06 percent in 2017.

According to the group of expenditure per capita monthly, the biggest group of population expenditure are between range 300,000 rupiahs to 499,999 rupiahs which were 30.24 percent of total population in Ogan Komering Ulu Selatan Regency.

<https://lokuselatan.kab.bps.go.id>

Gambar 11. Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kelompok Makanan dan Non Makanan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2012-2017
Average Monthly Expenditure Per Capita of Food and Non Food Commodity Groups of Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2012-2017



Tabel 11.1 **11.1** **Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017**
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure Per Capita in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Golongan Pengeluaran (rupiah) <i>Expenditure Class (rupiahs)</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,78
150 000 – 199 999	4,88
200 000 – 299 999	22,61
300 000 – 499 999	30,24
500 000 – 749 999	19,69
750 000 – 999 999	8,41
1 000 000 – 1 499 999	6,59
1 500 000+	6,79
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.2 Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Average Monthly Expenditure and Percentage of Average Monthly Expenditure Per Capita by Food Commodity Groups in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Commodity Groups</i>	Rata-Rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-Rata Pengeluaran <i>Percentage of Average</i> <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-Padian/ <i>Cereals</i>	54 153	8,98
Umbi-Umbian/ <i>Tubers</i>	3 380	0,56
Ikan/Udang/Cumi/Kerang/ <i>Fish/Shrimp/Squid/Shell</i>	29 942	4,96
Daging/ <i>Meat</i>	15 423	2,56
Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	21 050	3,49
Sayur-Sayuran/ <i>Vegetables</i>	44 828	7,43
Kacang-Kacangan/ <i>Legumes</i>	7 208	1,20
Buah-Buahan/ <i>Fruits</i>	8 031	1,33
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconuts</i>	9 401	1,56
Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	18 616	3,09
Bumbu-Bumbuan/ <i>Spices</i>	8 031	1,33
Bahan Makanan Lainnya <i>Other Food Ingredients</i>	9 622	1,60
Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverages</i>	60 690	10,06
Rokok dan Tembakau <i>Cigarettes and Tobacco</i>	59 060	9,79
Jumlah/Total	349 435	57,94

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.3 Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2017
Average Monthly Expenditure and Percentage of Average Monthly Expenditure Per Capita by Non-Food Commodity Groups in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2017

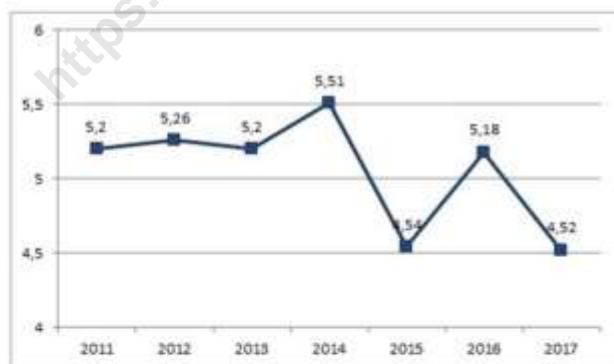
Kelompok Bukan Makanan <i>Non-Food Commodity Groups</i>	Rata-Rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-Rata Pengeluaran <i>Percentage of Average</i> <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Household Facility</i>	124 153	20,59
Aneka Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	51 975	8,62
Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear and Headgear</i>	19 901	3,30
Barang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	25 379	4,21
Pajak, Pungutan, dan Asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	27 271	4,52
Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri <i>Parties and Ceremonies</i>	4 981	0,83
Jumlah/Total	253 660	42,06

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

12

PENDAPATAN REGIONAL REGIONAL INCOME

Laju Pertumbuhan PDRB



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasihanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah indikator utama untuk mengukur pertumbuhan perekonomian di suatu wilayah. Selama empat tahun terakhir, PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan atas dasar harga berlaku terus mengalami peningkatan. Tahun 2014 nilai yang terbentuk sebesar 5.805,75 miliar rupiah. Pada tahun 2015, angka ini meningkat menjadi 6.376,85 miliar rupiah dan meningkat lagi pada tahun 2016 menjadi 7.037,07 miliar rupiah. Terakhir pada tahun 2017, angka ini meningkat menjadi 7.598,50 miliar rupiah.</p>	<p><i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the primary indicator to measure the economic growth in a region. In the last four years, the GRDP of Ogan Komering Ulu Selatan Regency at current market prices experienced a rising. In 2014, value formed was 5,805.75 billion rupiahs. In 2015, it rose to 6,376.85 billion rupiahs and in 2017 rose again to 7,037.07 billion rupiahs. Then in 2017, it reached 7,598.50 billion rupiahs.</i></p>
<p>Berdasarkan harga berlaku, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memberikan kontribusi paling besar terhadap pembentukan PDRB. Pada tahun 2017 kontribusi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan adalah 32,66 persen, sedikit menurun dibanding kondisi tahun sebelumnya yang sebesar 33,66 persen. Sebaliknya, sektor yang mengalami peningkatan kontribusi adalah sektor konstruksi dari 16,40 persendi tahun 2016 menjadi 16,95 di tahun 2017. Sektor lainnya yang mengalami peningkatan kontribusi adalah sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor.</p>	<p><i>Based on current market prices, agriculture, forestry, and fishing sector give the biggest contribution to GRDP. In 2017, contribution of agriculture, forestry, and fishing sector was 32.66 percent, decreased from previous year which reached 33.66 percent. Otherwise, construction sector has increasing number of contribution from 16.40 percent in 2016 to 16.95 percent in 2017. Other sectors which also had increasing number of contribution were manufacturing sector and wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycle.</i></p>

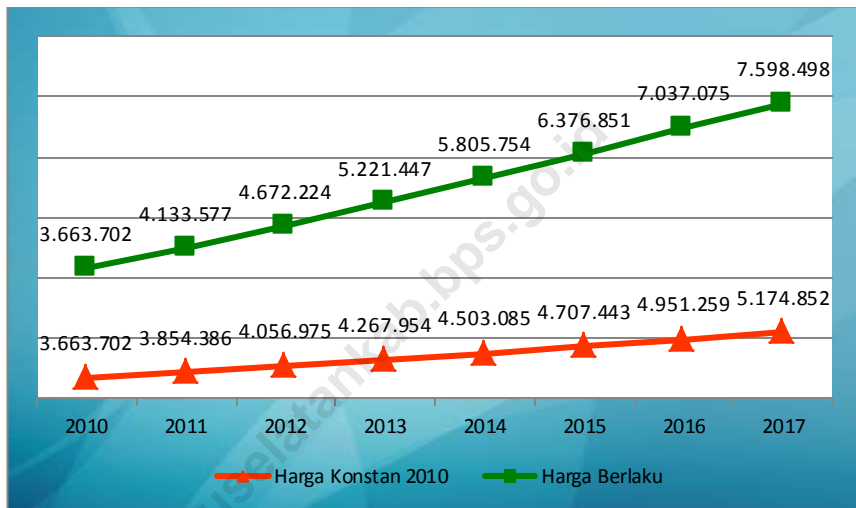
Secara umum laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2017 mengalami perlambatan, yaitu dari 5,18 persen pada tahun 2016 menjadi 4,52 persen pada tahun 2017. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya sektor yang mengalami penurunan laju pertumbuhan yang signifikan, antara lain sektor pengadaan listrik dan gas; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; transportasi dan perdagangan; dan jasa pendidikan.

Di sisi lain, tetap ada beberapa sektor yang mengalami peningkatan pertumbuhan. Sektor tersebut antara lain, pertambangan dan penggalian; industri pengolahan; pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang; administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib; dan jasa lainnya.

In general, the economic growth of Ogan Komering Ulu Selatan Regency was slowing down in 2017, from 5.18 percent in 2016 to 4.52 percent in 2017. This can be seen by many sectors decreased significantly in economic growth, such as electricity and gas; wholesale and retail trade, repair of motor vehicles and motorcycle; transportation and storage; and education sector.

On the other side, there were some sectors still increased. Those sectors are mining and quarrying; manufacturing; water supply, sewerage, waste management, and remediation activities; public administration and defense, compulsory social security; and other services activities.

Gambar 12. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (juta rupiah), 2010-2017
Growth of Gross Regional Domestic Product by Industry in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (million rupiahs), 2010-2017



Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (juta rupiah), 2014-2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (million rupiahs), 2014-2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015 ^f	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 123 322,7	2 219 685,0	2 368 987,7	2 481 394,1
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	112 978,0	122 978,0	126 978,0	133 565,0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	426 521,7	450 197,4	484 855,6	562 077,1
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2 898,2	3 713,4	5 378,5	7 971,9
E	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	1 981,6	2 218,6	2 615,0	3 246,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	955 361,2	1 064 361,2	1 154 271,2	1 287 980,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	1 011 586,2	1 244 277,2	1 482 843,2	1 637 252,0
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	45 304,3	52 237,3	60 767,3	68 600,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	45 380,0	53 375,0	65 039,4	72 793,0
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	27 679,7	31 019,7	39 019,7	46 878,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	56 739,4	62 925,4	69 785,4	74 302,0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	265 113,5	284 113,5	312 634,0	336 448,0
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 190,1	1 280,1	1 490,0	1 704,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defense; Compulsory Social Security</i>	356 832,1	379 832,1	418 832,1	408 588,0
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	261 348,7	282 348,7	310 348,7	328 678,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	68 492,8	76 267,8	83 407,8	91 787,0
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	43 024,0	46 021,0	49 821,0	55 234,0
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		5 805 754,1	6 376 851,4	7 037 074,6	7 598 498,1

Catatan/Notes: ^fAngka Sementara/*Preliminary Figures*

^{xx}Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Processed from Census, Survey and Other Sources*

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (juta rupiah), 2014-2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (million rupiahs), 2014-2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015 ^r	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 729 335,1	1 766 143,2	1 819 494,7	1 878 002,3
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	83 548,3	89 548,3	90 248,3	95 924,0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	322 089,4	329 981,8	344 129,3	374 439,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1 949,5	2 172,3	2 617,8	2 829,9
E	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	1 323,4	1 438,4	1 498,0	1 648,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	690 372,0	720 372,0	767 372,0	819 662,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	754 026,9	833 096,9	897 526,9	914 546,0
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	37 024,9	38 804,8	40 540,0	40 752,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	32 504,6	35 294,6	38 811,0	41 512,0
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	22 541,7	24 515,7	26 676,0	28 986,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	46 115,3	48 575,3	50 547,0	51 562,0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	219 884,9	228 884,9	247 784,9	264 886,0
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	973,9	1 023,9	1 154,0	1 284,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defense; Compulsory Social Security</i>	269 375,9	278 693,9	289 176,0	304 776,0
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	197 081,3	210 081,3	228 978,0	242 008,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	55 395,2	57 395,2	60 676,0	64 366,0
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	39 542,6	41 420,6	44 029,0	47 668,0
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		4 503 084,9	4 707 443,0	4 951 259,0	5 174 851,6

Catatan/Notes: ^rAngka Sementara/*Preliminary Figures*

^{xx}Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Processed from Census, Survey and Other Sources*

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (persen), 2014-2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (percent), 2014-2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015 ^f	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	36,57	34.81	33.66	32.66
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,95	1.93	1.80	1.76
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,35	7.06	6.89	7.40
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0.06	0.08	0.10
E	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,03	0.03	0.04	0.04
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	16,46	16.69	16.40	16.95
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	17,42	19.51	21.07	21.55
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,78	0.82	0.86	0.90
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,78	0.84	0.92	0.96
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,48	0.49	0.55	0.62
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,98	0.99	0.99	0.98
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,57	4.46	4.44	4.43
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,02	0.02	0.02	0.02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defense; Compulsory Social Security</i>	6,15	5.96	5.95	5.38
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,50	4.43	4.41	4.33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,18	1.20	1.19	1.21
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,74	0.72	0.71	0.73
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes: ^fAngka Sementara/*Preliminary Figures*

^{xx}Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Processed from Census, Survey and Other Sources*

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (persen), 2014-2017
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (percent), 2014-2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015 ^r	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,35	2,13	3,02	3.22
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,08	7,18	0,78	5.12
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,26	2,45	4,29	8.81
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11,10	11,43	20,51	8.10
E	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	6,50	8,69	4,14	10.01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,86	4,35	6,52	6.81
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	8,32	10,49	7,73	2.01
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,57	4,81	4,47	0.52
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,94	8,58	9,96	6.96
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,35	8,76	8,81	8.66
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,44	5,33	4,06	2.01
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,43	4,09	8,26	6.90
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,63	5,13	12,71	11.27
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defense; Compulsory Social Security</i>	4,12	3,46	3,76	5.39
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	13,18	6,60	8,99	5.69
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,33	3,61	5,72	6.08
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	-0,13	4,75	6,30	8.27
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		5,51	4,54	5,18	4,52

Catatan/Notes: ^rAngka Sementara/*Preliminary Figures*

^{xx}Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Processed from Census, Survey and Other Sources*

Tabel 12.5 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2014-2017
Trend of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2014-2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015 ^f	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	117,44	119,94	123,56	127,53
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	129,23	138,51	141,14	148,37
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	128,00	131,14	136,76	148,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	164,61	183,42	221,04	238,95
E	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	130,88	142,26	148,15	162,99
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	122,07	127,37	135,68	144,93
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	134,94	149,08	160,44	163,66
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	153,00	160,36	167,53	168,41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	138,57	150,46	165,45	176,96
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	178,58	194,22	211,34	229,64
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	144,36	152,06	158,23	161,41
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	154,46	160,79	174,06	186,08
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	123,43	129,77	146,26	162,74
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defense; Compulsory Social Security</i>	87,87	90,91	94,33	99,41
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	156,23	166,54	181,52	191,85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	131,26	136,00	143,78	152,52
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	104,91	108,95	115,81	125,39
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		122,91	128,49	135,14	141,25

Catatan/Notes: ^fAngka Sementara/*Preliminary Figures*

^{xx}Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Processed from Census, Survey and Other Sources*

Tabel 12.6 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (2010=100), 2014-2017
Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product by Industry in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (2010=100), 2014-2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015 ^r	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	122,78	125,68	130,20	132,13
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	135,22	137,33	139,16	139,24
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	132,42	136,43	140,89	150,11
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	148,67	170,95	205,46	281,70
E	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	149,74	154,24	174,57	196,97
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	138,38	147,75	150,42	157,14
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	134,16	149,36	165,40	179,02
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	122,36	134,62	149,89	168,34
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	139,61	151,23	167,58	175,35
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	122,79	126,53	146,27	161,73
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	123,04	129,54	138,06	144,10
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	120,57	124,13	126,17	127,02
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	122,21	125,03	129,12	132,71
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defense; Compulsory Social Security</i>	132,47	136,29	144,84	134,06
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	132,61	134,40	135,54	135,81
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	123,64	132,88	137,46	142,60
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	108,80	111,11	113,15	115,87
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		128,93	135,46	142,13	146,84

Catatan/Notes: ^rAngka Sementara/*Preliminary Figures*

^{xx}Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Processed from Census, Survey and Other Sources*

Tabel 12.7 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (persen), 2014-2017
Table **Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product by Industry in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (percent), 2014-2017**

Lapangan Usaha Industry		2014	2015 ^f	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,79	2.36	3.60	1.48
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,95	1.56	1.33	0.06
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,42	3.03	3.27	6.54
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	16,68	14.99	20.19	37.11
E	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	29,22	3.01	13.18	12.83
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,13	6.77	1.81	4.47
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	6,17	11.33	10.74	8.24
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	12,86	10.01	11.35	12.30
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,45	8.32	10.81	4.64
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,97	3.04	15.60	10.57
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,69	5.29	6.58	4.38
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,12	2.95	1.65	0.67
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,75	2.31	3.27	2.78
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defense; Compulsory Social Security</i>	8,28	2.89	6.27	-7.44
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,24	1.35	0.85	0.20
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,75	7.47	3.45	3.74
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,40	2.12	1.84	2.40
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		5,38	5,07	4,92	3,31

Catatan/Notes: ^xAngka Sementara/*Preliminary Figures*

^{xx}Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Processed from Census, Survey and Other Sources*

13



**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

63,96

IPM

Jumlah Penduduk

352.926
Jiwa

Kabupaten
OKU Selatan

38.630
Jiwa

Penduduk Miskin

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto** diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke-n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke-n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
4. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan

TECHNICAL NOTES

1. ***The population of Indonesia** is all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. ***Growth rate of Gross Regional Domestic Product** is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*
3. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be **poor**.*
4. ***The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development*

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://lokuselatankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Jumlah penduduk semakin bertambah dari tahun ke tahun. Untuk wilayah Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017, Kota Palembang merupakan kabupaten/kota dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 1.623.099 jiwa atau naik sebesar 1,31 persen dibanding tahun 2016 yang sebesar 1.602.071 jiwa. Kota Pagar Alam merupakan kabupaten/kota dengan jumlah penduduk terkecil yaitu 135.605 jiwa pada tahun 2017, sedangkan pada tahun 2016 sebanyak 135.328 jiwa.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berada pada level menengah dengan jumlah penduduk 352.926 jiwa pada tahun 2017. Dibandingkan jumlah penduduk tahun 2016 sebesar 348.574 jiwa, terjadi peningkatan jumlah penduduk sekitar 1,25 persen.

Perekonomian

Kondisi perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya adalah laju pertumbuhan PDRB, pendapatan per kapita, dan laju inflasi. PDRB sering dipakai sebagai indikator kemakmuran suatu daerah. Secara umum, laju pertumbuhan ekonomi (PDRB atas dasar harga

Population

The population is increasing from year to year. For the region of Sumatera Selatan Province in 2017, Palembang Municipality has the biggest population with 1,623,099 people or increased by 1.31 percent compared to 2016 which amounted of 1,602,071 people. Pagar Alam Municipality has the smallest population by 135,605 people in 2017, whereas in 2016 has 135,328 people.

Ogan Komering Ulu Selatan Regency was in middle level by population 352,926 people in 2017. Compare to population in 2016 by 348,574 people, there was increasing of population about 1.25 percent.

Economy

The economic condition of a region can be seen from several indicators such as GDP growth rate, income per capita and inflation rates. GDP is often used as an indicator of the prosperity of a region. Basically, the rate of economic growth (GDP at 2010 constant prices) regencies/municipals in Sumatera

konstan 2010) kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 menunjukkan peningkatan dibanding tahun 2016. Namun, ada beberapa kabupaten/kota yang mengalami penurunan laju pertumbuhan ekonomi, salah satunya adalah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang mencatat laju pertumbuhan ekonominya pada tahun 2017 sebesar 4,52 persen.

Berdasarkan urutannya, laju pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017, Kabupaten Muara Enim berada pada urutan teratas dengan nilai 8,72 persen, diikuti Kota Lubuk Linggau dan Kota Palembang dengan laju pertumbuhan masing-masing 6,28 persen dan 6,16 persen. Laju pertumbuhan ekonomi terkecil adalah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebesar 2,67 persen.

Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Aspek lain yang digunakan untuk perbandingan regional adalah tingkat kemiskinan dan pembangunan manusia, karena kedua aspek ini sering digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pembangunan di berbagai sektor. Ukuran kemiskinan yang digunakan adalah jumlah penduduk miskin yang diperoleh dari data hasil Survei Sosial

Selatan Province year 2017 showed an increase compare to the year 2016. But some regencies/municipals also showed a decrease in rate of economic growth, as one of those was Ogan Komering Ulu Selatan Regency which recorded the rate of economic growth in 2017 amounted to 4.52 percent.

Based on the sequence, the rate of economic growth in regencies/municipals in Sumatra Selatan Province, Muara Enim Regency has the highest rate with a value of 8.72 percent, followed by Lubuk Linggau Municipality and Palembang Municipality with each growth rate of 6.28 percent and 6.16 percent. The lowest rate of economic growth was Ogan Komering Ulu Timur Regency by 2.67 percent.

Poverty and Human Development

Another aspect that is used for regional comparison is the level of poverty and human development, because these two aspects are often used as a means of measuring the success of development in various sectors. Poverty measure used is the number of poor people who obtained the data from the National Socio

Ekonomi Nasional (Susenas).

Dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya di Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang memiliki jumlah penduduk miskin terbesar yaitu 184,81 ribu jiwa pada tahun 2017 atau turun sekitar 3,72 persen dibanding tahun 2016 yang mencapai 191,95 ribu jiwa. Hal ini berbanding terbalik dengan Kota Pagar Alam yang memiliki jumlah penduduk miskin terkecil yaitu 12,12 ribu jiwa pada tahun 2017. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sendiri memiliki jumlah penduduk miskin sebanyak 38,63 ribu jiwa pada tahun 2017, bertambah 210 jiwa dibandingkan tahun 2016.

Kemajuan pembangunan manusia diukur berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pada tahun 2017, IPM Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah 63,96. Angka ini sedikit lebih rendah dibandingkan angka IPM Provinsi Sumatera Selatan yang mencapai 68,86.

Economic Survey (SUSENAS). Compared with the other regencies/cities in Sumatera Selatan Province, Palembang Municipality has the largest number of poor people by 184.81 thousand people in 2017 or decreased about 3.72 percent compared to 2016 which reach 191.95 thousand people. It has reverse comparison to Pagar Alam Municipality with the lowest number of poor people by 12.12 thousand in 2017. Ogan Komering Ulu Selatan Regency itself has population of 38.63 thousand poor people, increased 210 people compared to year 2016.

The progress of human development measured by the Human Development Index (HDI). In the year 2017, HDI of Ogan Komering Ulu Selatan Regency is 63.96. This number is a bit lower compare to HDI of Sumatera Selatan Province which is 68.86.

Gambar 13. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Picture Population by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017



Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013-2017
Table Population by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	339 973	344 932	349 787	354 488	359 092
2. Ogan Komering Ilir	764 880	776 263	787 513	798 482	809 203
3. Muara Enim	581 587	590 975	600 398	609 607	618 762
4. Lahat	384 633	389 034	393 235	397 424	401 494
5. Musi Rawas	373 696	378 987	384 333	389 239	394 384
6. Musi Banyuasin	592 422	602 027	611 506	620 738	629 791
7. Banyuasin	788 291	799 998	811 501	822 575	833 625
8. Ogan Komering Ulu Selatan	334 709	339 424	344 074	348 574	352 926
9. Ogan Komering Ulu Timur	634 675	642 206	649 394	656 568	663 481
10. Ogan Ilir	398 275	403 828	409 171	414 504	419 773
11. Empat Lawang	231 726	234 880	238 118	241 336	244 312
12. Penukal Abab Lematang Ilir	174 184	176 936	179 529	182 219	184 671
13. Musi Rawas Utara	177 820	180 266	182 828	185 315	187 635
Kota/City					
1. Palembang	1 535 936	1 558 494	1 580 517	1 602 071	1 623 099
2. Prabumulih	171 804	174 477	177 078	179 563	182 128
3. Pagar Alam	131 111	132 498	133 862	135 328	136 605
4. Lubuk Linggau	213 018	216 270	219 471	222 870	226 002
Sumatera Selatan	7 828 740	7 941 495	8 052 315	8 160 901	8 266 983

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010–2020
 Regency/Municipal Population Projection of Sumatera Selatan Province 2010–2020

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2013-2017
Table **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2013-2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	4,46	3,67	3,05	3,95	3,93
2. Ogan Komering Ilir	6,36	5,07	4,81	4,70	4,86
3. Muara Enim	6,76	3,14	7,62	5,24	8,72
4. Lahat	4,83	3,84	2,14	2,77	3,92
5. Musi Rawas	5,88	7,37	5,13	5,41	5,21
6. Musi Banyuasin	3,95	4,67	2,29	2,41	3,02
7. Banyuasin	6,18	5,14	5,56	5,88	5,08
8. Ogan Komering Ulu Selatan	5,20	5,51	4,54	5,18	4,52
9. Ogan Komering Ulu Timur	6,96	5,20	6,05	6,15	2,67
10. Ogan Ilir	7,26	6,66	4,43	5,12	5,13
11. Empat Lawang	5,39	4,23	4,50	4,54	3,71
12. Penukal Abab Lematang Ilir	6,71	-0,01	4,44	5,20	5,97
13. Musi Rawas Utara	2,10	9,92	3,34	3,48	4,08
Kota/City					
1. Palembang	5,85	5,25	5,45	5,76	6,16
2. Prabumulih	5,07	11,51	4,84	6,81	5,27
3. Pagar Alam	5,70	4,57	4,33	4,32	4,79
4. Lubuk Linggau	3,37	6,30	6,00	6,33	6,28
Sumatera Selatan	5,31	4,79	4,42	5,04	5,51

Catatan/Notes: ^xAngka Sementara/Preliminary Figures

^{xx}Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Processed from Census, Survey and Other Sources

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2013-2017
Table Number of Poor People by Regency/City in Sumatera Selatan Province (thousands), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	42,0	41,4	46,04	46,97	46,34
2. Ogan Komering Ilir	121,4	119,2	134,07	127,54	127,06
3. Muara Enim	108,2	106,1	86,95	82,35	81,30
4. Lahat	71,8	70,3	70,67	67,83	67,33
5. Musi Rawas	98,8	97,0	58,01	55,50	55,96
6. Musi Banyuasin	107,2	105,1	111,90	106,78	105,08
7. Banyuasin	97,1	95,4	100,64	95,99	95,28
8. Ogan Komering Ulu Selatan	38,9	38,2	40,63	38,42	38,63
9. Ogan Komering Ulu Timur	65,4	65,3	72,84	73,93	72,81
10. Ogan Ilir	55,4	54,2	58,96	57,01	56,85
11. Empat Lawang	30,5	30,4	31,62	30,17	30,29
12. Penukal Abab Lematang Ilir			26,81	25,89	26,75
13. Musi Rawas Utara			35,92	36,95	36,46
Kota/City					
1. Palembang	206,0	202,3	203,12	191,95	184,41
2. Prabumulih	19,4	19,0	21,37	20,47	20,72
3. Pagar Alam	11,8	11,8	12,87	12,40	12,12
4. Lubuk Linggau	30,7	30,2	33,21	31,05	29,54
Sumatera Selatan	1 104,6	1 085,8	1 145,63	1 101,19	1 086,92

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013-2017
Table *Human Development Index by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2013-2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	65,51	66,21	67,18	67,47	68,28
2. Ogan Komering Ilir	63,52	63,87	64,73	65,44	66,11
3. Muara Enim	64,34	65,02	65,82	66,71	67,07
4. Lahat	64,15	64,52	65,25	65,75	66,38
5. Musi Rawas	62,23	63,19	64,11	64,75	65,31
6. Musi Banyuasin	64,18	64,93	65,76	66,45	66,96
7. Banyuasin	62,42	63,21	64,15	65,01	65,85
8. Ogan Komering Ulu Selatan	61,58	61,94	62,57	63,42	63,96
9. Ogan Komering Ulu Timur	66,09	66,74	67,17	67,38	67,84
10. Ogan Ilir	63,64	64,49	65,35	65,45	65,63
11. Empat Lawang	62,74	63,17	63,55	64,00	64,21
12. Penukal Abab Lematang Ilir	59,69	59,89	60,83	61,66	62,49
13. Musi Rawas Utara	60,56	61,34	62,32	63,05	63,18
Kota/City					
1. Palembang	75,49	76,02	76,29	76,59	77,22
2. Prabumulih	71,87	72,20	73,19	73,38	73,58
3. Pagar Alam	64,14	64,75	65,37	65,96	66,81
4. Lubuk Linggau	72,55	72,84	73,17	73,57	73,67
Sumatera Selatan	66,16	66,75	67,46	68,24	68,86

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

Statistics of Ogan Komering Ulu Selatan Regency
Jalan Raya Ranau Km 7,5 Komplek Kampus STMIK-Politeknik Muaradua
Telp./Fax. (0735) 591006

Homepage: <http://okuselatankab.bps.go.id> Email: bps1608@bps.go.id

ISSN 2088-9755



9 772088 975006 >